

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TESIS

PENGARUH REGULASI DIRI DAN EMPATI TERHADAP PERILKU *PHUBBING* PADA MAHASISWA GENERASI Z DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Sains
Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Sosial

Oleh:

Vira Yuspita Fitri

Nim : 22360223188

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

PENGARUH REGULASI DIRI DAN EMPATI TERHADAP PHUBBING PADA MAHASISWA GENERASI Z DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Vira Yuspita Fitri**Nim : 22360223188**

Pembimbing I

Dr. Khairil Anwar, M.Si**NIP. 197407132008011011**

Tanggal : 26 November 2025

Pembimbing II

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog**NIP 197807202007102003**

Tanggal : 27 November 2025

Telah dinyatakan memenuhi syarat munaqasyah

Pekanbaru 27 / 11 / 2025

**Ketua Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**
Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog**NIP 197807202007102003**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Vira Yuspita Fitri
 NIM : 22360223188
 Judul : Pengaruh Regulasi Diri Dan Empati Terhadap Perilaku *Phubbing* Pada Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Magister Psikologi (S2) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi Sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M. Psi).

Disetujui Pada : Rabu, 07 Januari 2026
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Rajab 1447 H
 Bertepatan dengan

TIM PENGUJI

Ketua

()

Dr. Hijriyati Cucuani. M. Psi., Psikolog
NIP. 198210182009012007
 Sekretaris

()

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIP 197807202007102003
 Penguji I

()

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, LC., M.A
NIP: 196606052003121002
 Penguji II

()

Dr. Yuliana Intan Lestari, S.Psi., M.A
NIP. 198607032011012010
 Penguji III

()

Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 197407132008011011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : VIRA YUSPITA FITRI
 NIM : 22360223188
 Tempat/Tgl. Lahir : Rantau Bais, 04 Januari 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi/Psikologi S2
 Prodi : Psikologi S2

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~: **PENGARUH REGULASI DIRI DAN EMPATI TERHADAP PERILAKU PHUBBING PADA MAHASISWA GENERASI Z DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Januari 2026
 Yang membuat pernyataan



VIRA YUSPITA FITRI
NIM. 22360223188



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Tesis ini peneliti persembahkan untuk...

Orang tua peneliti

Peneliti persembahkan tesis ini untuk Ayah (Adrizam) dan Ummi (Jalinar) yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih tiada henti sehingga tidak mungkin dapat dibalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terima kasih telah mendidik, mempercayai peneliti untuk menuntut ilmu hingga sejauh ini dan terima kasih untuk segala do'a dan dukungan yang tiada henti.

Saudara Kandung dan keluarga

Terima kasih kepada Adik tersayang M. Rahma Rija Al-Fitra, M. Rafif Jandrika, dan M. Zafran Asyraf, serta semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terima kasih telah memberikan peneliti dukungan, doa, dan semangat untuk terus berjuang menyelesaikan tesis ini.

Diri Peneliti Sendiri

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-mu ya Allah, peneliti ucapkan terima kasih kepada diri peneliti sendiri karena telah semangat berjuang dalam menghadapi rintangan kehidupan sampai saat ini dan tetap bersyukur dan berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang ada pada diri merek”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka dengan penuh kasih sayang”

(QS. Al-Isra’:24)

“Tidak sempurna iman seseorang hingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri”

(HR. Bukhari & Muslim)

“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata yang baik atau diam”

(HR. Bukhari dan Muslim)

“Empati muncul ketika perhatian sepenuhnya diarahkan pada orang lain”

(Daniel Goleman)

“Memberi perhatian berarti memberi bagian terbaik dari diri kita”

(Erich Fromm)

“Kehadiran penuh dan ketulusan merupakan prasyarakt terbentuknya hubungan interpersonal yang efektif”

(Carl R. Rogers)

“Saat orang berbicara, dengarkan sepenuhnya. Kebanyakan orang tidak pernah mendengarkan.”

(Ernest Hemingway)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan tesis ini dapat selesai tepat waktu, dengan judul “**Pengaruh Regulasi Diri Dan Empati Terhadap Perilaku Phubbing Pada Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau**” Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Psikologi (M.Psi) Program Studi Magister Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., E., AK., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Pembimbing Akademik (PA) dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan kepada penulis selama dalam menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.
3. Ibu Dr. Lisy Chairani, S. Psi., M.A, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan II dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.
6. Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog sebagai Ketua Program Studi dan Pembimbing II dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.
8. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A sebagai Pembimbing I dan dosen pengajar yang telah memberikan masukan, saran dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., M.A sebagai Penguji I dan dosen pengajar yang telah memberikan masukan, saran dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Ibu Dr. Yuliana Intan Lestari, M.A sebagai Sekretaris Program Studi dan Penguji II yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.
11. Seluruh Dosen pada Program Studi Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah.
12. Seluruh staf bidang akademik dan tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak berkontribusi hingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh administrasi dengan mudah.
13. Kedua Orang tua penulis yang amat disayangi dan dicintai Ayahanda Adrizam dan ibunda Jalinar yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga, semangat, dorongan serta untaian do'a buat penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan proposal ini. Semoga Allah SWT memelihara dan memuliakan ayahanda dan ibunda di dunia dan akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hanya Allah jualah yang mampu membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.

14. Saudara kandung penulis yang amat disayangi dan dicintai Rija, Rafif dan Asyraf yang telah memberikan semangat dan juga motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan proposal tesis ini.

15. Rekan-rekan sesama mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang saling bahu membahu dalam berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.

16. Dan terimakasih untuk diri ini yang selalu kuat sampai sejauh ini hingga tesis ini selesai.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan tesis ini sangat peneliti harapkan, dan semoga Allah SWT memberi nilai pahala atas semua kebaikan kita dan bermanfaat untuk dunia pendidikan. Akhir kata, penulis mengharapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 07 Januari 2026

Penulis

Vira yuspita fitri

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	A	<p>Konsonan rangkap (<i>tashdīd</i>) ditulis rangkap:</p> <p>Contoh: مقدمة = muqaddimah</p> <p>Vokal :</p> <p>1. Vokal tunggal (fathah) ditulis “a” (أَ) (<i>Kasrah</i>) ditulis “i” (إِ) (<i>ḍammah</i>) ditulis “u” (أُ)</p> <p>2. Vokal panjang ا dan fathah ditulis “ā” (وَاوْ) dan ḍammah ditulis “ū” (يُ) dan kasrah ditulis “ī” (يُ). Ta marbutoh selalu ditulis “h” (ه).</p>
ب	ba	b	
ت	ta	t	
ث	tha	th	
ج	ja	j	
ح	ha	ḥ	
خ	kha	kh	
د	da	d	
ذ	dha	dh	
ر	ra	r	
ز	za	z	
س	sa	s	
ش	sha	sh	
ص	ṣa	ṣ	
ڌ	ḍa	ḍ	
ط	ṭa	ṭ	
ظ	ẓa	ẓ	
ع	gha	gh	
ف	fa	f	
ق	qa	q	
ك	ka	k	
ل	la	l	
م	ma	m	
ن	na	n	
و	wa	w	
ه	ha	h	
ي	‘a	‘	
يا	ya	Y	



DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	17
1. Identitas Masalah.....	17
2. Pembatasan Masalah	18
3. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	19
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Kajian Teori.....	20
1. <i>Phubbing</i>	20
2. Regulasi Diri.....	28
3. Empati	35
4. Mahasiswa Generasi Z	39
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis Penelitian	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III. METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian	52
D. Variabel Penelitian	54
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	55
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	56
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	59
H. Teknik Analisis Data	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Hasil Penelitian	70
1. Pelaksanaan penelitian	70
2. Deskripsi Demografis subjek	71
B. Hasil Analisis Data	72
1. Hasil Uji Asumsi	72
2. Hasil Uji Hipotesis	76
3. Deskripsi Kategori Data Penelitian	78
4. Analisis Tambahan	82
C. Pembahasan	86
D. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Demografi Subjek.....	54
Tabel 3. 2.	Skor Respon Jawaban.....	57
Tabel 3. 3.	<i>Blue Print</i> Skala <i>Phubbing</i>	57
Tabel 3. 4.	<i>BluePrint</i> Skala Regulasi Diri	58
Tabel 3. 5.	<i>Blue Print</i> Skala Empati	59
Tabel 3. 6.	Hasil Uji Validitas Skala Perilaku <i>Phubbing</i>	61
Tabel 3. 7.	<i>Blue Print</i> Setelah To Perilaku <i>Phubbing</i>	62
Tabel 3. 8.	Hasil Uji Validitas Skala Regulasi diri.....	62
Tabel 3. 9.	<i>BluePrint</i> Setelah To Regulasi Diri.....	64
Tabel 3. 10.	Hasil Uji Validitas Skala Empati.....	65
Tabel 3. 11.	<i>Blue Print</i> Setelah To Empati.....	66
Tabel 3. 12.	Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4. 1.	Demografis Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4. 2.	Demografis Subjek Berdasarkan Usia.....	72
Tabel 4. 3.	Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 4.	Hasil Uji Linearitas	74
Tabel 4. 5.	Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4. 6.	Uji Hipotesis Pertama.....	76
Tabel 4. 7.	Uji Hipotesis Kedua	77
Tabel 4. 8.	Uji Hipotesis Ketiga	78
Tabel 4. 9.	Norma Kategorisasi	79
Tabel 4. 10.	Data Hipotetik dan Empirik Variabel Regulasi Diri	79
Tabel 4. 11.	Kategorisasi Variabel Regulasi Diri.....	80
Tabel 4. 12.	Data Hipotetik dan Empirik Variabel Empati	80
Tabel 4. 13.	Kategorisasi Variabel Empati.....	81
Tabel 4. 14.	Data Hipotetik dan Empirik Variabel Perilaku <i>Phubbing</i> ...	82
Tabel 4. 15.	Kategorisasi Variabel Perilaku <i>Phubbing</i>	82
Tabel 4. 16.	Sumbangan Efektif Variabel Secara Simultan	83



DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	50
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	Isaac dan Michael.....	117
Lampiran B.	Validasi Alat Ukur	119
Lampiran C.	Skala <i>TryOut</i>	139
Lampiran D.	Tabulasi Data <i>TryOut</i>	147
Lampiran E.	Uji Validitas Dan Reliabilitas	157
Lampiran F.	Skala Penelitian.....	164
Lampiran G.	Tabulasi Data Penelitian	169
Lampiran H.	Uji Asumsi	200
Lampiran I.	Uji Hipotesis	203
Lampiran J.	Uji Analisis Tambahan	205
Lampiran K.	Verbatim Wawancara Awal (Pra Riset).....	209
Lampiran L.	Surat-Surat Penelitian	218



Pengaruh Regulasi Diri Dan Empati Terhadap Perilaku *Phubbing* Pada Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Vira Yuspita Fitri

**Fakultas Psikologi Program Studi Magister Psikologi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

virayuspita4@gmail.com

Abstrak

Perilaku *phubbing* adalah mengabaikan orang lain karena memfokuskan diri pada *smartphone*, sehingga mengganggu proses komunikasi dan interaksi sosial. Faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing* yaitu Regulasi Diri dan Empati. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh regulasi diri dan empati terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 258 mahasiswa generasi Z yang diambil dengan menggunakan *cluster sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi diri dan empati terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z dengan nilai signifikan 0,000 dan koefisien korelasi regulasi diri terhadap perilaku *phubbing* (-.691) dan koefisien korelasi empati terhadap perilaku *phubbing* (-.599). Secara simultan, regulasi diri dan empati memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perilaku *phubbing* (0,677), yang berarti bahwa (67,7%) perilaku *phubbing* dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Artinya semakin tinggi regulasi diri dan empati maka semakin rendah perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z, dan sebaliknya semakin rendah regulasi diri dan empati maka semakin tinggi perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z. dengan demikian, regulasi diri dan empati yang dimiliki mahasiswa generasi Z memiliki pengaruh terhadap perilaku *phubbing*.

Kata kunci: Regulasi Diri, Empati, Perilaku *Phubbing*, mahasiswa generasi Z



The Influence of Self-Regulation and Empathy on Phubbing Behavior in Generation Z Students at the Faculty of Psychology of UIN Suska Riau

Vira Yuspita Fitri

Faculty of Psychology, Master's Program in Psychology, Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

virayuspita4@gmail.com

Abstract

Phubbing behavior refers to ignoring others by focusing on one's smartphone, thereby disrupting communication and social interaction. Factors influencing phubbing behavior include self-regulation and empathy. This study aimed to examine the influence of self-regulation and empathy on phubbing behavior among Generation Z students at the Faculty of Psychology of UIN Suska Riau. This quantitative correlational study utilized multiple linear regression analysis. The subjects of the study comprised 258 Generation Z students selected using cluster sampling. The research findings indicate a significant influence of self-regulation and empathy on phubbing behavior in Generation Z students, with a significance value of 0.000. The correlation coefficient for self-regulation with phubbing behavior was -0.691, and for empathy with phubbing behavior was -0.599. Simultaneously, self-regulation and empathy significantly contributed to phubbing behavior (0.677), meaning that 67.7% of phubbing behavior can be explained by these two variables. This implies that higher levels of self-regulation and empathy lead to lower phubbing behavior among Generation Z students, and conversely, lower levels of self-regulation and empathy lead to higher phubbing behavior. Therefore, the self-regulation and empathy possessed by Generation Z students have an influence on phubbing behavior.

Keywords: Self-Regulation, Empathy, Phubbing Behavior, Generation Z

Certified by the Language Development
Center of UIN Suska Riau
Date 03-12-25 Doc#: 049
Authorized by

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
Reg. No. 19810601 200710 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تأثير التنظيم الذاتي والتعاطف على السلوك الفبة (Phubbing) لدى طلاب الجيل "ز" في كلية علم النفس بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

فيرا يوسفيتا فوتري

كلية علم النفس، قسم علم النفس مرحلة الماجستير، جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية

الحكومية رياو

virayuspita4@gmail.com

Certified by the Language Development
Center of UIN Suska Riau
Date 03/12/2025 Doc No. 045
Authorized by
Muhammad Fauzan Ansari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
Reg. No. 19810011200710 1 002

الملخص

السلوك الفبة (Phubbing) هو تجاهل الآخرين من خلال الانشغال بالهاتف الذكي، مما يُعطل عملية التواصل والتفاعل الاجتماعي. والعوامل التي تؤثر في سلوك الفبة هو تنظيم الذات والتعاطف. تهدف هذا البحث إلى دراسة تأثير التنظيم الذاتي والتعاطف على السلوك الفبة (Phubbing) لدى طلاب الجيل "ز" في كلية علم النفس بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. يستخدم هذا البحث منهج الكمي باستخدام أساليب الارتباط وتحليل الانحدار الخطي المتعدد. يشمل البحث على ٢٥٨ طالباً من جيل "ز"، وتم اختيارهم باستخدام العينة العنقودية (cluster sampling). وبناءً على نتائج البحث الذي يقوم بما، يوجد تأثير معنوي بين التنظيم الذاتي والتعاطف على السلوك الفبة (Phubbing) لدى طلاب الجيل "ز" بقيمة معنوية ٠.٠٠٠٠ ومعامل ارتباط التنظيم الذاتي على السلوك الفبة (Phubbing) (٦٩١.-) ومعامل ارتباط التعاطف على السلوك الفبة (Phubbing) (٥٩٩.-). بصورة مترامنة، يمتلك كلٌّ من تنظيم الذات والتعاطف إسهاماً معنوياً في السلوك الفبة (Phubbing) (٠.٦٧٧)، أي أن (٦٧.٧٪) من سلوك الفبة (Phubbing) يمكن تفسيره من خلال هذين المتغيرين. وهذا يعني أنه كلما ارتفع مستوى تنظيم الذات والتعاطف انخفض سلوك الفبة (Phubbing) لدى طلاب الجيل "ز"، والعكس، فكلما انخفض التنظيم الذاتي والتعاطف ارتفع سلوك الفبة (Phubbing) لدى طلاب الجيل "ز" نفسه. وبذلك، فإن التنظيم الذاتي والتعاطف لدى طلاب الجيل "ز" لهما تأثير واضح في سلوك الفبة (Phubbing).

الكلمات المفتاحية: التنظيم الذاتي، والتعاطف، السلوك الفبة (Phubbing)، طلاب الجيل "ز"

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Phubbing adalah proses di mana seseorang berinteraksi dengan ponselnya selama percakapan atau komunikasi dengan orang lain, dan menghindari komunikasi antarpribadi, dan perilaku ini dapat sangat merusak interaksi sosial (Ang et al., 2019). Perilaku *phubbing* terjadi ketika dalam sebuah interaksi terdapat orang yang mengacuhkan orang lain, atau lebih memilih menggunakan *smartphone* dari pada berinteraksi (Robert & David, 2016). Ini dikarenakan ketika individu sedang berinteraksi dengan individu lain, mereka lebih memilih untuk berfokus pada *smartphone* atau yang dikenal sebagai fenomena *phubbing* (Karadag et al., 2015). Oleh karena itu, *phubbing* umumnya dianggap sebagai perilaku tidak sopan, kasar, dan tidak pantas secara sosial (Abeele 2016). Karena *phubbing* dianggap sebagai perilaku tidak sopan terhadap orang lain, hal ini dapat membahayakan hubungan sosial di kehidupan nyata (Karadag et al., 2015). Namun, meski orang sering menganggap perilaku *phubbing* menjengkelkan dan tidak sopan, mereka juga tetap melakukan hal yang sama (Aagaard, 2020).

Phubbing mirip dengan “mengabaikan”. Sebagai contoh, “*Stop phubbing me*” berarti “Jangan abaikan saya”. Setelah kata itu dibuat, ia telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Dalam setahun, lebih dari 180 negara menggunakannya. Pengaruh kata “*phubbing*” begitu besar sehingga dipilih sebagai kata baru dalam kamus Oxford pada tahun 2014. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

film *Phubbing A Word Is Born*, kata "*phubbing*" pertama kali muncul di Australian National Dictionary pada tahun 2012. Kata *phubbing* terdiri dari dua kata yaitu, *Phone* dan *snubbing* berawal di Australia (David & Roberts, 2016). Pada penelitian Chotpitayasunondh & Douglas, (2018) *Phubbing* berasal dari kata "*phone*" dan "*snubbing*", yang jika diartikan berarti "telepon" dan "memalukan". Menurut Haigh (2015) diartikan sebagai tindakan menyakiti orang lain dalam interaksi sosial karena lebih berfokus pada *smartphonenya*.

Perilaku *phubbing* terjadi akibat bergantungnya seseorang kepada *smartphone* dan hal ini merupakan suatu masalah yang sering memprihatinkan karena perilaku ini dimunculkan saat waktu bersama teman atau orang terdekat. Jika *phubbing* tidak sering dilakukan tentunya tidak akan menjadi masalah namun jika dilakukan berulang kali maka akan mengakibatkan rusaknya hubungan individu dengan orang lain yang mana dalam suatu perkumpulan individu sibuk sendiri dengan *smartphone* masing-masing (Alamudi & Najib, 2019).

Beberapa negara bahkan mendirikan "trotoar ponsel" untuk mengurangi potensi bahaya, meskipun hal tersebut hanya tindakan paliatif. Orang-orang perlu menemukan solusi yang menggambarkan situasi yang mengganggu dan lebih mengingatkan orang-orang untuk mengesampingkan ponsel mereka, dan saling berbicara satu sama lain lagi. Oleh karena menanggapi suatu permintaan, kata "*phubbing*" akhirnya dimunculkan (Chotpitayasunondh & Douglas, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini di tempat manapun sangat mudah melihat orang-orang ketika mereka membenamkan wajah mereka ke layar *smartphone*, mereka berbicara tanpa melakukan kontak mata, mereka menggunakan *smartphone* ketika sedang berjalan bahkan sedang mengemudi dan mengakibatkan risiko kecelakaan yang meningkat. Tentu saja, ketika orang-orang berkonsentrasi pada layar *smartphone*, mereka tidak lagi peduli dengan kesulitan orang lain, bahkan mengabaikan kesulitan mereka sendiri.

Salah satu indikasi seseorang berperilaku *phubbing* adalah dengan berpura-pura memberikan perhatian pada lawan bicara, namun pandangannya tertuju pada *smartphone* (Youarti & Hidayah, 2018). Saat ini merupakan era internet seluler dan sudah lazim bagi orang untuk fokus pada *smartphone* masing-masing (Gong et al., 2019). Tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku *phubbing* adalah pilihan seseorang untuk melepaskan diri dari kebosanan dan keengganan untuk mendengarkan. Rendahnya kesadaran dalam menyimak merupakan faktor ketidakpedulian seseorang dalam berinteraksi. Dengan demikian, perilaku *phubbing* menyebabkan seseorang kehilangan rasa solidaritas dalam interaksi langsung. Hal ini mungkin menjadi faktor dalam mengubah perilaku seseorang dalam suatu interaksi dimana seseorang akan menentukan siapa, apa, dan bagaimana berbicara (Ghifary & Kurnia, 2015).

Smartphone digunakan oleh berbagai kalangan namun di Indonesia, Generasi Z sebagai pengguna aktif *smartphone* mengalami perkembangan 25 persen lebih cepat dibandingkan generasi lain (Usman, 2019). Pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2019, sebanyak 3.706.811 orang Indonesia melakukan *phubbing*, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan *phubbing* terbanyak didunia, menempati urutan ke-11 (Cecilia, 2019). Generasi Z saat ini memiliki peluang tinggi untuk melakukan *phubbing* karena mereka sangat akrab dengan gadget (Youarti et al., 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik (2021) menunjukkan hasil sensus penduduk di Indonesia bahwa 75,49 juta dari 270,20 juta penduduk adalah penduduk Generasi Z dengan tahun kelahiran 1997 hingga 2012. Generasi Z juga dapat disebut dengan *iGeneration*, lahir dan tumbuh dekat dengan teknologi yang semakin berkembang (Ananda, 2022).

Mahasiswa mengetahui *phubbing* sebagai fenomena dimana seseorang lebih banyak berkulat dengan handphone dibandingkan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Durasi penggunaan internet sehari mulai dari 5 jam sampai hampir 24 jam. *Phubbing* yang terjadi di kalangan mahasiswa dikarenakan keinginan agar tetap update informasi dan kejadian yang berlangsung, hiburan, dan juga menunjukkan kegiatan atau capaian diri sendiri (Amelia dkk 2019). Penelitian Andrea dan Renata (2016) dijelaskan bahwa informasi dan teknologi merupakan bagian kehidupan dari generasi Z karena mereka lahir pada zaman yang memiliki akses besar terhadap informasi teknologi, khususnya internet, yang memiliki pengaruh terhadap nilai, pandangan, dan tujuan hidup.

Berdasarkan penelitian terdahulu idealnya mahasiswa dapat memanfaatkan *smartphone* untuk memudahkan mereka dalam menjalani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan atau aktivitas sehari-hari (Deshpande & Iyer, 2017). Hadirnya *smartphone* seharusnya dapat membantu mahasiswa dalam banyak hal. Misalnya dalam proses perkuliahan, *smartphone* dapat mempermudah mereka dalam mencari referensi perkuliahan lebih banyak dalam waktu yang singkat dan tidak dibatasi oleh tempat (Sumathi, Lakshmi, & Kundhavai, 2018). Materi materi perkuliahan bisa di akses secara online dan tidak terbatas kepada buku teks saja yang biasanya menghabiskan waktu lebih banyak untuk mencarinya. Bagi mahasiswa generasi Z, ponsel pintar dan perangkat digital lainnya tidak hanya alat komunikasi, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sehari-hari mereka. Mereka menggunakan teknologi ini untuk berkomunikasi dengan teman, mengakses informasi, belajar, hiburan, bermain game, dan mengelola jadwal mereka (qisthy, 2018). Dapat disimpulkan bahwa idealnya internet dapat digunakan untuk membantu mahasiswa untuk mempergunakan waktu secara efektif dan efisien.

Untuk waktu penggunaan *smartphone*, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al., (2019) *phubbing* adalah fenomena yang lebih banyak tentang ponsel daripada berinteraksi dengan lingkungan. Hal ini terbukti berdasar data pengguna *smartphone* di Indonesia sebanyak 89,63% (Puslitbang Aptika IKP Kominfo, 2021). Rata-rata pengguna *smartphone* menghabiskan 8 jam 51 menit untuk internet, 3 jam 23 menit untuk sosial media, 2 jam 45 menit untuk video dan streaming, serta 1 jam 19 menit untuk mendengarkan musik (Wearesocial, 2018). Di samping itu, menjadikan durasi penggunaan ponsel terlalu lama setiap harinya,

berkurangnya interaksi antar anggota keluarga, berkurangnya perhatian orang tua terhadap anak, mengabaikan kehadiran fisik orang lain, penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol, kurangnya pengendalian diri, kurangnya menghargai waktu dan kurangnya kontrol orang tua terhadap anaknya (Solecki, 2022).

Dalam hasil sebuah survei, APA (2019) menyatakan bahwa generasi Z adalah generasi yang melaporkan kesehatan mentalnya dalam keadaan yang tidak baik atau sangat baik. Pada Survei Alvara Research Center di Indonesia kepada Generasi Z, Milenial, dan Generasi X menemukan bahwa Generasi Z lebih lama mengakses *smartphone* yaitu berkisar 7 – 10 jam per hari dan merasa lebih cemas jika tidak membawa *smartphone* (Annur, 2022). Artinya, penggunaan *smartphone* Generasi Z sudah cukup tinggi. Global Web Indeks (2019) menyebutkan bahwa Generasi Z menjadi generasi yang paling lama menghabiskan waktu di media sosial dengan 2 jam 55 menit setiap harinya. Hal ini didukung oleh data yang mengatakan bahwa penggunaan *smartphone* Generasi Z di Indonesia sendiri menempati peringkat 3 tertinggi setelah Jepang dalam menghabiskan waktu bermain *smartphone* (Usman, 2019).

Semakin lama waktu yang mereka habiskan untuk menggunakan *smartphone* dapat meningkatkan efek negatif pada psikologis, fisik, hubungan keluarga dan pendidikan (Aljomaa et al., 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2022) kepada mahasiswa Generasi Z di Universitas Mercu Buana Indonesia memaparkan hasil bahwa terdapat perasaan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sabar, gelisah dan terdapat perasaan tidak ingin diganggu saat menggunakan *smartphone*, hal tersebut membuat mahasiswa menjadi tidak dapat mengatur waktunya dengan baik dan menunda mengerjakan tugas.

Perilaku *phubbing* dalam islam bisa dikatakan sebuah tindakan individu yang tidak menghormati dan menghargai orang lain, hal tersebut dikarenakan perilaku tersebut teradiksi sebagai perilaku yang menyakiti dan abai terhadap orang lain dalam proses interaksi sosial. Dalam AlQur'an hal tersebut dibahas dalam QS. An-nisa/4: 86:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ٨٦

Artinya "Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu."

Ayat tersebut bermakna bahwasannya pada waktu individu diberikan penghormatan, maka harusnya individu tersebut membalasnya dengan yang lebih baik lagi atau minimal yang setara dengan apa yang diberikan. Namun, hal tersebut ternyata bertentangan dengan fenomena perilaku *phubbing* yang sedang marak terjadi dalam masyarakat, terutama dalam hal komunikasi. *Phubber* seakan terlihat memperhatikan lawan bicaranya padahal pada kenyataannya dia malah asyik dengan *smartphone* yang berada dalam genggamannya (Susanti, 2022).

Perilaku ini tentu tidak diharapkan terjadi ketika sedang bertemu atau berkumpul dengan orang lain karena memiliki dampak. Adapun dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari *phubbing* yaitu menurunnya kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain karena merasa terabaikan, kepercayaan orang lain karena merasa tidak diperhatikan, dan empati orang lain berkurang karena menggunakan *smartphone* saat berkumpul. Hal ini pasti tidak baik untuk siapapun karena disamping lawan bicara merasa terabaikan & merasa sakit hati, seseorang yang berperilaku *phubbing* pun akan merasakan dampak seperti dianggap tidak sopan dan merusak reputasi orang tersebut. Bahkan dapat menyebabkan masalah yang besar seperti pertengkaran ataupun dikucilkan di lingkungan sekitarnya (Galigo, 2019). Menurut Pathak (2013) menegaskan bahwa perilaku ini kurang baik dalam lingkup sosial karena *phubbing* adalah menjauhkan lawan bicara dengan sengaja, dan penyalahgunaan ponsel cerdas yang terus berkembang dalam setiap situasi-situasi sosial yang dihadapi individu.

Hal tersebut ditunjukkan pada fenomena yang diperoleh dari studi pendahuluan dilakukan pada mahasiswa Generasi Z didapatkan fenomena tersebut peneliti temukan dilingkungan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau pada tanggal 7 september 2024, dari hasil observasi ketika mahasiswa sedang melakukan Rapat Hima ditemukan bahwa ada beberapa mahasiswa terlibat tidak mengikuti rapat sesama melainkan menggunakan *smartphone* dalam waktu yang cukup lama. Kemudian fenomena *phubbing* ini dilihat pada saat perkuliahan dimana terdapat mahasiswa generasi Z yang berfokus dengan *smartphone* nya disaat dosen sedang menjelaskan dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti perkuliahan dengan baik. hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa generasi Z, mereka mengatakan:

“ya tergantung kalau misalnya ada notifikasi masuk ya itu kan itu kita cek mana tau itu penting. Tapi ada juga kala nya memang kita ngecek hp kadang dengan bosan gitukan, bosan dengan itu gitu kedaan pas ngumpul atau kuliah ya bosan suntuk gitukan jadi pengen nengok hp gitu. Ya pernah”.(Sumber LI)

“pernah sih, kayak kalau sama teman-teman ya sesekali ngecek hp juga sih. Liat notif dari someone bisa jadi ataupun ya kadang liat teman bicara nya juga kadang kalau boring kan liat tik-tok,scrol tik-tok gitu”(Sumber AC)

“eee.... kadang pernah sih, bahkan saya menggunakan smartphone itu untuk mendapatkan informasi dari teman saya gitu, untuk bisa kadang kami bermain games bersama. Kadang kalau udah bermain games lingkungan sekitar udah tidak saya liat karna keasyikan main itu pernah kak, heehee..” (Sumber KN)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pada mahasiswa generasi Z, menemukan bahwa ada individu tanpa sadar mengecek hp nya saat teman di depannya berbicara. Subjek mengaku membuka *smartphone* untuk memeriksa pesan yang masuk, mencari hiburan disosial media atau bermain *games*. Mahasiswa cenderung sibuk dengan *smartphone* masing-masing dibandingkan berinteraksi bersama teman yang sedang berbicara bahkan tidak memperhatikan lingkungan sekitar yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan penelitian Irnawaty dan Agustang (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Makassar mengatakan bahwa mereka tidak bisa terlepas dari *smartphone* dan menggunakannya secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sembunyi-sembunyi. Penelitian Ugur dan Koc, (2015) menyebutkan bahwa 95% mahasiswa memiliki perilaku *phubbing* dan sibuk dengan *smartphone* selama sesi perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki *phubbing* akan mengalami kecenderungan hilangnya etika saat berinteraksi secara langsung, mengikis sifat simpati, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar (Silmi & Novita, 2022). Selanjutnya mereka juga mengungkapkan perasaan mereka ketika menggunakan *smartphone*:

“iya sih kak, bisa dibilang begitu. Soalnya kalau ga ada hp itu hidup itu kayak ada kurang gitu. Kayak kalau ga liat hp seharian aja pasti kayak kebingungan gitu kayak ada yang kurang kalau ga liat hp gitu”(Sumber AC)

“eee.... ketika saya menggunakan smartphone saya merasa senang karna saya mendapatkan kebahagiaan disana dalam menggunakan smartphone tadi (Sumber KN)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diindikasikan bahwa mereka mengungkapkan kayak ada yang kurang dalam kegiatan seharusnya dan merasa senang ketika menggunakan *smartphone*. Hal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamun, Rudiyanto, dan Ntelok (2022) di UNIKA Santu Paulus ruteng kepada mahasiswa Generasi Z menunjukkan bahwa mahasiswa Generasi Z tidak bisa terlepas dari *smartphone* dan merasa tidak nyaman dalam melakukan aktivitas ketika meninggalkan *smartphone*. Mahasiswa Generasi Z menggunakan *smartphone* secara berlebihan sehingga merasa tidak bisa jauh dan harus berada di dunia virtual (Amalya et al., 2020). Fenomena *phubbing* yang disebabkan karena ketergantungan terhadap penggunaan *smartphone* yang cukup tinggi. Ketergantungan ini disebabkan karena kemudahan yang disediakan oleh *smartphone* di setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerak kehidupannya untuk memudahkan berbagai kegiatan, mulai dari berkomunikasi, mencari informasi, berjualan, membeli barang secara online hingga kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri (Hanika, 2015). Kemudian penelitian Mustolah, Fikra dan Nur, (2022) menyimpulkan bahwa fenomena *phubbing* merupakan hal yang sudah sepatutnya dihindari oleh siapapun, agar komunikasi dan hubungan antar sesama tetap terjalin dengan baik.

Sebagai mahasiswa Psikologi di UIN Suska, memiliki latar belakang Pendidikan Islam. Dimana secara umum mereka belajar tentang Ilmu Psikologi dan Ilmu Agama. Sebagian besar mereka yang berasal dari pendidikan pesantren pernah belajar *Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum*, satu kitab klasik karya Az-Zarnuji yang membahas tentang tata cara dan adab mencari ilmu. Kitab ini menjadi panduan penting dalam tradisi pendidikan Islam, karena mengajarkan prinsip-prinsip etika belajar yang menekankan penghormatan terhadap guru, kesungguhan dalam menuntut ilmu dan pentingnya menjaga niat yang tulus. Salah satu poin utama dalam kitab ini adalah anjuran untuk menghormati guru, termasuk mendengarkan dengan khusyuk dan tidak mengabaikan mereka saat berbicara, karena perilaku tersebut dianggap tidak etis dan dapat menghalangi keberkahan ilmu yang diterima (Mawardi, Alim, & Al-hamat, 2022).

Selain itu mahasiswa psikologi sebagai calon ilmuan praktis dibidang kesehatan mental dituntut untuk memiliki tanggung jawab terhadap pemahaman serta penerapan prinsip-prinsip psikologis dalam kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari dan dalam interaksi sosialnya. Fokus utama dalam pendidikan psikologi bukan hanya memahami gangguan mental tetapi juga mengembangkan empati, keterampilan komunikasi, dan kesadaran diri yang tinggi (American Psychological Association, 2017). Untuk dapat menjalankan peran tersebut secara optimal, mahasiswa psikologi perlu memiliki kondisi psikologis yang sehat, termasuk kemampuan dalam mengelola penggunaan teknologi secara bijak. Salah satu bentuk gangguan psikososial yang dapat menghambat hal ini adalah perilaku *phubbing*. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 68% mahasiswa universitas di Indonesia menunjukkan kecenderungan *phubbing* dalam kategori sedang hingga tinggi, yang berdampak pada penurunan kualitas hubungan sosial dan empati (Putri & Indrawati, 2021).

Fenomena ini mengisyaratkan bahwa mahasiswa psikologi perlu mendapatkan intervensi preventif, baik melalui pelatihan regulasi diri, peningkatan literasi digital, maupun kesadaran akan pentingnya kehadiran penuh dalam komunikasi tatap muka. Kampus sebagai instansi pendidikan juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong interaksi sosial yang sehat dan membatasi ketergantungan terhadap *smartphone*.

Salah satu komponen penting yang bisa mempengaruhi *phubbing* menurut Karadag (2015) adalah regulasi diri (*Self-Regulation*). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Fauzan (2018), yang mengatakan bahwa regulasi diri bisa mempengaruhi *phubbing* melalui kebiasaan ponsel sebesar 12,3% dengan nilai koefisien negatif. Ketidakmampuan individu untuk

memiliki pilihan untuk mengatur sendiri penggunaan ponsel dapat menyebabkan penggunaan media mereka meningkat dan ini akan menyebabkan ketergantungan pada media (Gokcearslan et al., 2016).

Regulasi diri mengacu pada pemikiran, perasaan, dan tindakan yang dihasilkan diri sendiri yang telah direncanakan dan disesuaikan secara siklis dengan pencapaian tujuan pribadi (Zimmerman 2000, Gokcearslan, 2016). Kejadian ini bisa terjadi pada siapa saja, misalnya ketika ada setidaknya dua orang di satu tempat yang sama, namun mereka saling berkomunikasi dengan ponsel di gengaman mereka sehingga lingkungan sosial mereka merasa terabaikan. Griffiths (2017), berpendapat bahwa jika seseorang mengalami *phubbing*, individu tersebut akan melupakan waktu, sehingga ia tidak peduli dengan unsur lingkungannya dan tidak memperhatikan orang-orang di sekitarnya.

Woolfolk (2016) mengartikan regulasi diri sebagai proses mengaktifkan dan mempertahankan pikiran, perilaku, dan emosi untuk mencapai suatu tujuan. Kemampuan regulasi diri menjadi hal yang baik untuk dikembangkan oleh mahasiswa baru karena terdapat hubungan positif antara regulasi diri dengan penyesuaian diri individu (Isnaini, 2017). Regulasi diri merupakan hal yang penting dalam hidup, karena dengan regulasi diri seseorang dapat mengontrol pikirannya, mengontrol emosinya, mengontrol tindakan-tindakan yang ingin dilakukan dengan baik dan dapat mengatasi perilaku *phubbing* seseorang. Seseorang yang mempunyai regulasi diri tinggi dapat mengatur dirinya untuk tidak menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

smartphone secara berlebih karena ia dapat menahan dirinya untuk tidak memainkan ponselnya ketika sedang berbicara dengan orang lain. Individu yang mempunyai regulasi diri tinggi mempunyai kecenderungan mengetahui kapan dan dimana ia harus bermain *smartphone* agar tindakannya tidak menyakiti hati lawan bicara nya. Makin tinggi regulasi diri seseorang, makin rendah tingkat *phubbing* seseorang (Gokcearslan et al., 2016). Meskipun regulasi diri tampak berperan penting terhadap kecanduan dalam penggunaan media sosial, akan tetapi studi yang membahas hal tersebut masih terbatas.

Hasil penelitian Taufik dkk. (2019) menemukan bahwa tingkat *phubbing* cenderung tinggi pada pelajar yang termasuk dalam generasi Z. Ketergantungan ini disebabkan karena kemudahan yang disediakan oleh *smartphone* di setiap gerak kehidupannya untuk memudahkan berbagai kegiatan, mulai dari berkomunikasi, mencari informasi, berjualan, membeli barang secara online hingga kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Karena kemudahannya, secara sadar atau tidak, manusia akhirnya menjadi apatis terhadap orang lain dan semangat anti sosial pun menjadi meningkat. Dalam lingkungan sosial, masyarakat lebih memilih berkomunikasi melalui teks dibandingkan berbicara tatap muka dengan melihat ponselnya dibandingkan memperhatikan orang lain (Ugur & Koc, 2015). Hal ini dikarenakan ketika masyarakat melakukan *phubbing*, kualitas komunikasi tatap muka menurun dan menjadi kurang berempati (Misra et al., 2016). Empati diartikan sebagai perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain (Asih, & Margaretha, 2010).

Berdasarkan perkembangan teknologi dan pengaruh kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan bagi kehidupan manusia khususnya perilaku. Dampak perkembangan teknologi tersebut membuat sebagian besar individu kurang memiliki empati, terbukti dengan banyaknya orang yang lebih cepat mengeluarkan gadget untuk mengambil gambar ketika suatu musibah terjadi daripada tanggap menolong. Beberapa kasus dapat dibuktikan dengan beredarnya sebuah video bunuh diri yang dilakukan oleh dua kakak-beradik di Bandung. Video tersebut direkam oleh seseorang dari bawah gedung tempat kejadian. Di dalam video terlihat beberapa orang yang berada disekitar lokasi dengan memegang handphone dan sibuk merekam kejadian tersebut. Jika dibiarkan, akan melahirkan masyarakat Indonesia yang tidak memiliki sikap humanis (Juliharti, 2017). Oleh karena itu, ada pendapat bahwa kurangnya empati merupakan salah satu penyebab perilaku kecanduan penggunaan ponsel pintar (Misra et al., 2016 & Lachmann et al., 2018).

Konrath et al., (2011) menekankan bahwa penurunan empati dapat dikaitkan dengan orang yang menghabiskan waktu bermain *smartphone* dan terlibat dalam interaksi dangkal dengan orang lain. Seseorang yang memiliki empati rendah maka tingkah lakunya cenderung tidak terkontrol dan mengalami kondisi yang aneh (Fidrayani 2015). Seseorang yang memiliki empati yang rendah digambarkan dengan sosok yang pelit terhadap orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, sering bertengkar, dan ia tidak peduli dengan situasi maupun kondisi kesusahan orang lain maupun lingkungan disekitarnya (Hasyim & Farid, 2012). Sejalan dengan temuan Lubis (2019) temuan ini didapati terdapat hubungan yang negatif secara signifikansi antara empati dan perilaku *phubbing*. Hal menunjukkan nilai negatif yang memiliki artian semakin tinggi empati yang terkandung dalam diri individu, maka perilaku *phubbing* semakin rendah, begitu juga semakin rendah *phubbing* maka semakin tinggi empati.

Penelitian Lachmann, dkk (2018) menyebutkan adanya korelasi yang sangat erat antara empati dan perilaku *phubbing*. Hal ini juga berkaitan dengan empati yang seharusnya melekat dengan sifat sosial manusia yang mengakibatkan mereka lebih suka berhubungan melalui internet daripada bertemu langsung (Armayati, 2013). Maka tidak heran pada gilirannya empati ditemukan akan mempengaruhi perilaku *phubbing* karena manusia semakin tidak peduli dengan orang disekitarnya (Prasetyo, 2017).

Berdasarkan beberapa uraian diatas, menunjukan bahwa perilaku *phubbing* merupakan perilaku yang sedang marak-maraknya terjadi di kalangan masyarakat terutama pada mahasiswa generasi Z. Dimana dengan menggunakan *smartphone* individu tidak sadar dapat menyakiti dan tidak menghargai orang lain saat berkomunikasi secara langsung. Sehingga terjadi kerenggangan antar individu. Dalam hal ini, regulasi diri dan empati dapat mempengaruhi perilaku *Phubbing*. Mahasiswa dengan regulasi diri yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dan empati yang tinggi cenderung memiliki perilaku *phubbing* yang lebih rendah.

Berdasarkan fenomena dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada regulasi diri dan empati dengan *phubbing*. Peneliti ingin mengetahui “pengaruh regulasi diri dan empati dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi Uin Suska Riau”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Meningkatnya perilaku *phubbing* di kalangan mahasiswa generasi Z
- b. Rendahnya kesadaran mahasiswa dalam mengontrol diri saat menggunakan ponsel
- c. Kurangnya kepekaan sosial terhadap orang lain saat menggunakan ponsel
- d. *FOMO (Fear of Missing Out)* sebagai pendorong perilaku adiktif terhadap ponsel
- e. Kecenderungan *phubbing* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal mahasiswa
- f. Dukungan teknologi yang memudahkan mahasiswa keterikatan dengan *smartphone*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini peneliti membatasi kajian penelitian pada:

- a. Pengaruh regulasi diri terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau
- b. Pengaruh empati terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau
- c. Pengaruh regulasi diri dan empati terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh regulasi diri terhadap *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau?
- b. Apakah ada pengaruh empati terhadap *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau?
- c. Apakah ada pengaruh regulasi diri dan empati terhadap *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui pengaruh empati terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
- c. Untuk mengetahui pengaruh regulasi diri dan empati terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam aspek:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang perilaku *phubbing*. Selain itu, dalam penelitian ini didapatkan variabel regulasi diri dan empati sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang regulasi diri dan empati, baik di lingkungan perkuliahan, maupun di lingkungan masyarakat, dan dapat mengurangi terjadinya perilaku *phubbing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Phubbing*

a. Defenisi *Phubbing*

Phubbing terdiri dari dua kata yang di gabungkan yaitu *phone* yang berarti telepon dan *snubbing* yang berarti mengacuhkan atau menghinakan (Hura, Novendawati, & Yuni, 2021). *Phubbing* ialah tindakan menghinakan seseorang dalam pengaturan sosial dengan teleponnya daripada berbicara dengan orang tersebut secara langsung (Haigh, 2015). *Phubbing* digambarkan dengan individu yang melihat telepon genggamnya saat berbicara dengan orang lain dimana ia berurusan dengan telepon selulernya dan mengabaikan dari komunikasi interpersonal (Karadag, 2015).

Menurut Youarti dan Hidayah (2018) *phubbing* merupakan perilaku mengabaikan pihak lain, dimana secara fisik bersama tetapi tidak berinteraksi karena fokus mereka tertuju pada *smartphone*. Perilaku *phubbing* melibatkan dua orang atau lebih dalam penggunaan *smartphone* daripada orang yang ada disekitarnya (Chotpitayasunondh & Douglas, 2016). Adapun David dan Robert (2016) menyebutkan bahwa *phubbing* yaitu perilaku yang terjadi ketika individu sedang berbicara dengan koleganya dan mendapati lawan bicaranya sedang melirik ke arah ponselnya, menjawab panggilan telepon, mengirim pesan singkat, atau

mengecek pemberitahuan yang muncul pada media sosial ketika sedang saling berkomunikasi.

Phubbing merupakan perilaku mengabaikan orang lain dalam sebuah situasi sosial dengan lebih memilih memperhatikan *smartphone* dari pada interaksi yang sedang berlangsung di sekitar (Al- Saggaf & O'Donnell, 2019). *Phubbing* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu situasi dimana individu fokus pada *smartphone* mereka dan mengabaikan interaksi dengan orang-orang di sekeliling mereka (Al- Saggaf & O'Donnell, 2019; Karadağ et al., 2016). *Phubbing* juga dapat didefinisikan sebagai perilaku pengabaian orang lain pada kegiatan format sosial (individu dan individu, individu dan kelompok, kelompok dan kelompok) dengan berfokus kepada *smartphone* (Ang, et al, 2020). Artinya perilaku ini dapat terjadi dalam hubungan pertemanan, pasangan, dan keluarga.

Berdasarkan uraian definisi *phubbing* dari berbagai tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa *phubbing* merupakan suatu perilaku ketika seseorang fokus melihat atau melakukan aktivitas dengan ponselnya dan mengabaikan orang lain sedang terlibat interaksi sosial dengannya. Dalam peneliti ini, memilih menggunakan teori yang di ungkapkan oleh Karadag (2015) yang berpendapat bahwa *phubbing* digambarkan dengan individu yang melihat telepon genggamnya saat berbicara dengan orang lain dimana ia berurusan dengan telepon selulernya dan mengabaikan dari komunikasi interpersonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek-aspek *Phubbing*

Karadag (2015) mengatakan dalam penelitiannya hasil dari *exploratory factor analysis* (EFA), terdapat dua aspek dari perilaku *phubbing*, yaitu:

1) Gangguan komunikasi (*communication disturbance*)

Gangguan komunikasi yang terjadi dalam hal ini adalah gangguan komunikasi yang disebabkan karena hadirnya ponsel sebagai faktor yang mengganggu komunikasi *face-to-face* di lingkungan.

2) Obsesi terhadap ponsel (*phone obsession*)

Obsesi terhadap ponsel terjadi karena dorongan akan kebutuhan menggunakan ponsel yang tinggi walaupun sedang melakukan komunikasi *face-to-face* di lingkungan.

Chotpitayasunondh dan Douglas (2016) membagikan perilaku *phubbing* ke dalam dua aspek, yaitu:

1) Durasi

Durasi adalah seberapa lama seseorang dalam melakukan *phubbing*.

2) Frekuensi

Frekuensi adalah seberapa sering seseorang dalam melakukan *phubbing*.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam aspek *phubbing* peneliti akan menggunakan aspek-aspek *phubbing* yang dikemukakan oleh Karadag (2015) yaitu, gangguan komunikasi (*communication disturbance*), Obsesi terhadap ponsel (*phone obsession*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor yang mempengaruhi *phubbing*

Menurut Karadag (2015), *phubbing* di pengaruhi oleh beberapa faktor penyebab yaitu:

1) Adiksi *smartphone*

Smartphone kebutuhan terhadap teknologi lebih banyak memiliki konsekuensi seperti pengguna teknologi yang berlebihan, tingkat keterlibatan yang tinggi dalam teknologi dan akhirnya kecanduan teknologi (Karadag, 2015).

2) Kecanduan terhadap internet

Selain menawarkan banyak kemudahan yang ditawarkan untuk kehidupan sehari-hari, komputer ini menimbulkan efek negatif pada manusia dengan menawarkan beragam dan kenyamanan berselancar di Internet dan bermain game. Perilaku individu yang berlebihan terhadap penggunaan komputer menyebabkan hal ini layak diteliti terutama pada konsep kecanduan komputer. Studi ini menunjukkan bahwa komputer saja tidak menjadi masalah, namun menimbulkan masalah karena adanya aplikasi didalamnya (Karadag, 2015).

3) Adiksi sosial media

Media sosial yang biasa digunakan adalah saluran komunikasi dimana interaksi yang sangat kompleks terjalin, yang dapat memberi dampak besar pada orang. Media sosial yang mencakup banyak elemen seperti permainan, komunikasi, pertukaran informasi, dan sharing multimedia, dan yang mendorong orang untuk tetap online, membawa pengikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari komputer ke *smartphone* juga. Ada banyak macam aplikasi yang sering digunakan adalah aplikasi game bersama dengan situs media sosial seperti facebook, twitter, instagram, whatsapp, dll. Dengan kata lain, media sosial memiliki tempat yang signifikan diantara objek kecanduan ponsel pintar (Kwon & Yang, 2013).

4) Adiksi terhadap game

Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi *phubbing*, kecanduan game merupakan sumber kecanduan lainnya yang sama pentingnya dengan kecanduan ponsel. Individu yang tidak memiliki manajemen waktu menggunakan game untuk melepaskan diri dari masalah dan sebagai alat relaksasi mental (Karadag, 2015).

5) Kontrol diri

Kontrol diri selalu berkaitan dengan segala perilaku adiksi (Malouf et al., 2013). Sejalan dengan gejala yang berhubungan dengan ketergantungan zat, orang dengan tingkat kesulitan yang tinggi dalam mengendalikan impuls mereka mungkin mereka tidak dapat memoderasi penggunaan ponsel mereka (Billieux, Van der Linden, & Rochat, 2008). Individu yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan dirinya supaya tidak terus menerus menggunakan *smartphone* akan menimbulkan perilaku *phubbing* (Harfizah dkk., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Empati

Dalam penelitian Lachman dkk. (2018) menyebutkan adanya korelasi yang sangat erat antara empati dan adiksi *smartphone*. Hal ini juga berkaitan dengan empati yang seharusnya melekat dengan sifat sosial manusia yang mengakibatkan mereka lebih suka berhubungan melalui internet dari pada bertemu langsung (Armayati, 2013). Maka tidak heran pada gilirannya empati ditemukan akan mempengaruhi perilaku *phubbing* karena manusia semakin tidak peduli dengan orang disekitarnya (Prasetyo, 2017). Menurut penelitian Karadag et al., (2015) empati yang tinggi dapat mengurangi perilaku *phubbing* karena individu dapat memahami perasaan orang lain yang terganggu oleh perilaku *phubbing* mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa individu dengan empati yang tinggi memiliki perilaku *phubbing* yang lebih rendah.

Faktor selanjutnya dalam mempengaruhi *phubbing* menurut Chotpitayasunondh dan Douglas (2016) yaitu:

- 1) Fear of missing out (FoMO) : Menjadi salah satu faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi *phubbing*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chotpitayasunondh dan Douglas (2013) mengatakan bahwa variabel-variabel seperti *Fear of missing out* (FoMO), *internet addiction*, *self-control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *phubbing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Regulasi diri

Menurut penelitian Chotpitayasunondh dan Douglas (2016) regulasi diri yang baik dapat mengurangi perilaku *phubbing* karena individu dapat mengontrol keinginan untuk memeriksa ponsel mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa individu dengan regulasi diri yang baik memiliki perilaku *phubbing* yang lebih rendah. Regulasi diri yang difokuskan kepada perhatian yang merupakan komponen dari disposisi regulasi diri. Pengaturan perhatian atau kemampuan dalam mengatur rangsangan atau stimulus yang masuk dalam hal ini penggunaan *smartphone*, untuk menjaga fokus perhatian terhadap tugas yang sedang dikerjakan agar tetap fokus pada tujuan yang telah ditetapkan (Luszczynska et al, 2004).

- 3) Faktor lain yang berasal dari luar diri individu ialah komformitas. Hasil penelitian yang dilakukan Khang et al, (Zhang et al, 2014) menunjukkan bahwa seseorang yang menggunakan *smartphone*-nya untuk mendapatkan identitas dan menghindari celaan dari teman-teman mereka.

Berdasarkan faktor-faktor yang di jelaskan di atas bisa disimpulkan bahwa faktor yang memberikan pengaruh pada *phubbing* dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah regulasi diri dan empati adalah dua faktor yang mempengaruhi *phubbing*. Individu dengan regulasi diri yang baik dan empati yang tinggi cenderung memiliki perilaku *phubbing* yang lebih rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Phubbing dalam pandangan islam

Fenomena *phubbing* termasuk dalam suatu tindakan yang tidak menghormati dan menghargai orang lain, karena perilaku tersebut terindikasi sebagai sikap menyakiti dan mengabaikan orang lain dalam proses interaksi sosial. Mengenai hal ini dijelaskan dalam QS. ‘Abasa/1-2 tentang teguran Allah kepada Nabi Muhammad SAW karena bermuka masam dan berpaling dari sahabatnya, Abdullah bin Ummi Maktum (sahabat buta), saat Nabi sibuk berdakwah kepada para pembesar Quraisy yang diharapkan masuk Islam, menekankan pentingnya kesetaraan dalam menerima ilmu agama tanpa memandang status sosial atau fisik, serta mengingatkan tentang kebangkitan dan tanggung jawab manusia.

عَبَسَ وَتَوَلَّى • أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى

Artinya: “*Ia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, karena datang kepadanya seorang buta.*”(QS. ‘Abasa: 1–2)

Surah ‘Abasa mengajarkan pentingnya memberikan perhatian penuh kepada orang yang hadir di hadapan kita. Teguran Allah kepada Nabi Muhammad SAW karena bermuka masam dan memalingkan muka dari Abdullah bin Ummi Maktum yang buta. Allah menurunkan surah ini sebagai pelajaran bahwa mengabaikan seseorang dapat melukai perasaan dan bertentangan dengan adab Islam. Oleh karena itu, Surah ‘Abasa menegaskan bahwa setiap individu wajib menghargai kehadiran dan perasaan orang lain dengan tidak melakukan *phubbing*, karena perhatian dan empati merupakan bagian dari akhlak yang dijunjung tinggi dalam Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Regulasi Diri

a. Defenisi regulasi diri

Regulasi diri (*self regulation*), merupakan salah satu komponen penggerak utama kepribadian manusia (Boeree, 2010). Istilah regulasi diri pertama kali dimunculkan oleh Albert Bandura dalam teori belajar sosialnya, yang diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengontrol perilakunya sendiri (Boeree, 2010). Regulasi diri adalah bentuk kemampuan individu untuk mengelola dan merencanakan apa yang ada di kehidupannya sebagai proses individu untuk mencapai tujuan yang individu inginkan. Zimmerman (1989) mengemukakan bahwa regulasi diri merupakan upaya individu dalam menghidupkan dan menjaga pikiran, perasaan, dan tindakannya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah individu tetapkan.

Zimmerman (1989) menyatakan bahwa regulasi diri erat kaitannya dengan upaya dalam rangka untuk peningkatan diri pada pikiran, perasaan, serta tindakan yang telah direncanakan serta mendapatkan feedback yang disesuaikan dengan pencapaian yang akan individu raih. Seseorang yang memiliki regulasi diri apabila pikiran dan perilakunya berada di bawah kendalinya sendiri, tanpa terpengaruh apalagi dikendalikan oleh orang lain dan lingkungan. Setiap individu pasti akan berupaya untuk dapat meregulasi dirinya sendiri dengan berbagai upaya untuk dapat mencapai tujuan yang ingin individu raih. Ketika individu mampu meregulasi fungsi dari dirinya dengan baik, maka peluang individu untuk mampu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meraih tujuan yang ia inginkan akan terbuka lebar, sebaliknya jika individu tidak mampu untuk meregulasi fungsi dari dirinya sendiri dengan baik, maka sulit bagi individu untuk berpeluang besar dalam dapat meraih tujuan yang individu inginkan.

Bandura (1991) mengemukakan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan individu untuk dapat mengontrol perilaku sendiri yang terdiri atas penggerak utama kepribadian manusia yang terdiri dari pengamatan, penilaian, dan respon diri. Hal ini selaras dengan pendapat Taylor (2009) yang menyatakan bahwa regulasi diri merupakan upaya individu dalam mengontrol dan mengarahkan tindakannya sendiri yang selanjutnya akan dilanjutkan pada pikiran, perasaan dan tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin individu raih.

Baumister dan Heatherton (1996) menjelaskan bahwa regulasi diri membahas mengenai bagaimana upaya individu untuk mencegah agar respon individu tetap pada jalurnya agar dapat mencapai tujuan yang individu inginkan. Carver & Scheiler (1998) menjelaskan bahwa regulasi diri bekerja sebagai sistem yang mengatur koordinasi pada perilaku yang bergerak menuju ke arah yang ditentukan dan menjauh dari suatu hal yang dihindari. Perilaku tersebut muncul akibat proses kontrol terhadap respon yang diterima individu dari hasil kinerja yang dimunculkan. Sementara itu Karoly (1993) mendefenisikan regulasi diri adalah proses internal atau tanggapan yang memungkinkan individu dalam mengendalikan aktifitas yang telah diarahkan tujuannya dari perubahan situasi. Brown (1998)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Trotter dkk., (2023) mendefinisikan regulasi diri sebagai kemampuan individu untuk merencanakan, mengarahkan, dan memantau perilaku individu secara fleksibel dalam menghadapi keadaan yang tidak stabil.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Karoly (1993), dan Luszczysnka et al (2004) mengatakan bahwa regulasi diri dapat dilihat sebagai keunikan atau disposisi pribadi yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pengendalian atas tindakannya. Pengendalian tindakan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang dapat memfokuskan perhatiannya pada tugas dengan menghindari perhatian dari gangguan, menahan godaan, dan mengelola emosi yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik garis besar mengenai definisi regulasi diri yang merupakan proses pengaturan perhatian atau kemampuan dalam mengatur rangsangan atau stimulus yang masuk untuk menjaga fokus perhatian terhadap tugas yang sedang dijalankan. Dalam penelitian ini, peneliti akan merujuk kepada teori regulasi diri oleh Zimmerman (1989) mengemukakan bahwa regulasi diri merupakan upaya individu dalam menghidupkan dan menjaga pikiran, perasaan, dan tindakannya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah individu tetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek-aspek regulasi diri

Menurut Zimmerman (1989), Regulasi diri mencakup tiga aspek, yaitu:

1) Metakognitif

Matlin (1989), menyatakan metakognitif merupakan sebuah bentuk pemahaman dan kesadaran mengenai proses kognitif tentang berpikir. Proses kognisi dapat membimbing individu untuk mengatur atau mengelola peristiwa yang akan dihadapi serta untuk menentukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kinerja kognitifnya secara berkelanjutan. Zimmerman dan Pons (1989) mengatakan bahwa pengetahuan tentang kognisi individu meliputi perencanaan, pemantauan, serta perbaikan dari perilakunya. Flavell(1976), menambahkan bahwa metakognisi mengacu pada pengetahuan seseorang terhadap kognisi yang dimilikinya dan pengaturan dalam kognisi tersebut.

2) Motivasi

Zimmerman (1989), menambahkan bahwa motivasi yang ada di dalam diri individu dapat memberikan keuntungan pada individu karena dapat memiliki motivasi instrinsik, otonomi, dan kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan individu dalam melakukan suatu hal. Individu dengan motivasi tinggi berasumsi bahwa tantangan yang akan dihadapi mampu membuat individu semakin matang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Perilaku

Zimmerman (1989) mendefinisikan perilaku sebagai upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan untuk dapat mendukung aktivitas individu dalam rangka untuk mencapai tujuan yang ingin individu raih.

Sedangkan aspek-aspek regulasi diri menurut Bandura terdiri dari enam aspek, yaitu:

- 1) Standar dan Tujuan yang Ditentukan (*Self Determinet standart and Goals*) Setiap individu pasti memiliki standar tersendiri dalam mengatur diri yang cenderung menetapkan standar dalam menentukan perilaku. Menentukan standar yang menjadi ketentuan untuk mengevaluasi kemampuan dalam situasi tertentu sehingga dapat meraih tujuan ditentukan oleh individu. Seiring terpenuhinya standar dalam mengatur perilaku dan dapat mencapai tujuan yang memberi kepuasan kepada individu, meningkatkan self-efficacy, serta memicu individu untuk meraih keberhasilan yang lebih besar lagi.
- 2) Pengaturan Emosi (*Emotional Regulated*) Merupakan upaya dalam mengelola setiap perasaan yang berlebih, seperti kebencian, amarah, atau kegembiraan yang berlebihan supaya terhindar dari respon yang kontraproduktif.
- 3) Instruksi Diri (*Self-Intruccion*) Merupakan perintah yang individu berikan kepada dirinya sendiri seraya melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri. Hal ini dilakukan sebagai sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu untuk mengingatkan kualitas tindakan yang akan dilakukan oleh diri mereka sendiri.

- 4) *Monitoring Diri (Self Monitoring)* Merupakan bagian dari mengamati diri sendiri saat sedang melakukan suatu hal. Hal ini dilakukan untuk dapat menentukan seberapa penting hal yang individu lakukan dalam usaha untuk mencapai tujuan yang individu inginkan.
- 5) *Evaluasi Diri (Self-Evaluation)* Selain mampu untuk mengatur diri sendiri, individu juga melakukan penilaian terhadap apa yang telah dilakukannya, hal ini berguna untuk dapat menentukan tindakan selanjutnya untuk dapat meraih tujuan yang individu tetapkan.
- 6) *Kontingensi yang Ditetapkan Diri Sendiri (Selfimposed Contingencies)* Merupakan sebuah penguatan atau hukuman yang ditetapkan individu karena telah gagal dalam suatu pencapaian dan tidak merasa puas dengan kemampuannya. Hal ini penting karena dengan menetapkan suatu penguatan atau hukuman, individu diharapkan mampu merubah strategi dan lebih berhati-hati dalam bertindak.

Berdasarkan pemaparan mengenai aspek-aspek pada regulasi diri terdapat 9 aspek yaitu metakognitif, motivasi, perilaku, standard dan tujuan yang ditentukan, pengaturan emosi, instruksi diri, monitoring diri, evaluasi diri, dan kontingensi yang ditetapkan diri sendiri. Dari sembilan aspek-aspek mengenai regulasi diri 6 diantaranya dikemukakan oleh Bandura, dan tiga sisanya dikemukakan oleh Zimmerman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Regulasi diri dalam pandangan islam

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat Al-Insyirah/7 yang menjelaskan tentang regulasi diri sebagai berikut:

○۷ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: *Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain).*

Berdasarkan Surah Al-Insyirah/7 menjelaskan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri dan mengoptimalkan waktu serta energi untuk kegiatan yang bermanfaat (Al-Qarni, 2006).

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat ar-Ra'du ayat 11 juga menjelaskan tentang regulasi diri:

۱۱ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*.

Dari ayat di atas, didapatkan bahwa manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang berakal dan memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengontrol dirinya sendiri, baik dalam mengatur isi hatinya maupun mengatur perilaku yang dikehendaknya. Dalam mengatur dan mengontrol segala hal yang ada di dirinya tersebut manusia memerlukan adanya motivasi yang kuat yang itu berasal dari dalam dirinya sendiri. Motivasi sangat berpengaruh dalam setiap hal yang kaitannya dengan perilaku seseorang. Peranan motivasi dari dalam diri manusia adalah untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam melakukan segala sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hidupnya agar selalu senantiasa berada di jalan yang benar jalan yang diridhoi Allah SWT sehingga dari situ manusia dapat mengelola dengan baik segala tindakan mereka melalui kontrol yang baik dengan menetapkan tujuan yang bernilai, kemudian menggerakkan kemampuan serta usahanya agar dapat mencapai tujuan yang individu tetapkan.

3. Empati

a. Defenisis empati

Menurut Davis (1980) mendefinisikan empati sebagai seperangkat konstruk yang berkaitan dengan bagaimana seseorang merasakan respon, perasaan dan pengalaman orang lain, merasa simpati dan mencoba menyelesaikan masalah, serta mengambil perspektif orang lain. Empati menjadi acuan dan sebagai motivator yang mendorong seseorang untuk membantu orang lain yang kesusahan. Chaplin (1986) mendefinisikan bahwa empati adalah memproyeksikan perasaan sendiri pada suatu kejadian, satu obyek alamiah atau karya estetis dan realisasi pengertian terhadap kebutuhan dan penderitaan pribadi orang lain. Empati diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami kondisi dan merasakannya keadaan emosional orang lain (Jolliffe & Farrington, 2006).

Thomas dan Diana (1990) berpendapat bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk berbagi perasaan yang dilandasi oleh rasa kepedulian, dan ada berbagai tingkatan dari kepedulian tersebut. Menurut Robert, Baron dan Bryne, (2005) empati merupakan respon afektif dan kognitif yang kompleks pada distress emosional orang lain. Empati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpati dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain. Seseorang dapat menjadi empati kepada karakter fiktif sebagaimana kepada korban pada kehidupan nyata. Hurlock (1999) mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain.

Aronson, Wilson, & Arkert, (2013) mendefenisikan empati sebagai kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain dan mengalami peristiwa dan emosi cara orang itu mengalaminya. Empati ternyata juga merupakan kemampuan yang sangat penting karena memungkinkan kita untuk menyesuaikan diri dengan perasaan orang lain maupun dengan apa yang sedang orang lain pikirkan (Baron-Cohen & Weelwright, 2004). Selain itu empati juga memungkinkan kita untuk memahami maksud orang lain, memperkirakan perilaku mereka, dan mengalami sebuah emosi yang dipicu berdasarkan emosi orang lain.

Berdasarkan definisi yang telah di paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa empati adalah suatu respon seseorang yang mampu merasakan emosional orang lain yang mampu merasakan apa yang dirasakan oleh seseorang dan rela memberikan perhatian, kepedulian serta memperhatikan suasana hati orang sekitarnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan merujuk kepada teori empati oleh Davis (1980) yang mendefinisikan empati adalah seperangkat susunan yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana seseorang merasakan respon, perasaan dan pengalaman orang lain, merasa simpati dan mencoba menyelesaikan masalah, empati menjadi acuan yang mendorong seseorang untuk membantu orang lain yang kesusahan.

b. Aspek-aspek empati

Menurut Davis (1980) empati memiliki empat aspek, yaitu:

1) *Perspective Taking*

Perspective taking merupakan kecenderungan untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan. Aspek ini merupakan kecenderungan mengadopsi pandangan-pandangan psikologi orang lain.

2) *Fantasy*

Fantasy merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah diri secara imajinatif ke dalam perasaan dan tindakan dari karakter-karakter khayalan yang terdapat pada buku-buku, layar kaca, bioskop maupun dalam permainan-permainan. Seringkali ditemui bahwa empati terjadi ketika individu melihat kejadian yang sesuai dengan fantasinya.

3) *Emphatic concer*

Emphatic concern merupakan perasaan empati yang berorientasi pada orang lain dan perhatian terhadap kesusahan orang lain. Aspek ini juga cermin dari perasaan kehangatan yang erat kaitannya dengan kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain. Perhatian yang muncul pada seseorang mencerminkan pula tingkat kematangan emosi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empati dari orang tersebut. Seseorang yang telah matang tingkat kematangan emosinya memiliki kemungkinan yang lebih besar pula dalam mengendalikan empatinya dengan baik.

4) Personal distress

Personal distress merupakan reaksi-reaksi emosional tertentu, dimana seseorang merasa tidak nyaman dengan perasaannya sendiri ketika melihat ketidaknyamanan pada emosi orang lain.

Dalam pemaparan diatas empati menurut Davis (1980) memiliki empat aspek yaitu *perspective taking*, *fantasy*, *emphatic concern*, dan *personal distress*. Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua aspek yaitu *perspective taking* dan *emphatic concern*, berdasarkan skala adaptasi dari Rahayu, Alsa, dan Tahrir (2021).

c. Empati dalam pandangan islam

Islam mengajarkan kepada umatnya supaya dapat menumbuhkan empati. Terkait dengan konsep empati, ajaran Islam telah memerintahkan kepada umatnya untuk senantiasa bersikap empati kepada sesama manusia. Hal ini tercantum dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang sangat terkenal dan sahih berikut:

إن الله في عون العبد ما دام العبد في عون أخيه

Artinya:

“Sesungguhnya Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya (HR. Muslim).”

Hadis ini menegaskan bahwa Allah memberikan pertolongan, keberkahan, dan kemudahan hidup kepada seseorang ketika ia menolong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Bantuan yang diberikan kepada sesama tidak hanya berupa tenaga atau materi, tetapi juga bentuk empati, yaitu kemampuan memahami, merasakan, dan peduli terhadap kondisi orang lain.

4. Mahasiswa Generasi Z

a. Pembahasan Mahasiswa Generasi Z

Individu yang menuntut ilmu terdaftar dalam melaksanakan pendidikan di suatu perguruan tinggi seperti politeknik, akademik, institut, sekolah tinggi maupun universitas merupakan pengertian dari mahasiswa (Hartaji, 2012). Menurut Santrock (2010), mahasiswa sedang dalam proses transisi dari masa remaja ke masa dewasa untuk mengembangkan karir yang sesuai dengan identitas mereka, gaya hidup yang ingin mereka jalani, dan kemungkinan yang mereka miliki.

Badan Pusat Statistik (2021) menunjukkan hasil sensus penduduk di Indonesia bahwa 75,49 juta dari 270,20 juta penduduk adalah penduduk Generasi Z dengan tahun kelahiran 1997 hingga 2012. Generasi Z juga dapat disebut dengan *iGeneration*, lahir dan tumbuh dekat dengan teknologi yang semakin berkembang (Ananda, 2022). Generasi Z juga dapat disebut dengan *iGeneration*, lahir dan tumbuh dekat dengan teknologi yang semakin berkembang (Ananda, 2022).

Mahasiswa generasi Z adalah individu yang berada di bangku perguruan tinggi dan dikenal sebagai generasi yang tumbuh di era teknologi yang sangat maju, dengan akses internet yang mudah, media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yang mendominasi kehidupan sosial mereka, dan budaya instan yang membentuk cara berpikir serta perilaku mereka.

b. Karakteristik

Banyak teori tentang sifat dari generasi Z, (Rahutami & Djoko, 2018) mengatakan karakter yang paling menonjol pada generasi Z yaitu kemahiran dan ketertarikan terhadap teknologi, hal itu memudahkan generasi Z untuk memperoleh banyak informasi. Ia juga mengatakan bahwa generasi Z tidak menyukai proses. "Karakter yang tidak menikmati proses dan hanya berorientasi pada hasil menyebabkan generasi "instan", yang akan mengeluh bila menerima tugas berat, dan cenderung akan mengambil jalan pintas ketika menemui kebuntuan. Sikap minimalis dan berorientasi target ini, membuat kawan-kawan muda berwawasan lebar dan tidak dalam."

B. Penelitian Relevan

Kredibilitas penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian ini adalah penelitian yang mengkaji hubungan antara regulasi diri, empati dengan *phubbing* pada mahasiswa generasi Z. penelitian ini bukanlah penelitian pertama. beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu memiliki kemiripan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu: Pada penelitian pertama, merupakan jurnal yang ditulis oleh Kurnia, Sitasari, & Safitri (2020) dengan judul: Kontrol Diri dan Perilaku *Phubbing* pada Remaja di Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku *phubbing* pada remaja jakarta. Saat remaja memiliki kontrol diri tinggi maka remaja akan memiliki perilaku *phubbing* yang rendah dan begitu pula sebaliknya. Perbedaan pada penelitian ini membahas hubungan kontrol diri dan perilaku *phubbing* pada remaja jakarta sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas hubungan regulasi diri dan empati dengan *phubbing* pada generasi Z.

Pada penelitian kedua, sebuah jurnal yang ditulis oleh Rosdiana & Hastutiningtyas (2020) dengan judul: Hubungan Perilaku *Phubbing* Dengan Interaksi Sosial Pada Generasi Z Mahasiswa Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Berdasarkan hasil dari penelitian ini ditemukan hubungan antara *Phubbing* dengan interaksi sosial generasi Z mahasiswa Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Hasil ini di temukan menggunakan metode observasi analitik dengan pendekatan cross sectional. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian dimana penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian mahasiswa generasi Z pada sebuah fakultas, lalu metode penelitian yang digunakan berbeda, jika pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan cross sectional maka dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi multivariate. Selanjutnya pada penelitian terdahulu hanya membahas hubungan perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial maka pada penelitian terbaru ini peneliti membahas variabel regulasi diri dan empati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan *phubbing* yang menjadi pembeda signifikan dengan penelitian sebelumnya.

Pada penelitian ketiga, ditulis oleh Isrofin & Munawaroh (2021), dengan judul: *The Effect of Smartphone Addiction and Self-Control on Phubbing Behavior*. Penelitian ini menunjukkan hasil dimana kecanduan *smartphone* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *phubbing* sedangkan kontrol diri tidak terbukti menjadi prediktor perilaku *phubbing* secara langsung. Penelitian ini membahas mengenai dampak kecanduan *smartphone* dan kontrol diri terhadap perilaku *phubbing*, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang hubungan regulasi diri dan empati dengan *phubbing*. Perbedaan terletak pada variabel bebas dimana peneliti menggunakan variabel bebas regulasi diri dan empati sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas kecanduan *smartphone*, dan kontrol diri. Selanjutnya Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah pada subjek penelitian, subjek pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa dari delapan Fakultas di Universitas Negeri Semarang, sedangkan subjek pada penelitian yang peneliti lakukan adalah Mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru.

Selanjutnya penelitian keempat dari (Meilani, Fitria, & Amira, 2024) dengan judul *Gambaran Tingkat Perilaku Phubbing Pada Mahasiswa Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran*. Dari penelitian tersebut hasil sebagian besar responden mengalami tingkat perilaku *phubbing* kategori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedang, hampir setengahnya kategori rendah dan sebagian kecil kategori tinggi. Sub variabel yang memiliki presentase tertinggi yaitu dimensi nomophobia dan problem acknowledgement yang mayoritas dalam kategori sedang, sedangkan presentase terendah terdapat pada dimensi self isolation dan interpersonal conflict yang mayoritas dalam kategori rendah. Perbedaan dan persamaan penelitian dari penelitian ini sama sama meneliti mengenai variabel *phubbing*.

Penelitian ke lima dari Jurnal : Penelitian yang berjudul “Intensitas Mengakses Internet dengan Perilaku *Phubbing*” oleh Desnya Pambudi Raharjo (2021). Adapun tujuan penelitian ini untuk untuk mengetahui apakah terdapat hubungan intensitas mengakses internet dengan perilaku *phubbing*. Analisis dengan uji Korelasi Product Moment dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 21.0 for Windows. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengakses internet dengan perilaku *phubbing* siswa di Sekolah X, dengan nilai $r = 0.730$ dan nilai $\text{Sig} = 0.000$ ($p < 0.05$), yang artinya semakin tinggi intensitas mengakses internet seorang siswa maka tingkat perilaku *phubbing* akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu perilaku *phubbing* digunakan pada variabel Y, dan perbedaannya intensitas mengakses internet dipergunakan variabel X sedang peneliti mempergunakan regulasi diri dan empati untuk variabel X.

Selanjutnya penelitian keenam (Setiawan, 2024) dengan judul peran regulasi diri terhadap perilaku *phubbing* dan implikasinya pada ketahanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pribadi (studi pada mahasiswa universitas gadjah mada). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa regulasi diri memiliki peran yang signifikan terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Terdapat 76% mahasiswa dalam kategorisasi regulasi diri sedang dan perilaku *phubbing* sedang. Pada regulasi diri terdapat dua kemampuan, yaitu kemampuan eksternal dan kemampuan internal. Sementara itu pada perilaku *phubbing* terdapat dua kecenderungan, yaitu korban *phubbing* dan pelaku *phubbing*. Terdapat kombinasi dari kemampuan internal dan eksternal ini yang dapat membantu mahasiswa mengelola perilaku *phubbing* dengan lebih efektif, menunjukkan bahwa regulasi diri yang kuat dapat mengurangi kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku *phubbing*. Kemudian pada implikasi penelitian ditemukan bahwa ketahanan pribadi mahasiswa menjadi rentan ketika menjadi pelaku *phubbing* atau korban *phubbing* dan menghadirkan ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT) baru bagi mahasiswa sebagai penerus kepemimpinan bangsa dan negara. Persamaan dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti variabel regulasi diri dengan *phubbing*. Namun perbedaannya pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel lain berupa empati.

Penelitian ketujuh dalam penelitian Rizkyanti, edyta, fitrusti (2021) dengan judul “the role of cognitive empathy on adolescents' *phubbing* during pandemic covid-19”. Penelitian ini membahas mengenai peran empati kognitif terhadap perilaku *phubbing* remaja selama pandemi covid-19. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian menunjukkan terdapat perbedaan jenis kelamin, anak perempuan melaporkan tingkat perilaku *phubbing* dan empati kognitif lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki. Studi ini merupakan yang pertama kali memberikan bukti empiris tentang peran empati kognitif terhadap perilaku *phubbing* di media sosial di kalangan remaja. Persamaan dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti variabel empati dengan *phubbing*. Namun perbedaannya pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel lain berupa empati.

Penelitian kedelapan dalam penelitian Sanjaya, dan Rojuaniah (2022) dengan judul Pengaruh *Fear Of Missing Out* Dan *The Big Five Personality* Terhadap Perilaku *Phubbing* Pada Generasi-Z. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan *fear of missing out* berpengaruh positif terhadap perilaku *phubbing*, *openess to experience* berpengaruh positif terhadap perilaku *phubbing*, *extraversion* berpengaruh secara positif terhadap perilaku *phubbing*, *agreeableness* berpengaruh positif terhadap perilaku *phubbing*, *neuroticism* berpengaruh positif terhadap perilaku *phubbing*. Namun, terdapat juga hasil yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh *conscientiousness* terhadap perilaku *phubbing*.

Penelitian ini membahas mengenai untuk mengetahui pengaruh *fear of missing out*, *openess to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* terhadap perilaku *phubbing* pada generasi-z yang berdomisili di wilayah DKI Jakarta. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang hubungan regulasi diri dan empati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan *phubbing* pada mahasiswa generasi Z. Perbedaan terletak pada variabel bebas dimana peneliti menggunakan variabel bebas regulasi diri dan empati sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas fear of missing out, openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, dan neuroticism. Selanjutnya Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah pada subjek penelitian, subjek pada penelitiannya sama-sama generasi Z, namun terdapat perbedaan tempat dan lokasinya.

C. Kerangka Berpikir

Menurut teori regulasi diri oleh Zimmerman (1989) mengemukakan bahwa regulasi diri merupakan upaya individu dalam menghidupkan dan menjaga pikiran, perasaan, dan tindakannya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah individu tetapkan. Regulasi diri adalah proses internal atau tanggapan yang memungkinkan individu dalam mengendalikan aktifitas yang telah diarahkan tujuannya dari perubahan situasi. Maka sejatinya seseorang yang memiliki regulasi yang baik akan dapat memperhatikan tingkah laku dan perasaannya sesuai dengan yang seharusnya.

Aspek-aspek yang terdapat dalam regulasi diri berdasarkan teori dari Zimmerman (1989) yaitu : (1) Metakognitif merupakan kesadaran yang akan mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman dalam kognisi yang menjadikan seseorang bisa merencanakan, mengorganisasikan, mengukur diri serta menginstruksi diri dalam belajar setelah itu individu dapat melakukan tujuan dengan baik (Wardiana, 2001). Individu dengan regulasi diri rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

cenderung kurang sadar akan dampaknya pada orang lain saat menggunakan ponsel, sehingga mudah melakukan *phubbing*. (2) Motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan perubahan dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi tentu akan mempunyai percaya diri yang tinggi juga dalam mencapai keinginannya (Djamarah, 2011). Rendahnya motivasi diri dapat menyebabkan seseorang lebih memilih ponsel dari pada berinteraksi dengan orang lain, yang dapat memicu terjadinya *phubbing*. (3) Perilaku, sikap yang dapat muncul dari individu dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan yang terjadi pada dirinya sendiri dan menunjukkan sikap yang antusias dan bertanggung jawab. Kurangnya upaya untuk mengatur diri dan menciptakan lingkungan sosial yang positif dapat memperparah perilaku *phubbing*.

Berdasarkan teori kognitif sosial, regulasi diri memiliki peran penting dalam pengaturan perhatian atau kemampuan dalam mengatur rangsangan atau stimulus yang masuk untuk menjaga fokus perhatian terhadap tugas yang telah ditetapkan (Luszczynska et al., 2004). Salah satu kemampuan yang signifikan mengurangi perilaku negatif, seperti perilaku *phubbing* dalam penelitian ini adalah kemampuan regulasi diri (Hanifa dkk., 2021; Puspita, 2023). Maka sejatinya seseorang yang memiliki regulasi yang baik akan dapat memperhatikan tingkah laku dan perasaannya sesuai dengan seharusnya. Sehingga regulasi diri menjadi mekanisme koping yang positif dalam mencegah *phubbing* (Mahapatra, 2019; Uzun & Kilis, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain regulasi diri, *phubbing* juga memiliki hubungan dengan empati. Menurut Karadağ et al., (2016) faktor yang turut berperan adalah kemampuan berempati seseorang. Hubungan antara penggunaan gadget terhadap empati adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan sosial budaya sehingga mengakibatkan penemuan perilaku baru seperti *phubbing*. Berdasarkan teori kognitif sosial (*social cognitive theory* atau SCT) yang dikembangkan oleh Bandura (1986), empati adalah bagian dari proses kognitif dan afektif yang mempengaruhi perilaku sosial seseorang termasuk perilaku seperti *phubbing*. Dalam pengembangan teori dari Bandura ini, ia menjelaskan cara seseorang mengontrol kejadian dalam hidup melalui pikiran dan tindakan yang mengatur diri sendiri. Empati adalah sikap peduli yang merupakan respon seseorang terhadap pengalaman orang lain sebagai bentuk penyesuaian diri dengan perasaan dan apa yang sedang orang lain pikirkan. Empati yang tinggi berkemungkinan membuat seseorang cenderung mau membantu orang lain meskipun harus menyingkirkan kepentingan pribadi seperti bermain *smartphone* (Goetz, Kaltner, & Thomas 2010). Sebaliknya ketika empati seseorang rendah kemungkinan ia akan tetap melakukan *phubbing* tanpa memperdulikan siapapun yang berada disekitarnya. Kemudian Pada penelitian Rizkyanti et al (2021) menemukan hasil bahwa empati kognitif berkorelasi positif terhadap *phubbing*.

Sejalan dengan penelitian, Lubis dan Ulfa (2019) menyebutkan bahwa Empati akan muncul jika adanya komunikasi yang baik yaitu komunikasi *face to face* tetapi, jika seseorang lebih terfokus ke *smartphone* ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melakukan *phubbing* maka untuk komunikasi *face to face* tidak terpenuhi yang akan mempengaruhi empati seseorang. Penjabaran ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara empati dengan perilaku *phubbing*, dimana semakin rendah empati maka semakin tinggi perilaku *phubbing* seseorang, begitupun sebaliknya.

Salah satu lingkup yang paling berisiko terpapar oleh *phubbing* adalah lingkup akademik perguruan tinggi (Rachman dkk., 2019). Mahasiswa sering kali menyerah terhadap godaan untuk memeriksa *smartphone* mereka selama interaksi sosial berlangsung dan secara tidak sengaja ataupun sengaja mengabaikan orang-orang di sekitar mereka (Bajwa dkk., 2022). Ugur & Koc, (2015) menyebutkan bahwa 95% mahasiswa memiliki perilaku *phubbing* dan sibuk dengan *smartphone* selama sesi perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki *phubbing* akan mengalami kecenderungan hilangnya etika saat berinteraksi secara langsung, mengikis sifat simpati, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar (Silmi & Novita, 2022). Przepiorka dkk., (2021) menambahkan bahwa ketika mahasiswa memiliki perilaku *phubbing* tanpa sadar akan memiliki perubahan somatik dan psikis pada dirinya. Hal tersebut memberikan indikasi adanya kegagalan preventif dan kuratif pada mahasiswa, sehingga diperlukan sebuah kemampuan untuk mengurangi dorongan hingga dapat mencegah terjadinya perilaku tersebut (Chen dkk., 2021; Dzatilfauz, 2023).

Perilaku *phubbing* dapat berdampak pada kualitas interaksi sosial mahasiswa (Chotpitayasunondh & Douglas, 2018). Hal ini dapat terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

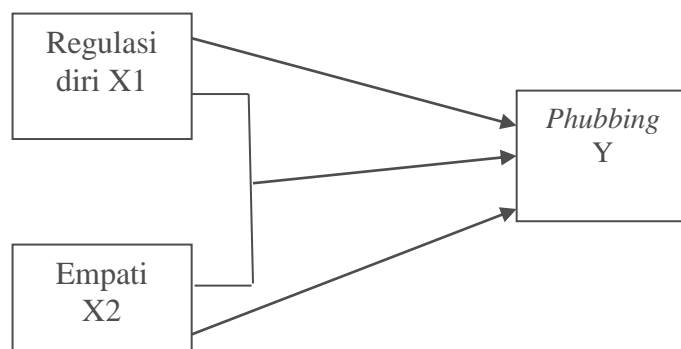
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena dalam interaksi format sosial, biasanya *phubber* akan mengabaikan *phubbee* yang menjadi lawan bicaranya dalam interaksi tersebut. Akibatnya *phubbee* merasa diasingkan atau bahkan lebih lanjut dapat menimbulkan perasaan kesepian pada korbannya (Ivanova et al., 2020). Mahasiswa memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Mahasiswa berperan untuk menjadi agen perubahan di dalam tatanan masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan dapat menjadi contoh dikalangannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *phubbing* juga berdampak pada kondisi psikologis *phubbee*-nya (Ivanova et al., 2020). Perilaku *phubbing* dapat menimbulkan depresi dan kesepian pada korbannya (Davey et al., 2018).

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran bahwa terdapat pengaruh regulasi diri dan empati dengan *phubbing* pada mahasiswa generasi Z. Regulasi diri dan empati memiliki hubungan terhadap *phubbing*. Mahasiswa generasi Z akan terbebas dari *phubbing* apabila memiliki tingkat regulasi diri dan empati dengan baik, mampu mengendalikan aktifitas dan merespon seseorang dengan baik. Namun apabila regulasi diri dan empati mahasiswa generasi Z rendah maka akan cenderung menyebabkan munculnya perilaku *phubbing*. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam skema berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran





Keterangan:

→ : menunjukkan arah hubungan

X1 : regulasi diri

X2 : empati

Y : *phubbing*

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat H1 : terdapat pengaruh regulasi diri terhadap perilaku *phubbing* mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
2. Terdapat H2 : terdapat pengaruh empati terhadap perilaku *phubbing* mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
3. Terdapat H3 : terdapat pengaruh regulasi diri dan empati terhadap perilaku *phubbing* mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dijelaskan Azwar (2010) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Adapun metode penelitian dengan menggunakan pendekatan korelasi multivariat (*multivariate correlation*). Dimana menurut Azwar (2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh regulasi diri (X1) dan empati (X2) dengan *phubbing* (Y) pada mahasiswa generasi Z.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skala penelitian disebarakan secara *offline* dengan membagikan kuesioner kepada subjek yang sesuai kriteria dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sebagai himpunan subjek yang akan dikenai disamaratakan dimana subjeknya mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian disimpulkan (Azwar, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berjumlah sekitar 919 orang. Peneliti memfokuskan pada subjek mahasiswa generasi Z yang berada di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada penelitian ini populasi dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Generasi Z
- b. Mahasiswa Rentang Usia 18-28 Tahun
- c. Memiliki gawai pintar/*smartphone*
- d. Memiliki sosial media dan aktif aktif di sosial media

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2012). Lalu Arikunto (2002) menyatakan bahwa sampel yaitu wakil dari seluruh populasi yang sudah ditentukan untuk diteliti. Penelitian ini, peneliti membandingkan jika populasi 919 responden maka dalam tabel Isaac dan Michael sebanyak 258 responden. Berdasarkan pengambilan sampel dalam peneliti ini mengacu pada tabel Isaac dan Michael dengan perhitungan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diperlukan pada penelitian ini yakni berjumlah 258 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengambilan sampel yang dipakai yaitu *probability* dan teknik *cluster sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. Menurut Sugiyono (2019) *cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi menjadi beberapa kelompok untuk mendapatkan hasil yang mewakili populasi. Strata dalam penelitian ini adalah angkatan dari angkatan 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sejumlah cluster dipilih secara acak pada setiap strata. Seluruh mahasiswa dalam *cluster* yang terpilih dijadikan responden penelitian. Teknik ini dipilih agar setiap angkatan tetap terwakili dan proses pengambilan data dilakukan secara efisien.

Tabel 3. 1. Skor Demografi Subjek

Semester	Jumlah	
	Populasi	Sampel
Angkatan 2024	164	110
Angkatan 2023	143	64
Angkatan 2022	182	36
Angkatan 2021	141	24
Angkatan 2020	167	17
Angkatan 2019	73	7
Jumlah		258

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- Variabel Independen (X1) : Regulasi diri
- Variabel Independen (X2) : Empati
- Variabel Dependen (Y) : *Phubbing*

E. Defenisis Operasional

Adapun defenisi operasional dari variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Perilaku *Phubbing*

Perilaku *Phubbing* adalah tindakan mahasiswa generasi Z mengabaikan orang lain karena memfokuskan diri pada *smartphone*, sehingga mengganggu proses komunikasi dan interaksi sosial. *Phubbing* diukur menggunakan skala dari Karadag (2015). Aspek yang diukur meliputi: Gangguan komunikasi (*communication disturbance*), Obsesi terhadap ponsel (*phone obsession*).

Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat perilaku *Phubbing* pada mahasiswa generasi Z.

2. Regulasi Diri

Kemampuan mahasiswa generasi Z dalam mengatur perhatian dan mengelola stimulus yang masuk untuk menjaga fokus perhatian terhadap tugas yang sedang dijalankan. Regulasi diri diukur menggunakan skala regulasi diri dari Zimmerman (1989) aspek yang diukur meliputi: Metakognitif, Motivasi, Perilaku. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat regulasi diri pada mahasiswa generasi Z.

3. Empati

Empati adalah suatu respon mahasiswa generasi Z yang mampu merasakan emosional orang lain yang mampu merasakan apa yang dirasakan oleh seseorang dan rela memberikan perhatian, kepedulian serta memperhatikan suasana hati orang sekitarnya. Empati diukur menggunakan

skala empati dari Davis (1990) yang diadaptasi oleh Rahayu, Alsa, dan Tahrir (2021). Aspek yang diukur meliputi: *Perspective Taking*, *Emphatic concer*. Mahasiswa dengan tingkat empati tinggi dengan jumlah total skor yang didapatkan sesuai dengan indikator pada skala empati.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Idrus (2009) merupakan cara untuk menjawab problematika penelitian yang telah dirumuskan dalam rancangan penelitian. Untuk memperoleh data yang dimaksud peneliti menggunakan tiga macam skala yaitu skala *phubbing*, skala regulasi diri, dan skala empati.

Skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku atribut yang bersangkutan (Azwar, 2012).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Skala ini disusun dalam bentuk kuesioner, subjek penelitian diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban tersebut ada yang terdiri dari aitem favorabel dan ada yang terdiri dari aitem unfavorable. Aitem favorable adalah aitem yang terdiri dari pernyataan positif yang mendukung aspek-aspek yang ada di dalam variabel, sedangkan aitem unfavorable adalah aitem yang terdiri dari pernyataan yang negatif yang tidak mendukung aspek-aspek yang ada di dalam variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2. Skor Respon Jawaban

No	Respon	Skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

a. Alat Ukur *Phubbing*

Skala ini mengukur variabel *phubbing*. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek *phubbing* yang diturunkan dari aspek-aspek *phubbing* yang dikemukakan oleh Karadag dkk. (2015) yang terdiri dari aspek gangguan komunikasi dan obsesi terhadap ponsel. Instrument ini merupakan modifikasi dari Karadag (2015) yang diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Instrument ini terdiri dari 10 aitem. Instrumen *phubbing* dibuat berdasarkan teori dari *phubbing* yang dijelaskan oleh Karadag (2015). Instrumen *phubbing* yang dibuat berdasarkan skala likert dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Hal ini dapat dilihat dalam penjabaran pada tabel berikut:

Tabel 3. 3. *Blue Print Phubbing*

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1	Gangguan komunikasi	Kelekatan terhadap ponsel ketika sedang berkomunikasi	2,4,8,10	6	5
	Obsesi terhadap ponsel	Kesulitan dalam mengatur penggunaan ponsel	1,5,7,9	3	5
Jumlah					10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Alat Ukur Regulasi Diri

Skala ini mengukur variabel regulasi diri. Penelitian ini akan menggunakan self-regulation scale yang telah divalidasi dan diterjemahkan kedalam bahasa indonesia berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Zimmerman (1989). Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek regulasi diri yang diturunkan dari aspek-aspek regulasi diri yang dikemukakan oleh Zimmerman (1989). Adapun aspek-aspek tersebut yaitu: Aspek metakognitif, aspek motivasi, dan aspek perilaku.

Instrumen ini terdiri dari 25 aitem. Responden akan diminta untuk menilai setiap pernyataan menggunakan Instrumen model Instrumen Likert 5 poin, mulai dari 1 (sangat tidak sesuai) hingga 5 (sangat sesuai). Hal ini dapat dilihat dalam penjabaran pada tabel berikut:

Tabel 3. 4. Blue Print Regulasi Diri

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1	Metakognitif	Mengkoordinasi diri sendiri	1,3	2,4	4
		Mengawasi aktifitas mencapai tujuan	5,6	7,8	4
		Mengadakan evaluasi	9	10	2
2	Motivasi	Mempergerak tubuh	11	12	2
		Memberi arahan	13	14	2
		Menopang aktifitas agar mencapai tujuan	15,16	17	3
3	Perilaku	Memkordinasi dan mengulasi usaha agar mencapai tujuan	18	19	2
		Mengelola waktu untuk mencapai tujuan dan tempat agara mencapai tujuan	20,21	22	3
		Mencari bantuan	23,24	25	3
Jumlah					25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Alat Ukur Empati

Skala ini mengukur variabel empati, Penelitian ini akan menggunakan *Interpersonal Reactivity Index (IRI)* yang dikemukakan oleh Davis (1990). Instrumen yang digunakan merupakan Instrumen adaptasi dari Instrumen Rahayu, Alsa, dan Tahrir (2021) memodifikasi alat ukur *Interpersonal Reactivity Index (IRI)*. Instrumen ini terdiri dari 4 dimensi menjadi 2 dimensi yaitu, aspek *perspective taking* dan aspek *emphatic Concern* yang terdiri dari 26 aitem. Hal ini dapat dilihat dalam penjabaran pada tabel berikut:

Tabel 3. 5. Blue Print Empati

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1	<i>Perspective taking</i>	Mampu memahami berbagai sudut pandang dari orang lain	10,12,14, 16,18,19, 20, 22	2,4,6,8 24,26	14
2	<i>Emphatic Concern</i>	Memiliki kepedulian terhadap sesuatu yang dialami oleh orang lain	1,3,5,7,9,11,13, 15	17,21,23 , 25	12
Jumlah					26

G. Validitas dan Rehabilitas

Instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya dalam sebuah penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan ujicoba/*tryout* instrument. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) serta objektifitas dari instrument

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tersebut (Kunto, 2013). Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan suatu instrument dikatakan reliabel, adalah instrument yang hasil ukurnya (data) tidak akan berubah (tetap sama), meskipun digunakan berulang kali pada objek yang sama (Sugiyono, 2015). Uji validitas dan reliabilitas dari instrument yang digunakan dalam penelitian ini, akan menggunakan aplikasi *SPSS 25*.

1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran diperlukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing aitem dengan menggunakan *Cronbach Alpha* aplikasi *SPSS 25 for windows*. Aitem dinyatakan valid jika *Corrected Aitem-Total Correlation* lebih besar dari 0,30. Aitem yang tidak valid akan dibuang.

Setelah Uji coba pada penelitian ini dijalankan pada tanggal 21 Juli sampai 15 Agustus 2022. Subjek dalam uji coba adalah mahasiswa generasi Z di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau sebanyak 70 mahasiswa (Sapnas & Zeller, 2002). Data diambil melalui offline membagikan kuesioner kepada subjek yang sesuai kriteria dalam penelitian ini. Skala yang diberikan ialah skala perilaku *phubbing*, skala regulasi diri dan skala empati. Adapun rincian sebaran aitem setelah *try out* untuk skala perilaku *phubbing*, skala regulasi diri dan skala empati bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 6. Hasil Uji Validitas Perilaku *Phubbing*

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem	Corrected Item	Keterangan
1	Gangguan komunikasi	Kelekatan terhadap ponsel ketika sedang berkomunikasi	2	0,459	Valid
			4	0,508	Valid
			6	0,334	Valid
			8	0,477	Valid
			10	0,499	Valid
2	Obsesi terhadap ponsel	Kesulitan dalam mengatur penggunaan ponsel	1	0,364	Valid
			3*	-0,133	Tidak Valid
			5	0,368	Valid
			7	0,381	Valid
			9	0,413	Valid

Catatan: * = aitem gugur <0.30

Berdasarkan hasil uji validitas data yang dihasilkan dari *Corrected Alpha* aplikasi *SPSS 25.00 for windows* yang dihasilkan sesuai kriteria yang di atas, bahwa nilai untuk *Corrected Aitem-Total Correlation* lebih besar dari 0,30 harus dihapuskan, diketahui bahwa ada 9 aitem yang memiliki nilai diatas 0,30 dan 1 aitem yang memiliki nilai dibawah 0,30. Maka disimpulkan bahwa 9 aitem tersebut memiliki validitas yang baik serta bisa digunakan oleh peneliti sebagai skala perilaku *phubbing*. Kemudian peneliti melakukan pembuangan pada aitem yang gugur, selanjutnya peneliti perlu melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan urutan pada skala perilaku *phubbing* sesuai dengan aitem yang valid. Adapun blueprint skala perilaku *phubbing* setelah gugur 1 aitem di dalamnya sebagai berikut:

Tabel 3. 7. Blue Print Skala Perilaku Phubbing

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1	Gangguan komunikasi	Kelekatan terhadap ponsel ketika sedang berkomunikasi	2,3,7,9	5	5
2	Obsesi terhadap ponsel	Kesulitan dalam mengatur penggunaan ponsel	1,4,6,8		4
Jumlah					9

Regulasi diri memiliki 25 item, setelah melakukan uji coba (*try out*) terdapat 5 item yang telah gugur dan 20 item valid. Adapun rincian yang valid dan gugur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. 8. Hasil Uji Validitas Regulasi Diri

No	Aspek-aspek	Item	Corrected Item	Keterangan
1	Metakognitif	1	0,420	Valid
		2	0,002	Valid
		3	-0,049*	Tidak Valid
		4	0,472	Valid
		5	0,465	Valid
		6	0,312	Valid
		7	0,407	Valid
		8	0,371	Valid
		9	0,351	Valid
		10	0,301	Valid
		11	0,302	Valid
2	Motivasi	12	-0,168*	Tidak Valid
		13	0,449	Valid
		15	0,356	Valid
		15	0,313	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3	Perilaku	16	0,424	Valid
		17	0,212*	Tidak Valid
		18	0,305	Valid
		19	0,377	Valid
		20	0,437	Valid
		21	0,418	Valid
		22	0,134*	Tidak Valid
		23	0,298*	Tidak Valid
		24	0,507	Valid
		25	0,331	Valid

Catatan: * = aitem gugur <0.30

Berdasarkan hasil uji validitas data yang dihasilkan dari *Corrected Alpha* aplikasi *SPSS 25.00 for windows* yang dihasilkan sesuai kriteria yang di atas, bahwa nilai untuk *Corrected Aitem-Total Correlation* lebih besar dari 0,30 harus dihapuskan, diketahui bahwa ada 20 aitem yang memiliki nilai diatas 0.30 dan 5 aitem yang memiliki nilai dibawah 0,30. Maka disimpulkan bahwa 20 aitem tersebut memiliki validitas yang baik serta bisa digunakan oleh peneliti sebagai skala regulasi diri. Kemudian peneliti melakukan pembuangan pada aitem yang gugur, selanjutnya peneliti perlu melakukan perubahan urutan pada skala regulasi diri sesuai dengan item yang valid. Adapun *blueprint* skala regulasi diri setelah gugur 5 item di dalamnya sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3. 9. Blue Print Skala Perilaku Regulasi Diri

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1	Metakognitif	Mengkoordinasi diri sendiri	1,	2,3	3
		Mengawasi aktifitas mencapai tujuan	4,5	6,7	4
		Mengadakan evaluasi	8	9	2
2	Motivasi	Mempergerak tubuh	10		1
		Memberi arahan	11	12	2
		Menopang aktifitas agar mencapai tujuan	13,14		2
3	Perilaku	Memkordinasi dan mengulasi usaha agar mencapai tujuan	15	16	2
		Mengelola waktu untuk mencapai tujuan dan tempat agara mencapai tujuan	17,18		2
		Mencari bantuan	19	20	2
Jumlah					20

Empati memiliki 26 item, setelah melakukan uji coba (*try out*) terdapat 7 item yang telah gugur dan 19 item valid. Adapun rincian yang valid dan gugur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 10. Hasil Uji Validitas Empati

No	Aspek-aspek	Item	Corrected Item	Keterangan
1	<i>Perspective taking</i>	10	0,490	Valid
		12	0,351	Valid
		14	0,387	Valid
		16*	0,056	Tidak Valid
		18	0,422	Valid
		19	0,548	Valid
		20	0,605	Valid
		22	0,496	Valid
		2	0,550	Valid
		4*	-0,198	Tidak Valid
		6	0,500	Valid
		8*	-0,039	Tidak Valid
		24*	-0,070	Tidak Valid
		26*	0,045	Tidak Valid
		1*	0,267	Tidak Valid
		3	0,382	Valid
		5*	-0,019	Tidak Valid
		7	0,548	Valid
2	<i>Emphatic Concern</i>	11	0,373	Valid
		13	0,531	Valid
		15	0,377	Valid
		17	0,309	Valid
		21	0,517	Valid
		23	0,562	Valid
		25	0,326	Valid

Catatan: * = aitem gugur <0.30

Berdasarkan hasil uji validitas data yang dihasilkan dari *Corrected Alpha* aplikasi *SPSS 25.00 for windows* yang dihasilkan sesuai kriteria yang di atas, bahwa nilai untuk *Corrected Aitem-Total Correlation* lebih besar dari 0,30 harus dihapuskan, diketahui bahwa ada 19 aitem yang memiliki nilai diatas 0.30 dan 7 aitem yang memiliki nilai dibawah 0,30. Maka disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

19 item tersebut memiliki validitas yang baik serta bisa digunakan oleh peneliti sebagai skala empati. Kemudian peneliti melakukan pembuangan pada aitem yang gugur, selanjutnya peneliti perlu melakukan perubahan urutan pada skala empati sesuai dengan item yang valid. Adapun *blueprint* skala empati setelah gugur 7 item di dalamnya sebagai berikut :

Tabel 3. 11. Blue Print Skala Empati

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1	<i>Perspective taking</i>	Mampu memahami berbagai sudut pandang dari orang lain	6,8,10,13,14,15,17	1,3	9
2	<i>Emphatic Concern</i>	Memiliki kepedulian terhadap sesuatu yang dialami oleh orang lain	2,4,5,7,9,11	12,16,18,19	10
Jumlah					19

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas berasal dari kata reliabilitas, dan pengukuran yang reliabel adalah pengukuran yang dapat memberikan data yang dapat diandalkan.

Gagasan utama dibalik konsep reliabilitas adalah seberapa reliabel hasil pengukuran (Azwar, 2018).

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam hal ini peneliti menganalisis butir-butir tersebut menggunakan program *SPSS 25 for windows*. Analisis reliabilitas dengan bantuan *SPSS 25 for windows*, diketahui melalui nilai *Cronbach*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alpha. Koefisien dari reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar 2014).

Tabel 3. 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keputusan
Regulasi Diri	0.832	Reliable
Empati	0.872	Reliable
Perilaku <i>Phubbing</i>	0.751	Reliable

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* pada seluruh variabel, baik variabel independen (X1, X2) maupun variabel dependen (Y), menunjukkan nilai mendekati angka 1. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel pada penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini maupun penelitian di masa mendatang.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisa data peneliti menggunakan teknik regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Agung, 2016). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar sumbangsih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh antara variabel regulasi diri dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empati dengan *phubbing*. Analisa data dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi aplikasi *Software SMART-PLS*.

1. Uji Asumsi

Beberapa teknik uji asumsi yang akan dipaparkan sebagai berikut yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk melihat sebaran pada data penelitian yang bersumber dari populasi apakah normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Skewness* dan *Kurtosis*. Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *Kurtosis*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Skewness* dan *Kurtosis* berada pada rentang -1,96 hingga 1,96. Uji linearitas ini menggunakan alat bantu seperti *SPSS 25.00 for windows*.

b. Uji Linieritas

Dalam pengujian ini dilakukan untuk mengetahui uji linearitas skor tiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini dengan melihat pengelompokan atau kesamaan varian (Sugiyono, 2017). *Test for linearity* merupakan teknik analisa yang dipakai. Linearitas memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel yang akan dianalisis sesuai $p < 0,05$ hubungan linear, tetapi jika $p > 0,05$ maka hubungannya tidak linear. Ini dibuat dengan cara menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjuk bukti bahwa ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi berganda. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variabel inflation factor (VIF) < 10 , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghizali, 2018) jika variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut homoskedastisitas dan jika mengalami perbedaan maka disebut heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai korelasi variabel dependen atau untuk dapat menentukan keakuratan prediksi dan mengetahui besar pengaruh dari variabel bebas yaitu Regulasi Diri dan Empati dengan Perilaku *Phubbing* dapat diketahui dengan cara melakukan uji hipotesis. Teknik analisa data yang digunakan merupakan regresi berganda. Model regresi berganda dilakukan untuk melihat hubungan fungsional atau kausal antara satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2017). Analisa data dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi aplikasi program *SPSS 25 for windows*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi diri dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z. Dengan arah yang negatif, yang berarti semakin tinggi regulasi diri yang mahasiswa generasi Z, maka semakin rendah kecenderungan mahasiswa generasi Z untuk melakukan perilaku *phubbing*. Sebaliknya, mahasiswa generasi Z dengan tingkat regulasi diri yang rendah cenderung lebih rentan berperilaku *phubbing*.
2. Selain itu, ditemukan pula pengaruh yang signifikan antara empati dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z. Dengan arah yang bersifat negatif, menunjukkan bahwa semakin tinggi empati mahasiswa generasi Z, maka semakin rendah kemungkinan mahasiswa generasi Z melakukan perilaku *phubbing*. Sebaliknya, rendahnya empati dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa generasi Z untuk berperilaku *phubbing*.
3. Kemudian ditemukan adanya pengaruh regulasi diri dan empati secara simultan dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z. Dimana individu dengan regulasi diri yang tinggi dan empati yang tinggi maka perilaku *phubbing* pada mahasiswa generasi Z semakin rendah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kategorisasi regulasi diri pada mahasiswa generasi Z terletak pada kategori sedang. Empati dalam kategori sedang dan perilaku *phubbing* kategori sedang yang berarti bahwa mahasiswa generasi Z melakukan perilaku *phubbing* pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas maka peneliti mengajukan saran saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku *Phubbing*

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pelaku *phubbing* meningkatkan kemampuan regulasi diri dalam penggunaan *smartphone*, seperti dengan membatasi waktu penggunaan, menonaktifkan notifikasi saat sedang berinteraksi, serta mengatur jadwal khusus untuk mengecek ponsel. Pelaku juga diharapkan menumbuhkan empati dengan memahami bahwa perilaku mengabaikan lawan bicara dapat menimbulkan perasaan tersisihkan dan menghambat komunikasi. Oleh karena itu, pelaku *phubbing* perlu membiasakan diri memberikan perhatian penuh saat berinteraksi langsung, menunda penggunaan ponsel pada momen-momen penting, serta melatih kemampuan mengelola kebosanan atau kecanggungan tanpa harus bergantung pada *smartphone*.

2. Bagi Korban *Phubbing*

Bagi korban diharapkan memberikan contoh perilaku positif dengan tidak menggunakan ponsel saat sedang berinteraksi, sehingga dapat mempengaruhi lingkungan sosial untuk melakukan hal yang sama. Korban juga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan batasan sehat dalam interaksi, seperti kesepakatan “*no-phone moment*” ketika sedang berdiskusi, makan bersama, atau melakukan aktivitas penting. Memahami bahwa sebagian pelaku *phubbing* tidak selalu berniat mengabaikan juga dapat membantu korban mengelola emosinya dengan lebih baik. Dengan langkah-langkah tersebut, korban dapat menjaga kenyamanan interaksi serta meningkatkan kualitas hubungan interpersonal.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin atau mengembangkan penelitian sejenis, khususnya adalah regulasi diri, empati dan perilaku *phubbing* lebih memperbanyak referensi dan mencari variabel-variabel yang memiliki hubungan dengan perilaku *phubbing* sehingga penelitian yang dilakukan bisa mencapai semua target dalam sebuah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aagaard, J. (2020). Digital akrasia: A qualitative study of *phubbing*. *AI and Society*, 35(1). Doi: 10.1007/s00146-019-00876-0
- Abeele, V. (2016). The Effect of Mobile Messaging During a Conversation on Impression Formation and Interaction Quality. *Computers in Human Behavior*. 62. 562-559.
- Affina N. H., Frieda N.R. Hidayati, & Jati, A. "Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 13, No. 1, (2014); 50-63.
- Agung, K. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandida Buku.
- Aini, SN, & Indrawati, ES (2021). Hubungan regulasi diri penggunaan smartphone dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa . *Jurnal Psikologi*, 19(2), 145–156.
- Akat, M., Arslan, C., & Hamarta, E. (2023). Dark traid and *phubbing*. The mediator role of fomo. *Psychological Reports*, 126(4) 003329412211091. <https://doi.org.10.1177/00332941221109119>
- Alamudi, F. S., & Nadjib A. (2019). *Sosial Phubbing Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar* (Tesis, Universitas Negeri Makassar).
- Aljomaa, S. S., Qudah, M. F. A., Albursan, I. S., Bakhiet, S. F., & Abduljabbar, A. S. (2016). Smartphone addiction among university students in the light of some variables. *Computers in Human Behavior*, 61, 155-164. doi: 10.1016/j.chb.2016.03.041
- AlQarni, A. (2006). *La Tahzan*. Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Saggaf, Y., & O'Donnell, S. B. (2019). The role of state boredom, state of fear of missing out and state loneliness in state *phubbing*. *Australasian Conference on Information Systems*, 214–221.
- Amelia, T., Despitari, M., Sari, K., & Putri, D. S. K. (2019). *Phubbing, Penyebab Dan Dampaknya Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(2), 122–134.
- American Psychological Association. (2017). *Ethica Principles of Psychologist and code of conduct*.
- Ananda (2022, Mei) Karakteristik Generasi Z dan Tahun Berapa Generasi Z. Dikases dari https://www.gramedia.com/best-seller/gen-z/#Karakteristik_dan_Ciri_Gen_Z

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ang, C.-S., Teo, K.-M., Ong, Y.-L., & Siak, S.- L. (2019). Investigation of a preliminary mixed method of *phubbing* and social connectedness in adolescents. *Addiction & health*, 11(1). Doi: 10.22122/ahj.v11i1.539
- Annur, C. M. (2022). Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022.[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022#:~:text=Jumlah Pengguna Internet di Indonesia \(2018-2022*\)&text=Pada Januari 2021%2C jumlah](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022#:~:text=Jumlah%20Pengguna%20Internet%20di%20Indonesia%20(2018-2022*)&text=Pada%20Januari%202021%2C%20jumlah)
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armayati, L (2013). Pengaruh kecanduan gadget terhadap kemampuan bersosialisasi pada remaja. *Jurnal An- Nafs*. Vol. 8. No. 2
- Aronson, E., Wilson, T. D., Akert, R. M., (2013). *Social Psychology : Eight Edition Library Of Congress Cataloging-in-Publication Data*
- Arum, Anggi Raylian, dan Riza Noviana Khoirunnisa. (2021). “Hubungan antara Regulasi Diri dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Psikologi Anggi Raylian Arum Riza Noviana Khoirunnisa.” *Jurnal Penelitian Psikolog* 8, no. 187–98.
- Asih, Y. G., & Margaretha M. S. P., (2010). *Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi*. Volume I, No 1.
- Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII). (2015). *Profil pengguna internet Indonesia 2014*. Jakarta: Puskakom UI.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [APJII]. (2020). *Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi (Ed ke-2.)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik gender tematik: Profil generasi milenial Indonesia*.[https://www.kemenpppa.go.id/lib/upl-ads/list/9acde-buku-profil-generasi milenia.pdf](https://www.kemenpppa.go.id/lib/upl-ads/list/9acde-buku-profil-generasi-milenia.pdf)
- Bajwa, R. S., Abdullah, H. B., Jaafar, W. M. W., & Samah, A. A. (2022). *Smartphone Use and Psychological Well-Being Among Generation Z: Role of Phubbing*. *Khyber Medical University Journal*, 14(3), 190–195. <https://doi.org/10.35845/kmu.2022.21718>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bandura, A. (1991). "Social cognitive theory of self-regulation", Organizational
- Bandura, Albert, (1986). Social Foundation of Thought and Action: a Social Cognitive Theory. New Jersey: Prentice_Hall, Inc.
- Bauer, Isabelle M. & Baumeister, Roy F., (2011). Self-Regulatory Strength dalam Handbook of Self-Regulation, editor: Vohs, K.D. & Baumeister, Roy F.
- Baumeister, R. F & Heatherton, T. F (1996). self regulation failure: An overview. psychological Inquiry, 7 (1), 1-15. Behavior and Human Decision Processes, Vol. 50, , pp. 248-87.
- Baumeister, RF, & Vohs, KD (2007). Regulasi diri, deplesi ego, dan motivasi. Kompas Psikologi Sosial dan Kepribadian, 1(1), 115–128. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2007.00001.x>
- Baron, Robert A., & Donn Byrne. (2005). Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Billieux, J., Van der Linden, M., & Rochat, L. (2008) The role of impulsivity in actual and problematic use of the mobile phone. Applied cognitive psychology, 22 (9), 1195-1210. <http://dx.doi.org/10.1002/acp.1429>
- Boere, G. (2010). Personality theories : melacak kepribadian anda bersama psikolog dunia. Jogjakarta: Prismsarphie.
- Bulut, S., & Nazir, T. (2020). *Phubbing* Phenomenon: A Wild Fire, Which Invades Our Social Communication and Life. Open Journal of Medical Psychology, 09(01). <https://doi.org/10.4236/ojmp.2020.91001>
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (1998). On the self-regulation of behavior. New York: Cambridge University Press.
- Cecilia, S. (2019). Fakta *phubbing* di indonesia. Logout Indonesia. <https://logoutindonesia.wixsite.com/logout/fakta-phubbing-di-indonesia>
- Chaplin, James P. 2011. Kamus Psikologi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Chen, C., Zhang, K. Z. K., Gong, X., Lee, M. K. O., & Wang, Y. Y. (2021). Preventing relapse to information technology addiction through weakening reinforcement: A selfregulation perspective. Information and Management, 58(5). <https://doi.org/10.1016/j.im.2021.103485>
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2016). How "*phubbing*" becomes the norm: the antacedens and consequences of snubbing via *smartphone*. Computer in human behavior, 63, 9-18.doi:10.1016/j.chb.2016.05.018
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). The effects of "*phubbing*" on social interaction. Journal of Applied Social Psychology, 48(6), 304-316.
- Dana, T. P. (2020). Sampling Methods in Research Design.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Davey, S., Davey, A., Raghav, S. K., Singh, J. V., Singh, N., Blachnio, A., & Przepiórkaa, A. (2018). Predictors and consequences of “*Phubbing*” among adolescents and youth in India: An impact evaluation study. *Journal of family & community medicine*, 25(1), 35.
- Davis. M.H. (1980). A Multidimensional approach to individual differences in empathy. *JSAS Catalog of selected document in psychology*.
- Dedi, M. (2019). International Seminar on Islamic Studies, IAIN Bengkulu, March 28, 2019 | Page 263.
- De Ridder, D.T.D, & De Wid, J.B.F. (2008). Self regulation in health behavior: Concepts, theories, and central issues. England: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Deshpande, P., & Iyer, B. (2017). Research directions in the internet of every things (IoET). Paper presented at the 2017 International Conference on Computing, Communication and Automation (ICCCA).
- Dimas, Matorji, Susi, Anas, Riana, Anggi, Nuniek, Widi, Rokayah, Wanti, Naca, Heryadi Tita, Agung, Siap, Abror, Arlyta, Edy, Nanda, Agam, Aji, Ishaq, Bontor, Putra, Tsani, Okta. (2017). Survey penggunaan TIK 2017 serta implikasinya terhadap aspek sosial budaya masyarakat. Kominfo: Jakarta
- Djamarah, S. B. (2011). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. RM BOOKS.
- Duradoni, M., Raimondi, T., Buttà F., & Guazzini, A., (2023). Moving beyond an Addiction Framework for *Phubbing*: Unraveling the Influence of Intrinsic Motivation, Boredom, and Online Vigilance. *Human Behavior and Emerging Technologies*. <https://doi.org/10.1155/2023/6653652>
- Dzatilfauz, K. (2023). Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Mediator Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Di Era Digital [Tesis, Universitas Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id>
- Eisenberg, N. (2000). Emotion, regulation, and moral development. *Annual Review Psychology*, 51, 665- 697.
- Elizabeth, Santosa T (2015), Raising Children In Digital Era, Elex Media Computindo
- Fauzan, A. A. (2018) . Analisis psikometrik instrumen *phubbing* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Skripsi. Universitas Negeri Islam
- Fauziyah, S. (2022). Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku *Phubbing* Pada Remaja Awal Di Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. IAIN Kediri.
- Feist & Feist, (2010). Teori Kepribadian, Edisi 7, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 219.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fidrayani, (2015) Seminar Psikologi & Kemanusiaan Pengembangan Empati Pada Anak Sekolah Dasar, ISBN:978-979-796-324B, Psychology Forum UMM.
- Galigo, A. A. P. (2019). Perilaku *phubbing* dan penanganannya : Studi kasus pada 1 siswa di SMK Negeri 10 Makassar. Jurnal Eprints Repositori Software, 1, 1–10. <http://eprints.unm.ac.id/19976/>
- Gazi, S., & Ginda, V., (2021). Faktor-faktor Psikologis Perilaku *Phubbing*. Jurnal Studia Insania, 9 (2), 152-167. <https://doi.org/10.18592/jsi.v9i2.4517>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghufron M. Nur, Rini Risnawati S. (2010). Teori-teori Psikologi. Ar Ruz Media :YogJakarta
- Ghifary, S., & Kurnia N., I. (2015). Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Perilaku Komunikasi (Studi Pada Pengguna *Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom). Jurnal Sosioteknologi, Vol. 14, No. 2, 170-178.
- Global Web Index. (2019). Social Global WebIndex's flagship report on the latest trends in social media. Global Web Index.
- Goetz, L. J., Kaltner, D., Thomas, S. E. (2010). Compassion: An evolutionary Analysis and empirical review. Psychological bulletin, vol 136, No 3,351-374. DOI:10.1037/a0018807.
- Gokcearslan, S., Mumcu, F. K., Haslamani, T., & Cevik, Y. D. (2016). Modelling smartphone addiction: The role of smartphone usage, self-regulation, general self-efficacy and cyberloafing in university students. Computers in Human Behavior, 63, 639-649.
- Gong, Y., Chen, Z., Xie, J., & Xie, X. (2019). *Phubbing*: Antecedents, consequences and functioning mechanisms. Advances in Psychological Science, 27(7). <https://doi.org/10.3724/sp.j.1042.2019.01258>
- Haigh, A. (2015). Stop *phubbing*. Artikel Online. Diakses dari <http://stopphubbing.com>. (06 Maret 2021)
- Hanifa, A., Sagir, A., & Fadhila, M. (2021). Pengaruh Regulasi Diri dan Muhasabah Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Mahasiswa. Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2(2), 113–132. <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.3835>
- Hanika, I. M. (2015). Fenomena *Phubbing* Di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang pada *Smartphone* terhadap Lingkungannya). Jurnal Interaksi, 4(1), 42– 51.
- Hanum, Z. (2021). Kemenkominfo: 89% penduduk Indonesia gunakan *smartphone*. Diperoleh dari Media Indonesia:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-pendudukindonesiagunakan-smartphone>

Hartaji, D. A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Hasyim, M. M., & Farid, M. (2012, April). Cerita Bertema Moral dan Empati Remaja Awal. *Jurnal Psikologi*, Volume 7, Nomor 1, 502.

Howard S. F. & Miriam W. S. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, terj. Fransiska, dkk. Erlangga

Hoffman, M. L. (2000). *Empathy and Moral Development*. Cambridge: Cambridge University Press

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/01/daftar-negarapenggunaan-smartphone-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>

Hura, M. S., Novendawati W. S., & Yuli A. R. (2021). Pengaruh fear of missing out terhadap perilaku *phubbing* pada remaja. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 19(2).

Hurlock, E. B. (2014). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.

Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Erlangga

Irnaawaty, I., & Agustang, A. (2019). Smartphone addiction pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sosialisasi*, 41-46.

Isnaini, F. (2017). Hubungan antara regulasi diri dengan penyesuaian diri santri pondok pesantren di Surakarta [Disertasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. Eprints UMS. <http://eprints.ums.ac.id/52998/1/NASPUB%20NEW.pdf>

Isrofin, B., & Munawaroh. E., (2021). "The effect of *smartphone* addiction and self control on *phubbing* behavior." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 6(1): 15–23.

Ivanova, A., Gorbaniuk, O., Błachnio, A., Przepiórka, A., Mraka, N., Polishchuk, V., & Gorbaniuk, J. (2020). Mobile phone addiction, *phubbing*, and depression among men and women: A moderated mediation analysis. *Psychiatric Quarterly*, 1-14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamun, Y. M., Rudiyanto, Z., & Ntelok, E. (2022). Dampak Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3796–3803.
- Jolliffe, Darrick., & David P Farrington. (2006). *Basic Empathy Scale*. Cambridge University Press: *Journal of Adolescence*, 29, hlm. 589–611.
- Juliharti, D., (2017). Ironis, Mulai Terkikisnya Belas Kasih dan Rasa Empati Hanya Karena Euforia Medsos. Retrieved Maret 24, 2019, from hipwee: <https://www.hipwee.com/opini/mulaiterkikisnya-rasa-empati-karena-mediasosial/>.
- Karadag, E., Tosuntaş, Ş. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Şahin, B. M., ... Babadag, B. (2015). Determinants of *phubbing*, which is the sum of many virtual addictions: A structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2), 60– 74. doi:10.1556/2006.4.2015.00., 5
- Karadag, E., Tosuntas, S. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Sahin, B. M., Culha, I., Babadag, B. (2016). The virtual world's current addiction: *Phubbing*. In *Addicta: The Turkish Journal on Addictions* 3. <https://doi.org/10.15805/addicta.2016.3.0013>
- Karoly, P. (1993). Mechanism of self-regulation: a system view. *Annual Reviews Inc*, 44:23-52.
- Konrath, S., O'Brien, E., & Hsing, C. (2011). Changes in Dispositional Empathy in American College Students Over Time: A Meta Analysis. *Personality and Social Psychology Journal*, 15 (2), 180-198.
- Kurnia, S., Sitasari, N. W., & M. Safitri. (2020). “Kontrol diri dan perilaku *phubbing* pada remaja di jakarta.” *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi* 18(1): 58–67.
- Kupperschmidt, B. R. (2000). Multigeneration employees: Strategies for effective management. *health care manager*, 19(1), 65-76
- Kwon, M., Yang, S., (2013). The *smartphone* addiction scale:development and validation of a short version for adolescent. *PLOS One*, 8 (12), 1-7. doi:10.1371/journal.pone.008355
- Lachmann, B., Sindermann, C., Sariyska, R., Y., Luo, R., Melchers, M. C., Becker, B., Montag, C. (2018). The role of empathy and life satisfaction in internet and *smartphone* use disorder. *Frontiers in psychology*, 9. doi: 10.3389/fpsyg.2018.00398
- Lubis, A. U. (2019). Hubungan *Phubbing* terhadap Empati pada Generasi Z di Kota Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Luszczynska, A. et al (2004). measuring one componen of dispositional selfregulation: attention control in goal pursuit. *Personality and individual differences*, 37,555-556.doi:10.1016/j.paid.2003.09.026

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahapatra, S. (2019). *Smartphone* addiction and associated consequences: role of loneliness and self-regulation. *Behaviour and information technology*. 38(8). <https://doi.org/10.1080/0144929x.2018.1560499>
- Malakcioglu, C. (2022). Empathy assessment scale. *Northern Clinics of Istanbul*, 9(4), 358–366. <https://doi.org/10.14744/nci.2022.55649>
- Malouf, E. T., Schaefer, K. E., Witt, E. A., Moore, K. E., Stuewig, J., & Tangney, J. P (2013). The brief self-control scale predicts jail inmates' recidivism, substance dependence, and post-release adjustment. *Personality & social psychology bulletin*, 40(3), 334-347. <http://dx.doi.org/10.1177/0146167213511666>.
- Mawardi, Akhmad Alim, & Anung Al-Hamat (2021). "Pembinaan akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Mutta'allim." *Rayah Al-Islam* 5, no.01. 21-39. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.385>.
- Meilani, T. S.A., Fitria, A., Amira, DA, I. (2024) Gambaran Tingkat Perilaku *Phubbing* Pada Mahasiswa Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. Vol.3, No.9 New York: The Guilford Press.
- Misra, S., Cheng, L., Genevie, J., & Yuan, M. (2016). The iPhone Effect: The Quality of In-Person Social Interactions in the Presence of Mobile Devices. *Environment and Behavior*, 48(2), 275–298. <https://doi.org/10.1177/0013916514539755>
- Mustolah, A., Fikra, H., & Nur, S. (2022). Kritik Fenomena Perilaku *Phubbing* sebagai Perusak Hubungan Sosial. *Gunung Djati Conference Series*, Volume 8, 156.
- Novianty, D. (2019). Pengguna Internet Indonesia Tahun 2018 Tembus 171 Juta. Diakses dari <https://www.suara.com/teknologi/2019/05/16/093655/pengguna-internet-indonesia-tahun-2018-tembus-171-juta-jiwa>.
- Pathak, S. (2013). McCann Melbourne made up a word to sell a print dictionary: New campaign for Macquarie birthed 'phubbing'. Diakses pada 3 Februari 2020, dari https://www.researchgate.net/publication/322682365_the_effect_of_phubbing_on_social_interaction.
- Permana, R. W. (2020a). 14,4 persen orang dewasa di Indonesia alami kecanduan internet selama pandemi. Diperoleh dari [merdeka.com: https://www.merdeka.com/sehat/144-persen-orang-dewasa-di-indonesiaalami-kecanduaninternet-selama-pandemi.html?page=3](https://www.merdeka.com/sehat/144-persen-orang-dewasa-di-indonesiaalami-kecanduaninternet-selama-pandemi.html?page=3)
- Permana, R. W. (2020b). Sejumlah gejala fisik dan mental yang mungkin dialami karena kecanduan internet. Diperoleh dari [merdeka.com: https://www.merdeka.com/sehat/sejumlah-gejala-fisik-dan-mental-yang-mungkin-dialamikarena-kecanduan-internet.html](https://www.merdeka.com/sehat/sejumlah-gejala-fisik-dan-mental-yang-mungkin-dialamikarena-kecanduan-internet.html)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pinasti, D. A., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara empati dengan adiksi *smartphone* pada mahasiswa fakultas ilmu budaya dan fakultas sains dan matematika universitas diponegoro semarang. *DOAJ (DOAJ: Directory of Open Access Journals)*, 7(3). <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19747>
- Prasetyo, R. A (2017). Hubungan antara kecanduan gadget dengan empati pada mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta. Surakarta: skripsi universitas muhammadiyah surakarta
- Przepiorka, A., Blachnio, A., Cudo, A., & Kot, P. (2021). Social anxiety and social skills via problematic *smartphone* use for predicting somatic symptoms and academic performance at primary school. *Computers and Education*, 173. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104286>
- Pusparisa, Y. (2021). Daftar negara pengguna *smartphone* terbanyak, Indonesia urutan berapa? Diperoleh dari databoks:
- Puspita, F. I. (2023b). Peran Regulasi Diri dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Fear of Missing Out Pada Dewasa Awal [Skripsi, Universitas Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Puspita, R., & Rohedi, D. (2018a). The impact of internet use for students. Paper presented at the IOP Conference Series: Materials Science and Engineering.
- Putra, Yanuar Surya. (2016). Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi. Among Makarti Vol.9 No.18.
- Putri, K. A., & Indrawati, D.R., (2021). Hubungan antara empati dan perilaku *phubbing* pada mahasiswa. *Jurnal psikologi insight*, 3(2), 95-104. <https://doi.org/10.32585/jpi.v3i2.1094>
- Rahayu, A., Alsa, A., & Tahrir, (2021). Modifikasi Alat Ukur Interpersonal Reactivity Index (IRI) pada Subjek dengan Identitas Sunda. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*.Vol.4. No.1.DOI : 10.15575/jpib.v4i1.9376
- Ramdhani, N. (2016). Emosi moral dan empati pada pelaku perundungan-siber. *Jurnal Psikologi*, 43(1), 66. <https://doi.org/10.22146/jpsi.12955>
- Riskyanti, C. A., Edtya, N., & Fitriusti, N. D., (2021). the role of cognitive empathy on adolescents' *phubbing* during pandemic covid-19. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 08 (2); 189-198
- Rizkyanti, C. A., Cahyani, A. H., Salsabilla, S., & Aulia, A. (2021). Empati dan peran bystander dalam cyberbullying family communication pattern sebagai mediator. *Jurnal Psikohumanika*, 13(2), 10-24.
- Roberts, J. A., David, M. E. (2016) my life has become a major distraction from my cell phone: partner *phubbing* and relationship satisfaction among romantic partner. *Computer in Human Behavior*, 54, 134-141. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2015.07.058>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosdiana, Y., & Hastutiningtyas. W. R., (2020). "Hubungan perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial pada generasi z mahasiswa keperawatan universitas tribhuwana tunggadewi MALANG." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 6(1).
- Sanjaya, R., & Rojuaniah (2022). Pengaruh Fear Of Missing Out Dan The Big Five Personality Terhadap Perilaku *Phubbing* Pada Generasi-Z. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi*. Vol. 1, No. 2, 205–231
- Santrock, J. W. (2010). *Remaja* (Edisi Kesebelas). Jakarat. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development:perkembangan masa hidup* (13th ed.). Erlangga.
- Setiawan, A. F. (2024). Peran Regulasi Diri Terhadap Perilaku *Phubbing* dan Implikasi Pada Ketahanan Pribadi (Studi pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada). *Jurnal Kesehatan Nasional*. Vol. 30. No. 2.
<https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.820>
- Silmi, A., & Novita, E. (2022). Dampak Psikologis Perilaku *Phubbing* Dalam Berinteraksi Sosial Pada Mahasiswa. *JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psjikologi*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.31289/jsa.v1i1.1096>
- Solecki, S. (2022). The *phubbing* phenomenon: The impact on parent-child relationships. *Journal of Pediatric Nursing*, 62, 211–214. <https://doi.org/10.1016/J.PEDN.2021.09.027>
- Stillman, David & Jonah Stillman (2018), *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja*, Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono.(2015).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta
- Sumathi, K., Lakshmi, N. S., & Kundhavai, S. (2018). Reviewing the impact of *Smartphone* usage on academic performance among students of higher learning. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 118(8), 1-7.
- Susanto, A.,(2019."Pola Komunikasi Keluarga dalam Perspektif Islam", Al Hadi, Vol. 5 No. 01, 1138.
- Taufik, Alizamar, Afdal, Fikri, M., & Ifdil. (2019). *Phubbing* behaviour in Indonesian students. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6), 263–272.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tavallali, E., & Marzban, A. (2015). Becoming Autonomous Learners through Self-regulated Learning. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 2(3), 72-83.
- Taylor, S. E. (2009). Psikologi sosial. Jakarta: Kencana.
- Thomas F. M. & Diane C. M. (1990). Understanding One AnotherAronson, E., Wilson, T.D., & Akert, R.M. (2013). *Social Psychology*, 8th Edition. New Jersey: Pearson.
- Trotter, M. G., Obine, E. A. C., & Sharpe, B. T. (2023). Self-regulation, stress appraisal, and esports action performance. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1265778>
- Ugur, N. G. & Koc, T. (2015). Time for digital detox.: misuse of mobile technology and *phubbing*. *Social and behavioral. Science*, 195, 1022-1031.
- Usman, H., (2019). *Kepemimpinan Efektif Teori, Penelitian, dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Uzun, A. M., & Kilis, S. (2019). Does persistent involvement in media and technology lead to lower academic performance? Evaluating media and technology use in relation to multitasking, self-regulation and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 90, 196–203. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.08.045>
- Van Deursen, A. J. A. M., Bolle, C. L., Hegner, S. M., & Kommers, P. A. M. (2015). Modeling habitual and addictive smartphone behavior: The role of smartphone usage types, emotional intelligence, social stress, self-regulation, age, and gender. *Computers in Human Behavior*, 45, 411–420. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.12.039>
- Wardiana, U. (2001). Psikologi Umum: Diktat/Uswah Wardiana. STAIN
- Wanjohi, R. N., Mwebi, R. B., & Nyang'ara, N. M. (2015). Self-Regulation of Facebook Usage and Academic Performance of Students in Kenyan Universities. *Journal of Education and Practice*, 6(14), 109–113. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/1773217041?accountid=14744>
- Wearesocial (2018) Digital in 2018 in Southeast Asia Part 2 - South-East. Available at: <https://www.slideshare.net/wearesocial/digital-in-2018-in-southeast-asia-part-2-southeast> 86866464 (Accessed: 30 October 2019).
- Woolfolk, A. (2016). *Educational psychology global edition* (13th ed.). Pearson Education.
- Wibowo, U. D. A., (2013). “Peran Regulasi Diri Islami dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Komitmen Organisasi pada Karyawan Organisasi Syariah”, *Jurnal Psikologika*, Vol. 18, No. 1; 89-97.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Youarti, I. E., & Hidayah, N. (2018). Perilaku *phubbing* sebagai karakter remaja generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1). Doi: 10.26638/jfk.553.2099
- Youarti, I., Konseling, NH-JF, & 2018, belum terdefinisi. (2020). Perilaku *phubbing* sebagai karakter remaja generasi Z. *Researchgate.Net*, 3, 46. <https://www.researchgate.net/profile/Nur-Hidayah>
26/publication/329500828_Perilaku_Phubbing_Sebagai_Karakter_Remaja_Generasi_Z/links/5ce643c792851c4eabb714b1/Perilaku-Phubbing-Sebagai-Karakter-Remaja-Generasi-Z.pdf
- Zhang, K. Z, Chen, C., Lee, M. K., (2014). Understanding the role of motives in *smartphone* addiction. *Pacific asia conference on information system (PACIS)*, 131.
- Zimmerman, B. J. (1988). Construct Validation of a Strategy Model of Student Self-Regulated Learning. *Journal of Educational Psychology*, 80- 284-290
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective. Dalam Boekaerts, M. et al. *Handbook of Self-Regulation*. San Diego: Academic Press
- .Zimmerman, Barry Z. (1989). "A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning", *Journal of Educational Psychology*, Vol. 81; 329-339.
- Zuchdi, D. (2003). Empati dan keterampilan sosial. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 49– 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A TABEL ISAAC DAN MICHAEL

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI
TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

Validasi Alat Ukur (Skala)

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA PHUBBING

1. Defenisi Phubbing

Phubbing adalah perilaku mengabaikan orang lain karena memfokuskan diri pada smarphone, sehingga mengganggu proses komunikasi dan interaksi sosial.

2. Skala yang digunakan

Skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek *phubbing* yang dikemukakan oleh Karadag (2015) yang terdiri dari aspek gangguan komunikasi dan obsesi terhadap ponsel.

☐ Buat Sendiri

☒ Modifikasi

☐ Adaptasi

3. Jumlah aitem yang digunakan : 10 aitem

4. Jenis dan format respon : menggunakan skala likert dengan format respon yaitu sebagai berikut :

Sangat Sesuai [SS]

Sesuai [S]

Netral [N]

Tidak Sesuai [TS]

Sangat Tidak Sesuai [STS]

5. Penilaian setiap butir (aitem) :

Sangat Relevan [SR]

Tidak Relevan [TR]

Kurang Relevan [KR]

Relavan [R]

Cukup Relavan [CR]

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memberikan tanda checklist (✓). Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, (TR) Tidak Relevan (CR) Cukup Relevan, atau (SR) Sangat Relevan.

Contoh Pengerjaan

No	Pernyataan	TR	KR	R	CR	SR
1	Mata saya mulai melirik ponsel saya ketika saya sedang bersama orang lain			✓		

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek atau indikator, maka Bapak/Ibu diharapkan mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Skala Phubbing

Aspek	Indikator	Jenis	No	Aitem	Rating					Komentar
					TR	KR	CR	R	SR	
Gangguan komunikasi di alam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Kelekatan terhadap ponsel ketika sedang berkomunikasi	F	2	Mata saya mulai melirik ponsel ketika saya sedang bersama orang lain						
		F	4	Ketika kuliah berlangsung, saya lebih tertarik melihat isi ponsel dari pada berinteraksi secara aktif						
		F	10	Saya jarang memperhatikan penjelasan dosen karena sibuk dengan smartphone						
		UF	6	saya akan merasa cemas ketika saya tidak membawa dompet dari pada tidak membawa ponsel saat berpergian						

Obsesi terhadap ponsel	Kesulitan dalam mengatur penggunaan ponsel	F	8	Saya merasa tidak lengkap tanpa ponsel						
		F	1	Saya terdistraksi dengan notifikasi ponsel ketika belajar di kelas						
		F	5	Saya membuka ponsel ketika belajar meskipun tahu hal itu dapat mengganggu saya dalam memahami materi						
		UF	3	Saya rasa saya tidak mengganggu teman bicara saya saat saya sibuk dengan ponsel saya						
		F	7	Saya merasa ingin untuk mengecek media sosial walaupun sedang fokus belajar						
		F	9	Saya tidak bisa belajar dalam waktu lama tanpa melihat smartphone						

© Hak Cipta Ditugaskan oleh UIN Suska Riau

Hak Cipta Ditugaskan oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa :

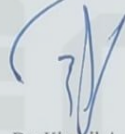
.....

3. Jumlah Item :

.....

Pekanbaru,, 2025

Validator



Dr. Khairil Anwar, M. A

NIP.19740713200801213

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa :

.....

.....

.....

3. Jumlah Item :

.....

.....

.....

Pekanbaru,, 2025

Validator

Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog
NIP.197807202007102003

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA REGULASI DIRI

1. Defenisi Regulasi Diri

Regulasi adalah perilaku mengabaikan orang lain karena memfokuskan diri pada smarphone, sehingga mengganggu proses komunikasi dan interaksi sosial.

2. Skala yang digunakan

Skala yang digunakan dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala *Self-Regulation Scale* yang dikembangkan oleh Zimmerman (1989) adapun aspek-aspeknya yaitu, aspek metakognitif, aspek motivasi, aspek perilaku. Selanjutnya peneliti akan memodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

[] Buat Sendiri

[✓] Modifikasi

[] Adaptasi

3. Jumlah aitem yang digunakan : 25 aitem

4. Jenis dan format respon : menggunakan skala likert dengan format respon yaitu sebagai berikut :

Sangat Sesuai [SS]

Sesuai [S]

Netral [N]

Tidak Sesuai [TS]

Sangat Tidak Sesuai [STS]

5. Penilaian setiap butir (aitem) :

Sangat Relevan [SR]

Tidak Relevan [TR]

Kurang Relevan [KR]

Relavan [R]

Cukup Relavan [CR]

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda checklist (✓). Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, (TR) Tidak Relevan, (CR) Cukup Relevan, atau (SR) Sangat Relevan.

Contoh Pengerjaan

No	Pernyataan	TR	KR	R	CR	SR
1	Saya berusaha untuk tetap fokus pada tugas-tugas yang harus segera diselesaikan			✓		

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek atau indikator, maka Bapak/Ibu diharapkan mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Skala Regulasi Diri

Aspek	Indikator	Jenis	No	Aitem	Rating					Komentar
					TR	KR	CR	R	S R	
Metakognitif	Mengkoordinasi diri sendiri	F	1	Saya berusaha untuk tetap fokus pada tugas-tugas yang harus segera diselesaikan						
		UF	2	Saya kesulitan dalam menjaga konsentrasi ketika belajar						
		F	3	Saya memiliki catatan daftar pelanggaran yang pernah saya lakukan						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengawasi aktivitas mencapai tujuan	UF	4	Saya mengabaikan dampak dari tindakan yang saya lakukan						
		F	5	Saya berusaha untuk berpikir positif, terlebih dalam kondisi sulit seperti saat ini						
		F	6	Saya tetap fokus pada tujuan saya dan tidak membiarkan sesuatu apapun untuk mengganggu saya untuk melakukan tindakan yang telah direncanakan						
		UF	7	Saya mudah teralihkan dari rencana yang telah dibuat						
		UF	8	Menunda untuk memulai mengerjakan tugas akan membuat masalah baru dalam hidup						
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Mengadakan evaluasi	F	9	Saya merasa bersalah ketika melanggar peraturan						
		UF	10	Saya membandingkan diri saya dengan orang lain dalam segala hal						
Motivasi	Keyakinan atas kemampuan yang dimiliki	F	11	Saya dapat mengendalikan pikiran saya dari hal-hal yang mengganggu terhadap tugas yang saya lakukan						
		UF	12	Ketika saya cemas terhadap sesuatu, saya tidak dapat berkonsentrasi dalam melakukan suatu kegiatan						

<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Memberi arahan	F	13	Saya menetapkan target yang ingin dicapai agar arah tindakan saya tetap berada pada jalur yang dikehendaki						
		UF	14	Saya memiliki banyak rencana sehingga menemui kesulitan dalam menyelesaikan salah satu dari rencana tersebut						
	Menopang aktifitas agar mencapai tujuan	F	15	Saya menyukai tantangan						
		F	16	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk menyelesaikan tugas						
		UF	17	Saya tidak mentaati aturan, baik itu di masyarakat ataupun di kampus						
	Perilaku	F	18	Ketika saya terganggu dengan aktifitas lain, mudah bagi saya untuk tetap fokus pada aktifitas sebelumnya						
		UF	19	Saya mencari-cari alasan ketika belum mengerjakan tugas						
	Mengelola waktu untuk mencapai tujuan dan tempat agar mencapai tujuan	F	20	Saya dapat konsentrasi pada suatu kegiatan dalam waktu yang lama						
		F	21	Saya memiliki target yang ingin dicapai sesuai dengan potensi yang saya miliki						
		UF	22	Saya memiliki kebiasaan menunda pekerjaan yang ditugaskan kepada saya						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mencari bantuan

F	23	Saya berusaha mencari teman sebanyak mungkin agar dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas						
F	24	Saya segera mencari solusi ketika menemukan masalah						
UF	25	Saya mengabaikan nilai-nilai negatif yang saya peroleh						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Validator

NIP.19740713200801213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

.....

2. Bahasa :

.....

.....

.....

.....

3. Jumlah Item :

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru,, 2025

Validator



Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog

NIP.197807202007102003

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA EMPATI

1. Defenisi Empati

Empati adalah suatu respon seseorang yang mampu merasakan emosional orang lain yang mampu merasakan apa yang dirasakan oleh seseorang dan rela memberikan perhatian, kepedulian serta memperhatikan suasana hati orang sekitarnya.

2. Skala yang digunakan

Skala yang digunakan dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala *interpersonal Reactivity Index* (IRI) yang dikembangkan oleh Davis (1990), yang diadaptasi oleh Rahayu, Alsa, dan Tahrir (2021). Selanjutnya peneliti akan memodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

[] Buat Sendiri

[✓] Modifikasi

[] Adaptasi

3. Jumlah aitem yang digunakan : 26 aitem

4. Jenis dan format respon : menggunakan skala likert dengan format respon yaitu sebagai berikut :

Sangat Sesuai [SS]

Sesuai [S]

Netral [N]

Tidak Sesuai [TS]

Sangat Tidak Sesuai [STS]

5. Penilaian setiap butir (aitem) :

Sangat Relevan [SR]

Tidak Relevan [TR]

Kurang Relevan [KR]

Relavan [R]

Cukup Relavan [CR]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda checklist (✓). Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, (TR) Tidak Relevan, (CR) Cukup Relevan, atau (SR) Sangat Relevan.

Contoh Pengerjaan

No	Pernyataan	TR	KR	R	CR	SR
1	Saya mudah mengetahui bagaimana perasaan orang lain, walaupun mereka mencoba menyembunyikan			✓		

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek atau indikator, maka Bapak/Ibu diharapkan mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Skala Empati

Aspek	Indikator	Jenis	No	Aitem	Rating					Komentar
					TR	KR	CR	R	SR	
Concern for other	Memiliki kepedulian terhadap sesuatu yang dialami oleh orang lain	F	1	Saya mudah mengetahui bagaimana perasaan orang lain, walaupun mereka mencoba menyembunyikan						
		UF	17	Saya terbiasa menghindari konflik karena tidak ingin menyakiti orang lain						
		F	3	Saya tidak perlu melihat wajah orang lain untuk membaca emosi mereka						
		F	5	Ketika marah pada seseorang, saya biasanya menghindari						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bertemu orang tersebut untuk sementara waktu							
F	7	Sebelum mengkritik seseorang, saya berusaha untuk membayangkan bagaimana perasaan saya jika dikritik oleh orang lain							
UF	21	Ketika saya melihat teman diperlakukan tidak adil, terkadang saya tidak mudah tergugah untuk membantunya							
F	9	Saya sering menampilkan diri sebagai orang yang sangat perhatian terhadap masalah orang lain							
F	11	Terkadang saya merasa sangat menyesal karena tidak mampu membantu teman yang mengalami masalah							
UF	23	Saya terkadang bersikap acuh terhadap orang-orang yang sedang tertimpa masalah							
F	13	Pada saat teman mengalami kesulitan, tanpa diminta bantuan, saya akan membantunya dengan sepenuh hati							
F	15	Masalah berat yang dialami teman biasanya tidak begitu mengganggu perasaan saya							

<p>1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	UF	25	Emosi saya mudah terbangkitkan oleh kejadian sehari-hari						
		F	10	Saya sering merasakan apa yang dirasakan orang lain secara tidak sadar, seolah-olah saya yang merasakan.						
		UF	2	Jika yakin bahwa pendapat saya benar, maka saya tidak mau membuang-buang banyak waktu untuk mendengarkan pendapat orang lain.						
		F	12	Saya sering menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan bagaimana mengatasi ketidakadilan yang terjadi pada orang lain.						
		F	14	Ketika terjadi konflik pada orang lain, saya menyelesaikannya seolah-olah saya yang sedang konflik.						
		F	16	Saya sering meniru gerakan-gerakan tubuh orang lain tanpa sengaja.						
		F	18	Saat memberi hadiah pada orang lain, saya dapat membayangkan apa yang akan orang lain pikirkan tentang hadiah tersebut.						
		F	20	Saat mengambil keputusan, saya berusaha untuk memahami pemikiran orang-orang yang tidak sepakat dengan saya.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UF	4	Saya merasa sulit untuk memahami apa yang orang lain pikirkan tentang saya.							
F	22	Untuk dapat memahami orang lain, saya akan memahami bagaimana cara berpikir orang lain.							
UF	6	Saat saya berkonflik dengan orang lain, saya mengabaikan apakah hidup mereka terganggu atau tidak.							
F	19	Ketika orang lain sedang memiliki masalah berat, saya dapat merasakan seolah-olah saya yang memiliki masalah.							
UF	8	Saya sulit membayangkan apa yang seseorang pikirkan saat menolak pemberian temannya.							
UF	24	Kadang saya merasa sulit untuk mengetahui apa yang sebenarnya dipikirkan orang lain.							
UF	26	Saya sulit mengidentifikasi secara akurat apa yang orang lain butuhkan.							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa :

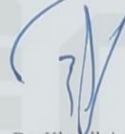
.....

3. Jumlah Item :

.....

Pekanbaru,, 2025

Validator



Dr. Khairil Anwar, M. A

NIP.19740713200801213

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa :

.....

.....

.....

3. Jumlah Item :

.....

.....

.....

Pekanbaru,, 2025

Validator



Dr. Yulita Kumiawati Asra, M.Psi., Psikolog
NIP.197807202007102003

.....

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

Skala TryOut



SKALA PENGUKURAN PSIKOLOGI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Vira Yuspita Fitri mahasiswa tingkat akhir Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU. Saat ini sedang melakukan penelitian, maka dari itu, mohon kesediaan dari saudara/i untuk dapat meluangkan waktu sekitar 5-15 menit dalam mengisi penelitian TO ini.

Adapun kriteria yang diperbolehkan untuk mengisi adalah:

1. Mahasiswa Jurusan Psikologi UIN SUSKA RIAU berusia 18-28 Tahun
2. Pengguna Smartphone
3. Mengakses Smartphone lebih dari 6-8 jam per hari

Skala ini disebarikan hanya untuk kepentingan akademik, sehingga data diri dan jawaban saudara/i akan dijaga kerahasiaannya sesuai Kode Etik Ilmiah. Semua jawaban yang saudara/i berikan tidak ada penilaian (Benar/salah). Untuk itu kami harap saudara/i dapat mengisi skala ini sesuai dengan keadaan diri saudara/i saat ini.

Apabila ada yang ingin ditanyakan silahkan hubungi Email : virayuspita4@gmail.com

Atas waktu dan partisipasi dari saudara/i saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Hormat Peneliti

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Semester :

Petunjuk

Pada kesempatan kali ini saya mohon kerjasama dari saudara/i untuk mengisi pernyataan yang sesuai dengan diri anda. Saudara diminta untuk memilih salah satu dari 4 (empat) jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada opsi jawaban yang benar atau sesuai dengan diri anda.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Baca dan isilah semua pernyataan dengan benar tanpa ada yang terlewatkan. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

Alat Ukur 1

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Baca dan isilah semua pernyataan dengan benar tanpa ada yang terlewatkan. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menggabungkan diri anda.

SKALA 1

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya terdistraksi dengan notifikasi ponsel ketika belajar di kelas					
2	Mata saya mulai melirik ponsel ketika saya sedang bersama orang lain					
3	Saya merasa tidak mengganggu teman bicara saat saya sibuk dengan ponsel					

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
4	Ketika kuliah berlangsung, saya lebih tertarik melihat isi ponsel dari pada berinteraksi secara aktif					
5	Saya membuka ponsel ketika belajar meskipun tahu hal itu dapat mengganggu saya dalam memahami materi					
6	saya akan merasa cemas ketika saya tidak membawa dompet dari pada tidak membawa ponsel saat berpergian					
7	Saya merasa ingin mengecek media sosial walaupun sedang fokus belajar					
8	Saya merasa tidak lengkap tanpa ponsel					
9	Saya tidak bisa belajar dalam waktu lama tanpa melihat ponsel					
10	Saya jarang memperhatikan penjelasan dosen karena sibuk dengan ponsel					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Alat Ukur 2

Keterangan Jawaban

SS: Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Baca dan isilah semua pernyataan dengan benar tanpa ada yang terlewatkan. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya berusaha untuk tetap fokus pada tugas-tugas yang harus segera diselesaikan					
2	Saya kesulitan dalam menjaga konsentrasi ketika belajar					
3	Saya memiliki catatan daftar pelanggaran yang pernah saya lakukan					
4	Saya mengabaikan					

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
	dampak dari tindakan yang saya lakukan					
5	Saya berusaha untuk berpikir positif, terlebih dalam kondisi sulit seperti saat ini					
6	Saya tetap fokus pada tujuan saya dan tidak membiarkan sesuatu apapun untuk mengganggu saya untuk melakukan tindakan yang telah direncanakan					
7	Saya mudah teralihkan dari rencana yang telah dibuat					
8	Menunda untuk memulai mengerjakan tugas akan membuat masalah baru dalam hidup					
9	Saya merasa bersalah ketika melanggar peraturan					
10	Saya membandingkan diri saya dengan orang lain dalam segala hal					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
11	Saya dapat mengendalikan pikiran saya dari hal-hal yang mengganggu terhadap tugas yang saya lakukan					
12	Ketika saya cemas terhadap sesuatu, saya tidak dapat berkonsentrasi dalam melakukan suatu kegiatan					
13	Saya menetapkan target yang ingin dicapai agar arah tindakan saya tetap berada pada jalur yang dikehendaki					
14	Saya memiliki banyak rencana sehingga menemui kesulitan dalam menyelesaikan salah satu dari rencana tersebut					
15	Saya menyukai tantangan					
16	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk menyelesaikan tugas					
17	Saya tidak mentaati aturan, baik itu di masyarakat ataupun di					

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
	kampus					
18	ketika saya terganggu dengan aktifitas lain, mudah bagi saya untuk tetap fokus pada aktifitas sebelumnya					
19	Saya mencari-cari alasan ketika belum mengerjakan tugas					
20	Saya dapat konsentrasi pada suatu kegiatan dalam waktu yang lama					
21	Saya memiliki target yang ingin dicapai sesuai dengan potensi yang saya miliki					
22	Saya memiliki kebiasaan menunda pekerjaan yang ditugaskan kepada saya					
23	Saya berusaha mencari teman sebanyak mungkin agar dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas					

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
24	Saya segera mencari solusi ketika menemukan masalah					
25	Saya mengabaikan nilai-nilai negatif yang saya peroleh					

Alat Ukur 3

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Baca dan isilah semua pernyataan dengan benar tanpa ada yang terlewatkan. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah mengetahui bagaimana perasaan orang lain, walaupun mereka mencoba menyembunyikan					
2	Jika yakin bahwa pendapat saya benar, maka saya tidak mau membuang-buang banyak waktu untuk mendengarkan pendapat orang lain.					
3	Saya tidak perlu melihat wajah orang lain untuk membaca emosi mereka.					
4	Saya merasa sulit untuk memahami apa yang orang lain pikirkan tentang saya.					
5	Ketika marah pada seseorang, saya biasanya menghindari bertemu orang tersebut untuk sementara waktu					
6	Saat saya berkonflik dengan orang lain, saya mengabaikan apakah hidup mereka terganggu atau tidak.					
7	Sebelum mengkritik seseorang, saya berusaha					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
	untuk membayangkan bagaimana perasaan saya jika dikritik oleh orang lain					
8	Saya sulit membayangkan apa yang seseorang pikirkan saat menolak pemberian temannya.					
9	Saya sering menampilkan diri sebagai orang yang sangat perhatian terhadap masalah orang lain					
10	Saya sering merasakan apa yang dirasakan orang lain secara tidak sadar, seolah-olah saya yang merasakan.					
11	Terkadang saya merasa sangat menyesal karena tidak mampu membantu teman yang mengalami masalah.					
12	Saya sering menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan bagaimana mengatasi ketidakadilan yang terjadi pada orang lain.					
13	Pada saat teman mengalami kesulitan, tanpa diminta bantuan, saya akan					

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
	membantunya dengan sepenuh hati					
14	Ketika terjadi konflik pada orang lain, saya menyelesaikannya seolah-olah saya yang sedang konflik.					
15	Masalah berat yang dialami teman biasanya tidak begitu mengganggu perasaan saya					
16	Saya sering meniru gerakan-gerakan tubuh orang lain tanpa sengaja.					
17	Saya terbiasa menghindari konflik karena tidak ingin menyakiti orang lain					
18	Saat memberi hadiah pada orang lain, saya dapat membayangkan apa yang akan orang lain pikirkan tentang hadiah tersebut.					
19	Ketika orang lain sedang memiliki masalah berat, saya dapat merasakan seolah-olah saya yang memiliki masalah.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
20	Saat mengambil keputusan, saya berusaha untuk memahami pemikiran orang-orang yang tidak sepakat dengan saya.					
21	Ketika saya melihat teman diperlakukan tidak adil, terkadang saya tidak mudah tergugah untuk membantunya.					
22	Untuk dapat memahami orang lain, saya akan memahami bagaimana cara berpikir orang lain.					
23	Saya terkadang bersikap acuh terhadap orang-orang yang sedang tertimpa masalah					
24	Kadang saya merasa sulit untuk mengetahui apa yang sebenarnya dipikirkan orang lain.					
25	Emosi saya mudah terbangkitkan oleh kejadian sehari-hari					

No	Aitem	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
26	Saya sulit mengidentifikasi secara akurat apa yang orang lain butuhkan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

DATA DEMOGRAFI SUBJEK & TABULASI DATA *TRYOUT*

TABULASI DATA TRY OUT PERILAKU *PHUBBING*

NO	Nama/Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Semester	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
1	Alif S	20	Laki-laki	10	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3
2	PMN	23	Perempuan	10	4	2	5	2	2	4	2	5	2	2
3	S	23	Perempuan	10	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2
4	AGP	23	Perempuan	10	5	5	1	4	4	1	2	3	2	4
5	Asdelia	23	Perempuan	10	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1
6	Sari R	22	Perempuan	8	2	2	3	1	1	4	1	1	1	1
7	NV	22	Perempuan	12	4	4	4	2	3	2	4	4	2	1
8	T	24	Perempuan	14	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3
9	SR	26	Perempuan	14	4	3	4	2	4	1	4	5	4	2
10	RA	23	Laki-laki	10	4	4	2	1	3	4	4	5	3	3
11	Mj	25	Laki-laki	12	4	4	4	3	5	4	1	3	4	3
12	An	28	Laki-laki	14	5	4	5	3	4	1	4	4	5	4
13	A. Sy	22	Perempuan	8	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
14	Yr Comel	23	Perempuan	8	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
15	WAR	22	Laki-laki	10	5	4	4	4	5	2	5	3	2	4
16	Ana	22	Perempuan	10	5	4	5	4	4	1	4	5	3	3
17	Vio	24	Perempuan	10	5	4	4	4	4	1	4	2	5	3
18	Chika	22	Perempuan	10	5	4	5	4	5	2	5	4	3	2
19	Mel. P	22	Perempuan	10	5	4	4	4	5	2	3	4	3	4
20	APP	24	Perempuan	10	5	4	5	4	5	2	3	4	5	3
21	Fz	27	Laki-laki	14	4	4	3	5	4	1	4	3	4	5
22	ARAA	23	Laki-laki	12	4	3	5	5	4	3	5	5	3	4
23	Rdh. O	22	Perempuan	8	3	4	4	1	4	5	3	5	4	3
24	Dnd K	23	Perempuan	8	4	3	2	3	3	1	3	4	4	2
25	Nur FZ	23	Laki-laki	10	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

26	Ww	24	Laki-laki	10	5	4	5	3	4	2	3	4	2	4
27	RD	23	Laki-laki	10	4	2	4	4	5	1	4	3	5	3
28	A. RA	23	Laki-laki	10	3	2	1	3	4	1	4	3	4	5
29	JIE	22	Laki-laki	10	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4
30	As	26	Laki-laki	12	4	1	5	4	5	2	3	4	2	3
31	FDA	23	Perempuan	8	4	4	3	4	3	1	4	5	4	3
32	Nis. K	22	Perempuan	8	4	4	1	4	4	4	5	5	4	3
33	Hlz. F	23	Perempuan	10	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3
34	FRA	25	Laki-laki	10	3	4	2	3	4	1	4	4	4	3
35	Afn D	24	Laki-laki	10	4	4	3	3	5	3	4	5	4	3
36	RAJA	26	Laki-laki	14	5	4	1	4	2	2	5	3	2	1
37	T. TAS	22	Laki-laki	8	5	5	3	2	4	4	4	5	5	4
38	RFLD	21	Laki-laki	6	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5
39	AMI	23	Perempuan	10	5	4	2	5	5	1	4	4	5	3
40	LAD	23	Perempuan	10	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
41	L F S	24	Perempuan	10	5	4	2	5	4	5	5	5	4	4
42	NAF	28	Perempuan	14	2	4	3	1	5	2	4	2	5	2
43	RSKA	28	Perempuan	14	4	3	2	3	3	2	4	5	4	2
44	DND	23	Perempuan	8	5	4	3	3	3	5	4	5	2	3
45	MAN	22	Perempuan	8	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
46	HB AM	24	Laki-laki	12	4	5	4	4	3	1	3	1	2	4
47	RON	23	Perempuan	10	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
48	RFL	25	Perempuan	10	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
49	RF	22	Perempuan	8	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4
50	HN	22	Perempuan	8	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
51	Ari S	26	Laki-laki	12	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4
52	DF. A	21	Laki-laki	6	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

53	Ami.S	25	Perempuan	10	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
54	Cindy	23	Perempuan	10	5	4	1	3	5	3	4	2	4	5
55	Dt. Ns	25	Perempuan	10	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3
56	ZH	21	Laki-laki	6	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4
57	FiA	23	Perempuan	8	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
58	Van	25	Perempuan	12	2	4	5	5	3	3	4	2	4	3
59	AAN	21	Laki-laki	6	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
60	AMP	23	Perempuan	10	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4
61	Rv. R	26	Perempuan	14	5	4	5	4	3	2	5	3	4	4
62	Cinta	23	Perempuan	10	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
63	NAS	23	Perempuan	8	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4
64	WST	23	Perempuan	8	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
65	RR	26	Laki-laki	12	4	1	2	2	4	1	4	2	4	4
66	Leci	28	Perempuan	14	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3
67	Dwi SS	26	Perempuan	14	4	3	5	4	5	2	4	3	5	4
68	IF	24	Perempuan	10	4	5	2	5	4	5	4	5	4	4
69	Fiq	23	Laki-laki	6	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4
70	Lia	22	Perempuan	8	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



TABULASI DATA TRY OUT REGULASI DIRI

NO	Nama/Inisial	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1 .10	X1 .11	X1 .12	X1 .13	X1 .14	X1 .15	X1 .16	X1 .17	X1 .18	X1 .19	X1 .20	X1 .21	X1 .22	X1 .23	X1 .24	X1 .25
1	Alif S	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3
2	PMN	4	3	2	4	1	3	4	2	5	1	1	1	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4
3	S	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	1	4	4	4	2	2	3	4	2	5	4	4
4	AGP	4	3	2	3	2	3	3	2	5	3	4	1	3	3	1	3	5	3	4	1	3	4	3	4	3
5	Asdelia	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3
6	Sari R	5	5	3	5	5	5	5	1	5	3	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
7	NV	4	2	4	4	4	2	2	1	5	3	2	2	4	4	4	4	5	2	2	4	4	2	4	4	4
8	T	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	1	5
9	SR	5	4	2	4	5	5	3	1	4	2	5	1	5	2	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4
10	RA	4	2	2	4	5	4	2	3	4	3	4	3	5	2	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4
11	Mj	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	1	1	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4
12	An	3	2	4	4	5	4	3	2	4	3	4	2	3	2	1	4	4	4	3	3	5	2	3	3	2
13	A. Sy	5	2	4	4	5	2	2	2	5	3	3	2	5	2	4	4	5	3	3	4	5	2	4	4	4
14	Yr Comel	4	3	2	4	5	2	3	2	5	3	3	3	5	2	4	5	4	3	2	3	5	2	4	5	4
15	WAR	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1
16	Ana	5	2	5	2	5	4	2	4	3	3	5	3	1	1	3	2	1	5	3	1	4	4	5	5	2
17	Vio	4	2	4	1	3	4	1	3	1	3	5	4	5	5	5	4	4	3	1	3	1	2	1	3	1
18	Chika	5	2	2	1	3	5	5	4	5	3	3	2	4	3	2	4	5	3	3	4	5	3	2	4	5
19	Mel P	5	2	2	1	5	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	2	3
20	APP	5	2	3	2	5	4	1	3	2	5	4	4	4	1	3	1	4	3	3	4	4	5	4	4	1
21	Fz	5	2	2	3	4	5	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	5	3	2	5	4	2
22	ARAA	4	1	3	4	4	5	3	1	5	4	3	1	5	1	1	3	5	4	1	3	3	4	1	4	5
23	Rdh O	5	2	2	4	4	4	3	2	5	2	3	2	5	2	4	5	5	3	2	3	5	3	2	5	4
24	Dnd K	5	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	2	5	5	4	3	3	4	5	3	4	5	2



25	Nur FZ	4	3	2	4	5	4	2	2	5	1	3	2	5	1	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	1
26	Ww	3	4	4	2	4	5	3	3	4	3	3	1	5	2	2	4	2	5	3	5	3	1	4	2	2
27	RD	2	1	2	4	5	4	2	1	3	4	5	2	4	2	5	4	4	5	2	3	4	1	2	2	1
28	A. RA	3	1	3	1	3	4	3	5	5	2	3	1	3	2	1	5	4	3	2	2	5	1	2	4	1
29	JIE	5	2	2	1	4	4	4	2	4	5	5	3	4	2	1	4	1	5	3	2	4	5	3	3	2
30	As	4	3	1	1	4	4	3	4	4	5	2	2	4	1	2	4	3	5	2	2	5	3	4	3	5
31	FDA	5	3	4	4	5	4	2	1	5	2	3	2	5	2	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	2
32	Nis K	4	1	2	2	5	4	2	1	5	2	3	1	5	2	4	5	5	5	2	4	5	3	3	5	3
33	Hiz F	5	1	1	4	5	4	3	2	4	3	3	3	5	1	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3
34	FRA	5	2	2	3	5	4	1	2	4	3	4	2	5	1	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4
35	Afn D	5	2	3	3	5	4	2	1	5	3	4	2	5	1	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	3
36	RAJA	3	1	2	2	5	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	5	4	2	2	4	5
37	T TAS	5	2	2	4	5	4	2	2	5	4	5	2	5	2	5	5	4	3	2	3	5	2	4	5	4
38	RFLD	5	1	4	4	5	2	2	2	5	3	3	2	5	1	4	3	5	3	2	3	5	2	3	5	4
39	AMI	5	2	2	2	5	4	3	2	4	1	3	1	5	2	4	5	5	3	2	3	4	2	4	4	4
40	LAD	4	1	1	5	4	4	3	1	4	3	3	2	5	1	4	4	5	3	2	3	5	3	4	4	3
41	LF S	5	2	2	4	5	2	2	2	5	3	3	2	5	2	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	3
42	NAF	2	5	3	4	4	2	2	5	5	3	3	1	3	2	1	5	2	2	4	4	5	3	5	3	3
43	RSKA	4	4	4	2	3	3	2	1	2	4	4	2	4	1	3	2	1	4	4	5	5	3	1	4	1
44	DND	4	1	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3
45	MAN	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3
46	HB AM	4	1	2	2	3	5	3	5	2	2	2	1	4	3	3	2	4	5	2	2	3	2	5	3	1
47	RON	5	2	2	4	5	2	3	2	5	2	5	3	5	2	4	5	5	5	2	3	4	3	4	5	4
48	RFL	5	2	4	4	5	2	2	2	5	2	5	2	5	2	4	5	4	4	2	3	5	3	4	5	4
49	RF	5	1	4	4	5	1	2	2	5	3	3	2	5	1	3	4	5	3	2	3	5	2	4	5	4
50	HN	5	3	4	4	5	1	2	2	5	3	4	3	5	2	4	5	5	3	2	3	5	2	4	5	4
51	Ari S	5	3	4	3	4	3	1	4	2	5	1	1	3	4	4	3	5	4	3	5	3	3	1	2	5



52	DF. A	5	1	4	4	5	2	2	2	5	2	3	2	5	1	3	4	4	4	2	3	5	3	4	4	4
53	Ami.S	5	2	3	4	5	4	2	2	5	3	3	2	5	1	4	5	4	3	2	4	5	2	5	5	3
54	Cindy	5	2	3	3	5	4	1	3	3	2	2	4	4	1	2	4	5	2	2	5	4	2	1	4	1
55	Dt. Ns	4	3	1	4	5	4	3	2	4	3	3	2	5	1	4	4	5	3	3	4	5	3	4	4	2
56	ZH	4	2	4	4	5	2	2	2	5	3	3	2	5	1	4	4	5	4	2	3	5	2	4	5	5
57	FIA	5	1	4	5	5	2	2	2	5	3	3	2	5	2	4	3	5	3	2	4	5	3	4	5	4
58	Van	1	3	2	2	4	3	2	4	5	4	4	2	4	2	2	4	5	3	3	4	4	2	3	2	2
59	AAN	5	2	4	4	5	1	3	2	5	3	4	2	5	2	4	3	5	3	2	4	5	3	4	5	4
60	AMP	5	1	4	4	4	2	2	3	5	2	5	2	5	2	4	5	4	4	2	5	5	3	4	5	4
61	Rv. R	4	2	4	1	4	2	3	1	5	5	4	2	3	2	1	4	1	3	1	2	5	5	4	4	4
62	Cinta	5	1	4	4	5	2	2	2	5	3	3	2	5	2	4	5	4	4	2	3	5	2	4	5	4
63	NAS	5	1	4	4	5	2	3	2	5	2	5	2	5	1	4	4	5	4	2	3	5	2	4	5	4
64	WST	5	2	4	5	5	2	2	2	5	2	4	2	5	2	4	5	5	4	2	4	5	3	4	5	4
65	RR	2	4	3	3	4	3	2	1	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	2	2	5	4	3	4	1
66	Leci	4	1	3	2	3	5	3	2	5	3	2	3	4	1	3	3	2	5	2	4	3	2	5	2	3
67	Dwi-SS	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	5	3	5	4	4	4
68	If	5	1	2	4	5	2	2	2	5	3	5	2	5	2	4	5	5	4	3	3	5	2	4	5	4
69	Fiq	5	2	4	4	5	2	2	2	5	3	3	2	5	2	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4
70	Lia	5	1	4	4	5	2	2	2	5	3	3	2	5	1	4	4	5	3	3	4	5	3	4	5	5



TABULASI DATA TRY OUT EMPATI

NO	Nama/Inisial	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26
1	Alif S	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
2	PMN	5	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	2	4	4
3	S	4	2	2	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	2	1	4	4	4	2	5	4	2	2	2
4	AGP	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2
5	Asdelia	4	4	2	2	4	4	4	2	3	5	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	3	3	2
6	Sari R	4	4	1	4	5	1	2	3	3	5	5	5	5	2	3	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3
7	NV	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
8	T	4	3	1	2	3	4	1	4	3	2	4	4	2	5	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3
9	SR	4	4	2	4	4	2	2	1	5	5	5	5	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2
10	RA	4	2	2	2	4	2	5	2	5	5	4	3	3	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2
11	Mj	4	2	5	3	5	3	1	2	1	2	3	2	3	2	4	1	3	3	4	4	4	2	1	2	5	2
12	An	4	2	3	3	5	2	2	3	3	4	5	2	3	2	4	5	3	1	5	4	2	3	3	1	4	3
13	A. Sy	4	4	2	2	3	5	5	2	4	4	5	3	5	4	1	4	3	4	5	5	5	4	4	2	3	3
14	Yr Comel	5	4	2	2	3	5	5	2	3	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	2	2
15	WAR	4	4	5	2	3	5	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	3	4	4	4	2	3	2	2
16	Ana	5	2	5	4	3	1	2	2	5	2	1	5	3	5	3	5	4	4	2	2	2	3	3	1	3	2
17	Vio	5	2	2	3	4	4	4	2	5	4	1	4	3	4	2	5	2	1	4	3	2	1	1	3	5	3
18	Chika	5	1	4	3	5	5	3	2	5	3	4	1	4	4	2	1	1	4	2	4	1	2	3	1	4	5
19	Mel P	4	1	4	4	5	2	3	3	5	4	4	2	4	3	4	3	1	3	4	4	5	2	1	2	1	2
20	APP	4	1	3	5	5	3	5	2	5	2	3	5	4	5	4	5	3	5	3	3	2	5	4	1	2	2
21	Fz	3	1	4	3	2	1	3	2	3	5	3	4	4	3	5	1	3	5	3	4	3	3	2	2	3	2
22	ARAA	5	2	2	2	5	1	3	2	4	3	4	2	5	1	5	1	2	4	3	4	1	2	2	1	5	1
23	Rdh. O	4	3	4	2	4	4	4	2	5	5	4	4	4	3	3	2	2	5	5	4	4	4	3	2	2	1
24	Dnd K	4	2	2	2	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	3	2	2	2



25	Nur FZ	4	4	2	3	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	
26	Ww	3	3	2	2	5	1	2	2	4	2	5	2	4	5	3	5	4	4	4	4	2	5	3	3	1	2
27	RD	4	1	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	2	5	4	3	2	2	5	3	2	2	1	3	2	1
28	A. RA	4	3	3	2	2	1	2	1	2	4	1	1	4	3	4	2	5	3	4	3	3	4	5	4	2	2
29	JIE	4	2	3	2	2	5	1	2	5	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	1	4	5	4	2	4
30	As	2	2	3	4	5	1	4	2	3	1	5	3	2	4	4	1	1	2	3	4	4	5	1	2	3	2
31	FDA	5	2	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2
32	Nis. K	5	3	4	2	5	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	2	3	2
33	Hiz. F	4	3	2	2	3	4	4	2	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	2	4	2
34	FRA	5	4	2	2	5	3	4	2	5	5	4	3	4	4	3	3	2	4	4	5	2	4	4	3	2	2
35	Afn D	5	3	2	2	5	3	5	2	5	5	4	4	5	5	3	3	2	4	5	5	3	5	3	2	2	2
36	RAJA	4	1	4	4	4	3	3	2	3	1	5	3	3	4	2	1	1	3	4	4	2	3	2	5	2	1
37	T. TAS	4	4	4	2	3	4	5	2	5	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	2
38	RFLD	4	4	3	2	4	5	5	2	5	4	5	4	4	4	2	3	2	4	5	5	4	4	5	2	2	2
39	AMI	3	4	2	2	4	4	5	2	4	4	3	5	2	4	3	3	2	4	5	4	4	4	4	2	4	2
40	LAD	4	4	2	2	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	2	3	4	4	5	5	4	4	2	3	2
41	L F S	3	4	2	2	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	5	4	4	4	4	2	2	2
42	NAF	2	1	3	1	1	3	4	2	4	4	5	1	3	3	4	2	2	2	2	1	2	5	3	5	3	3
43	RSKA	4	1	3	2	2	1	1	4	5	3	5	5	2	3	2	4	1	3	1	3	2	3	1	3	1	2
44	DND	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2
45	MAN	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
46	HB AM	4	1	2	3	5	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	5	2	3	1	4	4	3
47	RON	4	4	2	2	4	5	5	2	4	5	5	4	4	5	2	3	3	4	5	5	4	4	5	2	4	2
48	RFL	4	4	2	2	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	3	3	2	4	5	5	4	4	5	2	3	
49	RF	4	4	2	2	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	2	4	5	5	4	5	5	2	3	3
50	HN	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	4	2	3	3
51	Ari S	5	3	1	2	5	4	3	4	3	5	1	2	3	2	4	5	5	3	1	2	2	3	1	3	2	2



52	DF. A	5	5	2	2	4	4	4	2	5	5	4	4	5	4	3	3	2	4	5	5	4	4	5	2	2	3
53	Ami.S	4	4	2	2	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	2	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	2
54	Cindy	4	3	1	2	5	3	4	2	3	2	4	5	4	4	2	4	3	4	2	4	3	1	2	4	3	3
55	Dt. Ns	4	4	2	2	5	2	4	2	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3
56	ZH	4	4	4	2	3	5	4	2	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	2	2	2
57	FiA	3	4	2	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	5	2	2	3
58	Van	3	2	2	5	5	2	3	2	1	5	2	4	4	3	5	1	4	4	2	5	4	3	5	1	5	4
59	AAN	4	4	2	2	3	5	5	2	4	3	4	4	5	5	2	4	3	4	5	5	5	4	4	3	2	2
60	AMP	4	4	2	2	5	4	4	2	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	2	2	2
61	Rv. R	4	1	4	2	4	3	4	3	2	5	2	4	3	4	4	2	2	5	3	4	3	5	3	2	5	2
62	Cinta	5	5	2	2	4	4	4	2	5	5	4	3	4	4	3	4	2	5	5	5	5	4	4	3	3	2
63	NAS	4	4	2	3	4	5	5	2	5	4	5	4	4	5	3	3	2	4	5	4	4	4	4	2	3	3
64	WSI	4	4	2	2	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	5	4	2	5	4	3	3	2
65	RR	4	3	5	4	2	2	2	4	4	5	3	4	3	1	5	3	5	5	2	2	1	3	3	1	3	3
66	Leci	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	1	3	1
67	Dwi-SS	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	1	4	4	2	4	3	4	4	1	5	2
68	IF	4	5	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	2	4	5	5	4	4	4	3	3	2
69	Fiq	4	5	2	2	3	3	4	2	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	2	3	3
70	Lia	4	5	2	2	3	5	4	2	3	3	4	4	5	4	2	3	2	4	4	5	4	4	5	2	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E **UJI VALIDITAS DAN** **RELIABILITAS**

DATA RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI AITEM SKALA PERILAKU PHUBBING SEBELUM AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	32.56	25.120	.364	.659
Y2	32.96	23.868	.459	.643
Y3	33.20	24.713	-.133	.751
Y4	33.13	21.766	.508	.625
Y5	32.83	24.405	.368	.656
Y6	33.61	21.487	.334	.670
Y7	33.00	24.841	.381	.656
Y8	32.66	22.287	.477	.632
Y9	32.96	23.143	.413	.646
Y10	33.43	22.886	.499	.632

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DATA RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI AITEM SKALA PERILAKU PHUBBING SETELAH AITEM GUGUR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	29.94	25.214	.386	.736
Y2	30.34	24.171	.453	.726
Y4	30.51	21.616	.550	.707
Y5	30.21	24.200	.423	.730
Y6	31.00	21.565	.347	.758
Y7	30.39	25.168	.371	.738
Y8	30.04	22.187	.514	.714
Y9	30.34	23.243	.429	.728
Y10	30.81	23.168	.495	.718

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI AITEM SKALA REGULASI DIRI SEBELUM VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.531	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	78.86	44.211	.420	.484
X1.2	81.00	48.899	.002	.543
X1.3	80.31	49.668	-.049	.550
X1.4	79.84	41.960	.472	.465
X1.5	78.83	43.912	.465	.479
X1.6	79.86	53.950	.312	.595
X1.7	80.57	49.263	.407	.542
X1.8	80.87	54.461	.371	.593
X1.9	78.90	44.381	.351	.490
X1.10	80.24	51.781	.301	.566
X1.11	79.74	46.310	.302	.513
X1.12	81.06	51.272	-.168	.557
X1.13	78.87	44.027	.449	.481
X1.14	81.26	53.817	.356	.583
X1.15	79.91	43.529	.313	.491
X1.16	79.21	43.736	.424	.480
X1.17	79.14	45.371	.212	.510
X1.18	79.59	49.348	.305	.540
X1.19	80.60	47.229	.377	.518
X1.20	79.66	45.997	.437	.508
X1.21	78.81	44.182	.418	.484
X1.22	80.33	47.267	.134	.523
X1.23	79.57	44.451	.298	.496
X1.24	79.13	42.404	.507	.465
X1.25	79.94	43.069	.331	.487

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI AITEM SKALA REGULASI DIRI SETELAH VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	35.09	35.268	.459	.823
X1.2	36.02	34.649	.426	.833
X1.4	36.07	32.850	.537	.816
X1.5	35.06	34.634	.545	.816
X1.6	35.16	33.750	.352	.815
X1.7	36.57	33.746	.424	.829
X1.8	35.08	34.461	.381	.813
X1.9	35.13	33.737	.540	.815
X1.10	35.24	31.781	.331	.816
X1.11	35.14	32.310	.302	.513
X1.13	35.10	33.570	.652	.807
X1.14	35.26	33.802	.356	.823
X1.15	36.14	33.110	.456	.826
X1.16	35.44	34.482	.495	.820
X1.18	36.09	35.348	.305	.840
X1.19	35.60	37.229	.357	.818
X1.20	36.42	33.704	.425	.820
X1.21	35.04	33.984	.584	.812
X1.24	35.36	32.436	.660	.804
X1.25	36.17	33.709	.395	.834

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DATA RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI AITEM SKALA EMPATI SEBELUM AITEM GUGUR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	83.22	78.563	.267	.696
X2.2	84.16	69.362	.550	.666
X2.3	84.62	88.568	.382	.743
X2.4	84.60	84.571	-.198	.724
X2.5	83.24	81.645	-.019	.714
X2.6	83.78	69.548	.500	.670
X2.7	83.59	70.903	.548	.670
X2.8	84.84	82.138	-.039	.713
X2.9	83.19	73.948	.387	.684
X2.10	83.25	71.504	.490	.674
X2.11	83.62	78.001	.373	.702
X2.12	83.76	76.780	.351	.696
X2.13	83.44	73.773	.531	.677
X2.14	83.43	74.009	.387	.684
X2.15	84.09	87.694	.377	.736
X2.16	84.24	79.914	.056	.712
X2.17	84.40	78.810	.309	.707
X2.18	83.47	75.208	.422	.685
X2.19	83.37	71.012	.548	.670
X2.20	83.12	72.702	.605	.672
X2.21	83.85	71.023	.517	.672
X2.22	83.47	73.507	.496	.678
X2.23	83.75	68.549	.562	.664
X2.24	84.78	82.503	-.070	.718
X2.25	84.37	83.490	.326	.724
X2.26	84.88	80.971	.045	.708

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI AITEM SKALA EMPATI SETELAH VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.2	44.96	63.636	.637	.857
X2.3	44.62	63.568	.382	.843
X2.6	44.54	64.455	.557	.863
X2.7	44.34	65.504	.632	.858
X2.9	43.96	70.100	.374	.872
X2.10	44.03	68.260	.451	.868
X2.11	43.56	68.521	.463	.844
X2.12	43.66	66.424	.351	.857
X2.13	44.21	69.127	.565	.863
X2.14	44.21	69.040	.441	.868
X2.15	44.26	69.694	.377	.872
X2.17	44.76	68.804	.392	.864
X2.18	44.27	70.838	.427	.869
X2.19	44.16	64.743	.672	.855
X2.20	43.93	67.285	.641	.858
X2.21	44.64	65.972	.576	.861
X2.22	44.23	69.309	.501	.865
X2.23	44.51	63.007	.647	.856
X2.25	44.37	63.404	.368	.852

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

SKALA PENELITIAN



SKALA PENGUKURAN PSIKOLOGI

Nama/inisial :
 Jenis Kelamin : L / P
 Usia :
 Semester :

Responden Yth,

Perkenalkan saya Vira Yuspita Fitri mahasiswa tingkat akhir Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU. Saat ini sedang melakukan penelitian, maka dari itu, mohon kesediaan dari saudara/i untuk dapat meluangkan waktu sekitar 5-15 menit dalam mengisi penelitian ini.

Adapun kriteria yang diperbolehkan untuk mengisi adalah:

1. Mahasiswa Jurusan Psikologi UIN SUSKA RIAU berusia 18-28 Tahun
2. Pengguna Smartphone
3. Mengakses Smartphone lebih dari 6-8 jam per hari

Skala ini disebarakan hanya untuk kepentingan akademik, sehingga data diri dan jawaban saudara/i akan dijaga kerahasiaannya sesuai Kode Etik Ilmiah. Semua jawaban yang saudara/i berikan tidak ada penilaian (Benar/salah). Untuk itu kami harap saudara/i dapat mengisi skala ini sesuai dengan keadaan diri saudara/i saat ini.

Apabila ada yang ingin ditanyakan silahkan hubungi Email : virayuspita4@gmail.com

Berikut petunjuk penilaian, berikan tanda centang (√) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai :

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 N : Netral
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Terima kasih atas kesediaan dan bantuan saudara dalam mengisi kuesioner penelitian ini, peneliti ucapkan terima kasih sebesar - besarnya.

Hormat saya,

Vira Yuspita Fitri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN SUSKA RIAU
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKALA PHUBBING

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya terdistraksi dengan notifikasi smartphone ketika belajar di kelas					
2	Mata saya mulai melirik ponsel saya ketika saya sedang bersama orang lain					
3	Ketika kuliah berlangsung, saya lebih tertarik melihat isi ponsel dari pada beriteraksi secara aktif					
4	Saya membuka smartphone ketika belajar meskipun tahu hal itu bisa mengganggu pemahaman materi					
5	saya akan merasa lebih cemas ketika saya tidak membawa dompet dari pada tidak membawa ponsel saya saat berpergian					
6	Saya merasa terdorong untuk mengecek media sosial walaupun sedang fokus belajar					
7	Saya merasa tidak lengkap tanpa ponsel saya					
8	Saya tidak bisa belajar dalam waktu lama tanpa melihat smartphone					
9	Saya jarang memperhatikan penjelasan dosen karena sibuk dengan smartphone					

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA REGULASI DIRI

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berusaha untuk tetap fokus pada tugas-tugas yang harus segera diselesaikan					
2	Saya kesulitan dalam menjaga konsentrasi ketika belajar					
3	Saya mengabaikan dampak dari tindakan yang saya lakukan					
4	Saya berusaha untuk berpikir positif, terlebih dalam kondisi sulit seperti saat ini					
5	Saya tetap fokus pada tujuan saya dan tidak membiarkan sesuatu apapun untuk mengganggu saya untuk melakukan tindakan yang telah saya rencanakan					
6	Saya mudah teralihkan dari rencana yang telah dibuat					
7	Menunda untuk memulai mengerjakan tugas akan membuat masalah baru dalam hidup					
8	Saya merasa bersalah ketika melanggar peraturan					
9	Saya membandingkan diri saya dengan orang lain dalam segala hal					
10	Saya dapat mengendalikan pikiran saya dari hal-hal yang mengganggu terhadap tugas yang saya lakukan					
11	Saya menetapkan target yang ingin dicapai agar arah tindakan saya tetap berada pada jalur yang dikehendaki					
12	Saya memiliki banyak rencana sehingga menemui kesulitan dalam menyelesaikan salah satu dari rencana tersebut					
13	Saya menyukai tantangan					
14	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk menyelesaikan tugas					
15	Jika saya terganggu ketika saya melakukan suatu kegiatan, mudah bagi saya untuk kembali melakukan aktifitas tersebut					
16	Saya mencari-cari alasan ketika belum mengerjakan tugas					
17	Saya dapat berkonsentrasi pada suatu kegiatan untuk waktu yang lama					
18	Saya memiliki target yang ingin dicapai sesuai dengan potensi yang saya miliki					
19	Saya segera mencari solusi ketika menemukan masalah					
20	Saya mengabaikan nilai-nilai negatif yang saya peroleh					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SKALA EMPATI

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Jika yakin bahwa pendapat saya benar, maka saya tidak mau membuang-buang banyak waktu untuk mendengarkan pendapat orang lain.					
2	Saya tidak perlu melihat wajah orang lain untuk membaca emosi mereka.					
3	Saat saya berkonflik dengan orang lain, saya mengabaikan apakah hidup mereka terganggu atau tidak.					
4	Sebelum mengkritik seseorang, saya berusaha untuk membayangkan bagaimana perasaan saya jika dikritik oleh orang lain					
5	Saya sering menampilkan diri sebagai orang yang sangat perhatian terhadap masalah orang lain					
6	Saya sering merasakan apa yang dirasakan orang lain secara tidak sadar, seolah-olah saya yang merasakan.					
7	Terkadang saya merasa sangat menyesal karena tidak mampu membantu teman yang mengalami masalah.					
8	Saya sering menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan bagaimana mengatasi ketidakadilan yang terjadi pada orang lain.					
9	Pada saat teman mengalami kesulitan, tanpa diminta bantuan, saya akan membantunya dengan sepenuh hati					
10	Ketika terjadi konflik pada orang lain, saya menyelesaikannya seolah-olah saya yang sedang konflik.					
11	Masalah berat yang dialami teman biasanya tidak begitu mengganggu perasaan saya					
12	Saya terbiasa menghindari konflik karena tidak ingin menyakiti orang lain					
13	Saat memberi hadiah pada orang lain, saya dapat membayangkan apa yang akan orang lain pikirkan tentang hadiah tersebut.					
14	Ketika orang lain sedang memiliki masalah berat, saya dapat merasakan seolah-olah saya yang memiliki masalah.					
15	Saat mengambil keputusan, saya berusaha untuk memahami pemikiran orang-orang yang tidak sepakat dengan saya.					
16	Ketika saya melihat teman diperlakukan tidak adil, terkadang saya tidak mudah tergugah untuk membantunya.					
17	Untuk dapat memahami orang lain, saya akan memahami bagaimana cara berpikir orang lain.					
18	Saya terkadang bersikap acuh terhadap orang-orang yang sedang tertimpa masalah					
19	Emosi saya mudah terbangkitkan oleh kejadian sehari-hari					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

DATA DEMOGRAFI SUBJEK &TABULASI DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

SKALA PERILAKU PHUBBING

NO	Nama/Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Semester	Y1	Y2	Y3	Y4	Y1	Y6	Y7	Y8	Y9
1	RK	26	Laki-laki	5	3	3	2	2	4	2	2	2	2
2	V	21	Perempuan	7	3	4	3	4	4	4	5	4	2
3	i	22	Perempuan	7	3	3	3	4	2	3	4	3	3
4	AL	21	Perempuan	7	4	4	2	4	2	4	4	4	2
5	IS	20	Perempuan	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2
6	Putri	20	Perempuan	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2
7	D	19	Laki-laki	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2
8	NM	19	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
9	Z	20	Perempuan	3	4	4	3	3	4	3	4	1	1
10	A	19	Perempuan	3	4	2	2	5	4	2	2	2	2
11	Y	19	Perempuan	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3
12	MP	19	Laki-laki	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1
13	F	19	Laki-laki	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2
14	YR	19	Perempuan	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2
15	KRF	19	Perempuan	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1
16	NZA	19	Perempuan	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3
17	AS	22	Perempuan	3	2	2	2	3	2	3	5	2	3
18	AC	18	Perempuan	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2
19	A	20	Perempuan	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3
20	WA	21	Perempuan	5	3	2	2	3	1	3	4	2	1
21	Putri A	20	Perempuan	5	2	1	2	3	2	2	3	2	2
22	Ela H	22	Perempuan	5	1	1	1	2	3	2	3	1	1
23	NS	22	Perempuan	5	2	2	1	1	3	3	4	2	1
24	AA	21	Perempuan	5	3	3	2	1	2	2	3	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

25	PA	22	Perempuan	5	4	3	2	2	1	3	4	2	2
26	AFS	20	Perempuan	5	2	2	3	3	2	3	2	2	2
27	Yuni A	22	Perempuan	7	5	4	3	4	1	4	3	5	4
28	Nabil	22	Laki-laki	5	2	2	2	1	4	3	2	1	2
29	MRR	22	Laki-laki	5	2	2	1	2	3	2	1	2	1
30	Dinda GD	23	Perempuan	7	2	2	1	4	1	2	1	2	2
31	Dewi SB	22	Perempuan	7	2	2	3	2	5	2	3	2	1
32	AFF	21	Perempuan	7	2	1	2	2	4	3	2	1	2
33	YS	22	Perempuan	7	2	2	3	4	5	2	2	3	2
34	Salam	23	Perempuan	7	2	1	2	3	4	1	3	2	1
35	WG	22	Perempuan	7	2	2	1	2	5	2	1	2	4
36	N	19	Perempuan	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
37	Mia M	18	Perempuan	3	3	2	1	2	4	2	1	2	1
38	FujiwaraR	20	Laki-laki	3	3	2	2	3	2	3	5	3	1
39	MS	19	Laki-laki	3	4	4	2	3	5	1	3	2	1
40	Annisa	22	Perempuan	7	2	2	3	1	1	3	2	1	3
41	Nanda Y	22	Perempuan	7	4	5	4	3	2	5	3	4	5
42	Sarifah M	23	Perempuan	7	5	4	3	5	2	2	5	4	5
43	NZD	22	Perempuan	7	5	4	5	3	4	4	5	4	5
44	RD	22	Perempuan	7	2	2	3	2	5	2	3	2	1
45	Afif	21	Perempuan	7	2	4	2	2	5	2	1	2	1
46	Trin	22	Perempuan	7	3	2	2	2	5	1	3	2	1
47	Fioni S	21	Perempuan	7	2	2	1	4	2	2	2	2	1
48	Alya	21	Perempuan	7	2	2	1	2	5	3	2	1	2
49	WI	22	Laki-laki	5	2	2	1	3	4	1	2	3	1
50	WRZ	22	Laki-laki	5	2	2	2	1	3	2	1	3	1
51	Rohni G	21	Laki-laki	5	2	2	3	2	5	2	3	2	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

52	Syaisa N	21	Perempuan	7	5	4	3	4	1	2	4	5	4
53	Difa RH	22	Perempuan	5	2	2	3	1	5	3	1	1	3
54	Tibri	22	Perempuan	5	2	2	3	1	5	2	3	1	1
55	DM	22	Perempuan	7	2	2	3	2	5	2	3	2	1
56	AG	22	Perempuan	7	4	5	2	2	4	1	2	1	2
57	Nur	23	Perempuan	7	2	2	2	1	3	4	2	1	2
58	M	22	Perempuan	7	2	5	4	2	3	4	5	1	3
59	Hana	22	Perempuan	7	2	2	1	3	4	1	2	1	2
60	Lia	22	Perempuan	7	2	1	2	1	3	2	1	2	1
61	Dewi A	21	Perempuan	5	2	2	2	1	3	4	3	2	1
62	NAS	21	Perempuan	5	2	2	3	1	1	4	2	1	2
63	Aisya SW	23	Perempuan	5	2	3	1	1	5	2	4	2	1
64	Fathimah	21	Perempuan	7	3	3	5	2	5	4	5	2	2
65	Miftahul J	21	Perempuan	7	2	2	3	2	2	1	1	3	2
66	Jian J	22	Perempuan	5	2	3	2	1	5	1	2	3	1
67	Sofi E	23	Perempuan	5	2	2	3	2	5	3	2	1	2
68	TF	22	Laki-laki	5	2	1	1	1	4	3	3	4	2
69	Irsyad D	22	Laki-laki	5	2	1	3	4	1	5	4	3	1
70	UMA	21	Perempuan	7	2	3	1	2	3	1	2	3	1
71	Nabila MR	23	Perempuan	7	2	3	2	1	5	2	3	2	4
72	Thaqi	21	Laki-laki	5	2	2	2	3	4	1	2	5	4
73	Bima P	22	Laki-laki	5	2	2	3	2	5	1	2	2	3
74	A	22	Perempuan	5	2	1	2	2	3	1	1	2	3
75	Isya	22	Perempuan	5	2	2	1	3	1	2	1	1	2
76	MO	22	Perempuan	5	2	2	3	2	5	2	3	1	1
77	Risma A	23	Perempuan	5	5	4	5	2	4	1	3	4	2
78	FW	22	Perempuan	5	2	2	3	2	5	2	3	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

79	Faza A	23	Perempuan	5	2	3	2	1	4	2	3	2	1
80	Shanazwa	21	Perempuan	5	2	1	2	3	1	2	2	3	2
81	Witri SAA	22	Perempuan	5	2	2	1	1	3	3	2	5	2
82	Rahmah	22	Perempuan	5	2	1	2	2	5	2	1	4	3
83	N	20	Laki-laki	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2
84	Lea	19	Perempuan	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2
85	KL	19	Perempuan	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2
86	A	19	Laki-laki	3	3	4	2	3	3	4	5	4	2
87	TC	20	Perempuan	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2
88	FA	20	Perempuan	3	2	2	2	2	2	3	4	4	1
89	SNA	20	Perempuan	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2
90	SW	20	Perempuan	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
91	Rma	21	Laki-laki	5	1	1	2	3	2	3	3	2	1
92	FRY	21	Laki-laki	5	2	2	3	3	2	4	3	2	1
93	D	22	Perempuan	7	1	1	2	2	2	1	3	2	1
94	NA	22	Perempuan	7	2	1	1	2	2	3	3	2	1
95	A	20	Perempuan	5	2	4	3	3	1	2	2	1	1
96	DND	22	Perempuan	5	4	3	2	2	2	2	3	1	1
97	Auliya S	22	Perempuan	5	3	2	2	1	2	3	4	1	1
98	Deni S	22	Laki-laki	5	3	3	2	2	2	2	2	1	1
99	Alya	19	Perempuan	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1
100	L	20	Perempuan	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1
101	YA	25	Laki-laki	9	2	3	2	1	5	2	3	2	1
102	BR	24	Laki-laki	9	2	2	3	2	5	3	2	1	1
103	BC	24	Perempuan	11	2	2	2	3	4	1	2	1	2
104	ZO	25	Perempuan	11	2	2	1	3	4	1	2	1	2
105	S	25	Perempuan	11	2	3	1	3	4	2	1	2	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

106	N	19	Perempuan	3	2	2	1	3	4	3	2	1	1
107	SF	19	Perempuan	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1
108	RAA	19	Perempuan	3	3	2	2	2	3	2	4	2	1
109	Nady	18	Perempuan	3	2	3	2	1	4	3	2	1	2
110	SD	18	Perempuan	3	2	3	3	4	4	2	1	2	1
111	RO	22	Laki-laki	5	2	3	2	1	4	3	2	2	1
112	M. T	22	Laki-laki	5	2	3	2	2	4	1	2	2	1
113	H	22	Perempuan	9	2	2	3	2	5	3	2	1	2
114	VT	22	Perempuan	9	2	3	2	2	4	3	1	2	2
115	AM	22	Perempuan	9	2	1	3	3	4	1	2	3	2
116	Lutfi	18	Perempuan	3	2	3	2	1	4	3	2	1	2
117	G	19	Perempuan	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2
118	AR	19	Perempuan	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2
119	SA	18	Perempuan	3	2	2	3	1	4	3	2	1	2
120	Asra	19	Perempuan	3	2	2	3	2	5	2	2	1	2
121	DN	18	Perempuan	3	2	2	3	2	5	2	3	2	1
122	MUS	20	Perempuan	3	2	3	3	2	5	3	2	1	2
123	RS	22	Perempuan	9	2	3	3	2	5	2	3	2	1
124	TiaraN	22	Perempuan	9	2	1	3	2	4	1	3	2	1
125	SP	22	Perempuan	9	2	2	3	2	5	3	2	2	1
126	Indah F	23	Perempuan	9	2	2	3	2	5	2	3	2	1
127	H.Disa	22	Perempuan	9	2	3	5	3	4	3	2	3	2
128	LD	23	Perempuan	9	2	3	2	1	4	2	1	2	1
129	FW	22	Perempuan	9	2	3	5	4	2	5	4	2	1
130	AR	22	Laki-laki	9	2	3	3	2	4	1	2	2	2
131	RG	24	Perempuan	11	2	2	2	1	3	3	4	2	1
132	DAL	24	Perempuan	11	3	2	1	3	2	3	4	2	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

133	AS	22	Perempuan	11	2	3	2	3	2	3	5	2	1
134	LZ	23	Perempuan	11	5	3	3	2	2	3	5	2	1
135	LR	23	Laki-laki	11	2	2	1	1	4	3	4	2	2
136	MAAS	19	Laki-laki	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2
137	NG	18	Perempuan	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1
138	NA	19	Perempuan	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2
139	NS	19	Perempuan	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1
140	AA	18	Perempuan	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
141	MG	22	Laki-laki	5	2	3	4	2	4	1	2	2	1
142	ULN	21	Laki-laki	5	3	4	3	5	2	2	1	2	3
143	Sofi E	21	Perempuan	5	2	3	2	2	4	1	2	3	2
144	Zahra	22	Perempuan	5	1	3	3	3	2	5	3	2	1
145	Baba	22	Laki-laki	5	2	3	3	2	5	2	3	2	1
146	Maisah R	21	Perempuan	5	2	3	2	4	2	2	1	2	2
147	Atfif	19	Perempuan	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2
148	IRN	18	Perempuan	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2
149	MM	19	Perempuan	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1
150	SS	19	Perempuan	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2
151	SR	19	Perempuan	3	1	2	2	3	2	3	4	2	2
152	NM	19	Perempuan	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1
153	Laila	25	Perempuan	7	2	2	3	1	2	5	4	4	2
154	NS	23	Perempuan	7	2	3	1	2	3	2	4	2	1
155	Romi	23	Laki-laki	7	2	3	2	1	4	3	2	2	2
156	RP	21	Laki-laki	3	2	3	2	1	2	3	3	1	1
157	BP	20	Laki-laki	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1
158	DS	20	Laki-laki	3	3	2	4	2	2	3	3	1	1
159	AR	21	Laki-laki	3	2	3	2	2	2	3	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

160	FAM	19	Laki-laki	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1
161	YI	20	Laki-laki	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1
162	Teja	23	Laki-laki	11	2	2	1	3	2	4	5	3	1
163	Isan	21	Laki-laki	5	2	3	1	2	3	2	2	1	1
164	KH	18	Perempuan	3	2	2	3	2	5	2	3	1	2
165	NAR	22	Perempuan	5	4	3	2	3	2	2	2	1	1
166	Rama	19	Laki-laki	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1
167	RT	19	Perempuan	3	2	3	2	1	4	3	2	1	2
168	N	18	Perempuan	3	2	2	3	1	4	3	1	2	3
169	Mus	25	Perempuan	13	2	3	2	2	5	3	2	1	2
170	MFF	25	Perempuan	13	2	3	2	1	4	3	1	2	3
171	N	25	Perempuan	13	2	3	3	2	5	3	2	1	2
172	YYN	19	Perempuan	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1
173	MS	19	Perempuan	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1
174	S	19	Perempuan	3	2	2	4	2	3	2	1	1	1
175	KH	19	Perempuan	3	3	3	2	3	4	3	2	1	1
176	AP	22	Perempuan	9	4	3	2	3	2	3	5	2	2
177	TP	22	Perempuan	9	2	3	4	1	3	3	4	2	1
178	DW	23	Perempuan	9	2	2	4	3	2	3	5	2	2
179	IPY	24	Laki-laki	13	4	5	2	2	5	2	1	2	1
180	LK	26	Laki-laki	13	2	1	2	2	5	2	3	3	1
181	U	25	Laki-laki	13	4	2	2	3	4	1	2	3	2
182	AS	24	Laki-laki	13	2	3	2	1	3	2	1	3	2
183	I	21	Laki-laki	9	2	3	2	1	4	2	3	2	1
184	PC	18	Perempuan	3	2	4	3	2	3	1	2	3	1
185	NA	19	Perempuan	3	2	3	2	1	4	3	2	1	1
186	MA	19	Perempuan	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

187	DS	19	Perempuan	3	2	1	2	3	5	3	2	1	3
188	F	19	Perempuan	3	2	2	1	2	4	1	3	2	1
189	Fani	20	Perempuan	3	2	2	1	3	4	1	2	2	2
190	RK	21	Perempuan	5	2	3	2	1	4	2	1	2	1
191	DK	20	Perempuan	3	2	3	4	2	5	3	4	2	2
192	MR	18	Perempuan	3	5	4	3	3	3	2	1	2	2
193	N	19	Perempuan	3	2	2	3	2	5	2	3	2	2
194	NA	21	Perempuan	11	4	3	2	3	5	3	4	2	2
195	Fat	25	Perempuan	11	3	2	2	3	2	3	5	2	1
196	Aur	24	Perempuan	11	2	3	4	3	2	3	4	2	2
197	ZA	23	Perempuan	11	2	4	2	3	4	3	4	2	1
198	AR	23	Laki-laki	11	2	2	1	3	3	2	4	2	1
199	Z	24	Laki-laki	11	2	3	2	4	2	3	5	3	2
200	M	24	Perempuan	9	2	2	3	2	5	3	2	1	2
201	As	20	Perempuan	3	2	1	1	1	5	1	2	1	1
202	ARP	19	Perempuan	3	3	3	1	2	2	2	3	4	2
203	AS	19	Perempuan	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2
204	NA	19	Perempuan	3	2	1	1	1	5	2	2	1	1
205	GA	19	Perempuan	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
206	Nrl	20	Perempuan	3	2	2	2	2	4	3	3	1	2
207	Ayu	20	Perempuan	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1
208	lpi	19	Perempuan	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2
209	Mn	20	Perempuan	3	2	2	1	1	3	4	3	1	1
210	Fan	20	Laki-laki	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1
211	ADL	20	Laki-laki	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2
212	VA	20	Perempuan	3	4	3	2	3	2	4	3	2	1
213	M	19	Perempuan	3	4	3	3	2	2	3	4	2	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

214	MRK	23	Laki-laki	9	2	3	3	2	5	3	2	1	2
215	SHD	23	Laki-laki	9	2	2	1	3	4	1	2	2	2
216	HB	22	Laki-laki	9	2	1	3	2	5	2	3	2	2
217	B	25	Laki-laki	11	2	2	2	2	3	3	2	4	2
218	SMP	18	Perempuan	3	2	2	1	3	2	4	5	2	2
219	AK	22	Laki-laki	11	2	2	1	3	3	4	5	5	2
220	S	19	Perempuan	3	4	3	2	3	2	4	2	2	1
221	AR	19	Perempuan	3	2	2	2	1	3	1	4	3	2
222	LP	19	Perempuan	3	4	3	2	1	3	3	4	2	1
223	Dnd	19	Perempuan	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2
224	N	21	Perempuan	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2
225	DA	19	Perempuan	3	1	1	1	3	2	3	3	2	2
226	RZ	22	Laki-laki	9	4	3	2	5	4	2	1	2	3
227	L	23	Laki-laki	9	2	3	2	2	5	3	2	1	2
228	MA	24	Laki-laki	9	2	3	2	1	4	2	3	2	1
229	Nur	20	Perempuan	3	2	2	1	1	4	3	1	1	2
230	PR	20	Perempuan	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1
231	SA	20	Perempuan	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1
232	EYH	20	Perempuan	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1
233	JE	19	Perempuan	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1
234	RK	23	Perempuan	5	3	2	2	1	2	2	3	1	1
235	M	23	Perempuan	5	3	2	1	3	2	3	3	2	1
236	Naj	21	Perempuan	5	2	2	2	1	2	3	4	2	2
237	H	23	Perempuan	5	2	3	2	2	1	4	4	2	2
238	Rs	22	Perempuan	5	2	2	1	3	2	3	3	2	2
239	NAP	22	Perempuan	5	3	2	2	3	1	3	4	2	1
240	N	19	Laki-laki	3	3	4	3	3	3	4	5	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

241	ADZ	19	Perempuan	3	1	1	2	2	3	1	2	1	1
242	DTS	20	Perempuan	3	1	1	2	3	4	1	3	2	1
243	NAA	21	Perempuan	5	2	2	3	2	5	2	3	1	2
244	DNS	21	Perempuan	5	2	3	1	1	3	2	1	2	2
245	NS	22	Perempuan	5	2	1	1	2	3	2	1	1	2
246	LF	22	Perempuan	5	1	2	2	3	3	1	2	2	2
247	FH	19	Perempuan	3	1	1	2	3	2	2	2	1	1
248	D	18	Perempuan	3	4	3	2	1	3	3	4	2	1
249	F	23	Perempuan	7	2	3	2	1	3	2	2	3	2
250	RA	20	Perempuan	3	2	2	2	1	2	3	4	2	1
251	FU	19	Perempuan	3	1	2	2	1	2	2	3	2	1
252	IZ	20	Perempuan	3	1	2	2	1	2	1	3	2	1
253	IIN	22	Perempuan	5	2	2	1	2	2	3	2	1	1
254	MSA	21	Perempuan	5	2	2	3	4	1	5	3	1	1
255	VS	19	Perempuan	3	3	2	4	2	2	2	2	1	1
256	MES	21	Perempuan	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1
257	SPH	22	Perempuan	5	2	2	1	1	3	2	1	3	2
258	NM	21	Perempuan	5	2	2	3	1	4	3	1	1	3

SKALA REGULASI DIRI

NO	Nama/ Inisial	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1 .10	X1 .11	X1 .12	X1 .13	X1 .14	X1 .15	X1 .16	X1 .17	X1 .18	X1 .19	X1 .20
1	RK	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2	V	3	4	4	5	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	4
3	i	4	2	4	4	4	3	2	5	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4
4	AL	5	2	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5
5	IS	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
6	Putri	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
7	D	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4
8	NM	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
9	Z	5	3	4	3	4	2	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3
10	A	4	3	4	4	2	2	2	5	3	3	4	2	4	5	5	3	4	5	5	4
11	Y	4	3	4	5	3	3	1	5	4	4	3	3	5	3	4	3	2	4	4	4
12	MP	5	4	5	5	4	4	2	4	3	4	5	1	4	5	4	4	4	5	4	4
13	F	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4
14	YR	5	2	5	5	2	2	2	4	3	5	5	2	4	5	3	4	4	5	4	5
15	KRF	5	3	3	5	5	3	1	3	3	5	5	1	3	4	3	4	5	5	4	4
16	NZA	5	3	4	5	2	2	2	4	3	4	5	2	5	5	4	3	4	5	4	4
17	AS	5	2	4	5	2	3	4	4	3	4	5	2	5	5	4	3	4	5	5	5
18	AC	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4
19	A	4	3	4	5	3	3	1	5	4	4	3	3	5	3	4	3	2	4	4	4
20	WA	5	4	5	5	2	3	2	5	3	5	5	2	4	5	4	2	5	5	4	4
21	Putri A	5	4	4	4	2	2	1	5	2	5	5	2	4	4	5	2	5	5	3	4
22	Ela H	5	4	4	4	1	3	1	5	2	4	5	1	4	5	4	3	4	5	4	4
23	NS	5	4	4	4	1	3	2	5	3	5	5	1	4	4	4	3	5	5	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



24	AA	5	5	5	5	2	3	2	5	3	4	5	1	4	4	3	3	5	5	4	4
25	PA	4	4	5	5	1	2	2	5	3	5	5	2	3	4	3	3	4	5	4	5
26	AFS	5	4	3	5	2	3	2	5	3	4	5	2	4	5	4	4	3	5	3	4
27	Yuni A	5	2	1	4	4	3	2	5	3	2	4	1	4	2	4	1	3	4	2	5
28	Nabil	5	2	1	4	3	2	1	4	3	2	3	2	5	4	3	2	5	3	4	2
29	MRR	5	2	1	4	3	1	2	3	4	1	3	2	5	4	3	2	5	2	3	2
30	Dinda GD	3	2	1	4	4	2	1	4	3	4	2	5	1	2	5	2	4	3	1	4
31	Dewi SB	5	2	3	4	5	2	3	4	1	4	2	5	3	3	3	1	4	4	5	2
32	AFF	3	2	4	2	5	2	2	5	3	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	5
33	YS	5	2	3	4	4	2	1	5	2	3	4	1	3	4	5	2	3	4	1	4
34	Salam	2	3	2	3	4	2	2	5	4	3	5	2	2	1	3	1	4	3	5	2
35	WG	5	2	4	5	2	3	2	5	3	2	4	1	3	5	3	1	3	3	4	5
36	N	4	2	3	3	3	2	2	4	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
37	Mia M	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4
38	FujiwaraR	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	5
39	MS	4	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2
40	Annisa	5	2	2	2	5	2	3	4	2	4	5	3	3	4	1	1	4	3	4	3
41	Nanda Y	4	1	2	3	4	4	4	5	1	4	3	1	3	2	3	2	5	4	3	2
42	Sarifah M	5	2	3	4	5	2	4	4	1	3	2	2	5	2	3	1	3	1	4	1
43	NZD	5	2	2	5	3	3	4	1	2	5	2	3	4	3	5	4	1	5	4	3
44	RD	4	1	2	3	4	3	1	5	2	2	3	3	4	5	3	2	5	4	3	2
45	Afif	2	5	4	4	5	2	5	2	4	4	4	1	1	1	4	2	4	4	5	5
46	Trin	1	4	1	4	4	1	2	3	2	5	3	4	1	4	4	1	3	3	4	4
47	Fioni S	2	4	4	3	4	1	2	5	2	4	4	1	4	4	5	2	5	4	4	3
48	Alya	5	2	3	4	5	3	3	4	5	2	3	2	5	4	2	4	1	4	2	4
49	WI	5	1	2	3	4	1	1	3	3	4	5	3	4	3	4	1	2	1	3	5
50	WRZ	5	2	1	4	3	4	3	3	3	4	5	2	4	4	4	4	5	5	3	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

51	Rohni G	5	2	2	5	4	3	3	4	1	4	3	2	4	4	5	1	3	4	4	4
52	Syaisa N	5	2	4	3	5	2	4	4	1	3	4	5	2	4	5	3	2	4	3	1
53	Difa RH	4	1	2	3	5	4	5	4	1	3	4	2	4	5	3	3	5	3	2	5
54	Tibri	4	1	2	2	2	3	5	5	2	4	4	1	2	3	3	1	4	1	2	2
55	DM	4	2	1	4	3	2	1	3	4	1	3	2	5	3	2	3	4	5	3	3
56	AG	1	4	2	4	4	1	2	4	1	4	3	4	5	4	2	2	4	5	4	5
57	Nur	4	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	1	2	1	3	3
58	M	1	4	3	4	1	1	2	4	2	5	4	2	5	4	3	2	5	4	3	4
59	Hana	5	1	1	4	3	2	4	1	3	5	4	4	1	4	3	5	2	1	1	5
60	Lia	4	1	2	5	3	3	4	4	1	3	3	3	5	5	4	2	4	4	3	2
61	Dewi A	4	1	3	3	3	2	1	5	2	3	3	1	4	3	1	5	2	3	2	2
62	NAS	4	2	1	5	5	1	3	3	4	5	1	4	1	3	4	2	4	5	4	5
63	Aisya SW	3	2	2	5	3	2	1	3	4	3	4	1	2	3	4	1	5	5	3	4
64	Fathimah	5	2	3	5	2	2	1	4	4	4	5	3	3	4	5	5	2	4	5	2
65	Miftahul J	4	2	2	5	3	2	1	3	4	4	5	5	2	5	4	3	2	5	2	5
66	Jian J	4	1	2	3	2	2	2	5	1	4	3	2	5	2	1	3	3	4	2	4
67	Sofi E	3	3	2	5	4	1	2	5	2	3	2	5	3	5	4	1	5	4	5	2
68	TF	3	3	3	4	4	2	1	4	2	4	4	1	3	2	1	4	3	1	3	4
69	Irsyad D	2	4	3	5	4	2	2	4	2	5	4	2	5	4	4	1	2	1	2	5
70	UMA	4	3	2	2	4	1	2	2	2	5	2	4	4	5	4	4	1	4	5	4
71	Nabila MR	2	3	3	5	5	1	2	4	1	4	4	1	4	3	2	3	4	5	2	3
72	Thaqi	4	2	1	3	4	3	2	2	4	5	5	2	4	3	3	2	3	5	3	5
73	Bima P	5	2	2	5	4	3	3	4	1	4	3	3	4	5	4	4	1	2	3	2
74	A	4	1	2	4	5	2	1	3	4	1	3	2	5	3	4	1	5	4	4	5
75	Isya	4	1	2	4	2	5	3	4	1	3	3	3	4	4	4	2	1	2	3	5
76	MO	4	2	1	4	3	3	3	4	1	3	3	2	2	1	2	1	4	2	1	5
77	Risma A	4	1	2	4	5	2	3	3	4	4	5	3	2	5	4	3	2	1	4	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



78	FW	4	1	2	5	3	4	4	4	1	5	4	1	4	2	1	2	3	2	1	4
79	Faza A	4	2	1	4	4	1	2	5	4	2	1	4	4	5	2	5	4	3	4	5
80	Shanazwa	4	1	2	3	2	2	1	3	4	3	5	4	2	1	2	3	5	4	5	2
81	Witri SAA	4	1	2	2	1	5	4	5	1	5	4	2	3	4	4	2	2	2	3	5
82	Rahmah	4	1	2	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	1	1	2	3	2	5
83	N	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	5	3	2	4	2	2	2	4	4	4
84	Lea	4	2	4	4	4	2	2	5	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4
85	KL	4	2	3	4	3	3	2	5	5	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3
86	A	4	2	5	5	4	3	1	5	1	2	3	1	4	3	3	2	2	3	2	5
87	TC	5	4	4	5	2	2	2	5	3	4	5	1	4	4	3	3	4	5	4	4
88	FA	5	4	4	5	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4
89	SNA	4	4	4	5	2	2	2	4	3	5	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4
90	SW	4	4	4	5	1	2	2	4	3	5	5	1	3	4	4	4	4	5	4	5
91	Rma	4	4	4	5	1	4	1	5	2	4	5	1	4	4	5	4	3	5	4	5
92	FRY	5	5	5	5	2	1	1	5	2	4	5	1	5	4	3	3	4	5	5	4
93	D	4	4	4	5	1	2	2	4	1	5	5	1	4	4	4	4	5	5	5	5
94	NA	5	4	4	5	1	1	1	5	2	4	5	1	4	5	4	4	4	5	5	4
95	A	5	3	4	5	2	3	2	5	3	4	5	1	4	5	4	3	4	5	4	4
96	DND	4	4	4	5	1	3	2	5	3	5	5	1	4	4	3	3	4	5	4	4
97	Auliya S	5	4	4	5	1	1	2	5	2	3	5	1	4	5	4	3	4	5	2	5
98	Deni S	5	4	5	5	2	1	1	5	2	4	5	1	4	4	4	4	3	4	4	4
99	Alya	5	4	5	5	1	1	1	5	1	4	5	1	4	4	4	4	4	5	2	5
100	L	5	5	5	5	1	1	1	5	2	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	5
101	YA	4	1	2	4	4	3	3	4	4	1	2	1	4	4	2	5	1	1	4	4
102	BR	4	2	1	4	4	1	2	3	3	3	5	3	2	2	5	3	2	1	4	3
103	BC	2	2	2	5	4	2	1	4	4	4	4	1	4	3	2	2	5	4	4	4
104	ZO	4	1	2	3	3	3	2	3	2	4	5	4	2	2	3	2	5	4	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



105	S	4	2	1	4	4	2	2	5	3	2	4	1	2	3	5	4	3	5	2	5
106	N	5	4	5	5	2	2	3	5	3	4	5	2	4	5	4	1	4	5	4	4
107	SF	5	4	5	4	2	2	3	4	3	4	5	1	4	4	5	3	5	5	4	2
108	RAA	5	4	4	4	2	2	2	5	2	5	4	1	4	5	4	3	4	5	4	4
109	Nady	4	1	2	5	3	4	5	3	2	5	4	3	4	4	4	1	3	2	1	5
110	SD	4	1	2	3	4	1	3	2	5	2	3	2	5	3	4	4	1	3	4	4
111	RO	4	1	2	3	4	2	1	4	3	4	5	3	2	1	3	2	5	2	1	4
112	M. T	4	2	1	4	4	3	2	5	2	4	3	4	3	1	2	3	2	4	2	5
113	H	4	3	2	5	4	3	2	5	2	3	4	4	1	5	4	4	1	3	2	1
114	VT	4	1	2	3	2	3	2	3	1	4	5	1	5	3	2	5	3	4	4	4
115	AM	2	3	2	3	2	5	3	5	4	1	3	4	3	4	2	2	5	4	4	3
116	Lutfi	4	1	2	3	4	1	3	4	2	3	5	2	3	2	2	5	3	2	4	3
117	G	4	1	2	5	3	4	3	4	3	5	2	3	2	4	4	2	3	5	2	5
118	AR	4	2	1	3	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4
119	SA	4	1	2	3	4	1	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	1	4
120	Asra	5	2	3	4	4	2	3	2	2	5	5	1	2	1	2	3	4	1	2	2
121	DN	2	2	1	5	5	4	3	2	3	5	5	2	2	3	3	2	2	5	4	2
122	MUS	4	1	2	5	4	4	5	4	2	2	1	2	5	4	2	5	2	1	2	4
123	RS	2	5	3	2	4	1	1	5	2	4	3	1	4	2	5	3	3	2	4	4
124	TiaraN	4	1	1	5	4	3	4	3	2	5	2	5	2	3	2	3	4	4	4	1
125	SP	4	1	3	3	4	1	3	3	1	4	3	4	1	3	4	1	4	4	5	5
126	Indah F	4	1	2	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	4	1	2	1	2	2
127	H.Disa	2	2	2	5	4	3	4	2	2	4	5	2	2	4	5	4	2	4	4	4
128	LD	4	1	2	3	2	2	2	5	3	4	2	5	5	4	3	2	2	4	4	4
129	FW	4	3	2	3	3	2	1	3	3	2	1	2	4	3	5	4	3	3	5	4
130	AR	2	3	4	4	4	1	2	4	1	3	4	2	3	4	5	2	2	1	2	5
131	RG	4	4	4	4	4	3	1	5	3	4	4	1	4	5	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

132	DAL	5	4	5	4	4	3	2	5	2	4	5	2	4	5	4	4	4	4	5	4
133	AS	5	4	5	4	4	3	1	5	3	4	5	2	4	4	4	1	5	5	4	4
134	LZ	4	4	4	4	5	3	2	4	1	4	5	2	4	5	4	1	4	4	5	4
135	LR	5	2	4	5	1	2	2	4	1	4	4	1	5	5	4	3	4	4	4	4
136	MAAS	5	4	4	4	1	3	3	4	4	4	5	1	3	4	5	4	4	4	3	4
137	NG	5	4	4	4	5	3	2	5	3	5	4	1	5	5	4	3	5	5	4	4
138	NA	5	4	5	4	4	3	1	2	4	4	4	1	4	5	4	2	5	5	4	4
139	NS	5	4	4	4	4	3	1	4	4	4	5	1	4	4	4	1	4	5	4	4
140	AA	5	4	4	5	1	2	2	5	4	4	4	1	4	5	5	2	4	5	4	4
141	MG	2	3	4	4	4	1	3	2	3	1	1	4	3	4	5	1	3	1	2	5
142	ULN	2	4	3	4	4	1	3	4	3	5	4	3	2	3	4	1	2	1	2	3
143	Sofi E	4	1	2	4	4	1	3	2	5	2	2	3	2	2	1	3	4	4	5	2
144	Zahra	4	2	4	3	5	1	2	3	2	2	1	3	4	5	3	4	2	4	5	4
145	Baba	4	1	2	2	2	3	2	5	1	5	4	4	1	3	5	2	2	3	4	4
146	Maisah R	4	1	3	1	1	4	5	2	3	4	2	4	2	4	4	3	1	2	3	4
147	Atfif	5	4	5	1	4	2	1	4	1	4	4	1	4	4	5	3	4	4	4	4
148	IRN	4	4	5	1	4	2	2	5	1	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4
149	MM	5	4	4	4	1	3	2	4	3	5	5	1	4	4	5	3	4	4	3	4
150	SS	5	4	4	5	2	3	2	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4
151	SR	5	4	4	5	2	3	2	5	3	4	4	1	4	4	5	2	4	5	4	4
152	NM	5	4	5	4	1	2	3	5	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	4
153	Laila	5	2	4	3	3	4	5	2	5	3	4	1	4	3	4	1	3	3	4	4
154	NS	4	1	2	5	2	4	5	3	3	4	5	3	2	1	2	2	5	2	1	4
155	Romi	4	2	4	2	3	4	3	4	1	5	4	2	3	2	3	1	2	2	1	4
156	RP	5	4	4	4	1	2	3	5	3	4	4	1	4	5	4	3	5	5	4	4
157	BP	5	4	4	4	1	2	3	4	3	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4
158	DS	5	4	5	4	2	3	2	5	3	5	5	2	4	5	4	3	4	5	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

159	AR	4	4	3	5	1	3	3	5	4	4	5	1	4	5	3	3	4	4	4	4
160	FAM	5	3	4	5	2	2	3	5	3	5	4	1	4	4	5	3	4	5	4	4
161	YI	5	4	4	4	1	1	2	5	2	4	5	1	4	4	5	3	4	5	3	4
162	Teja	5	2	4	4	1	2	2	5	1	4	4	1	3	4	4	1	4	5	4	4
163	Isan	4	1	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	5	2	1	3	4	5	3	4
164	KH	4	1	2	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	3	1	3	2	1	4
165	NAR	5	4	4	4	1	1	2	5	3	4	5	1	4	5	4	4	5	5	4	4
166	Rama	4	4	5	5	1	2	2	5	3	4	5	1	4	5	4	4	4	5	4	4
167	RT	4	2	1	4	3	2	1	3	2	2	2	3	4	5	1	4	3	4	3	5
168	N	4	1	2	3	3	3	2	4	2	5	4	3	2	1	2	3	4	4	4	4
169	Mus	2	1	2	3	2	3	5	2	3	4	4	1	4	4	5	2	3	4	2	5
170	MFF	5	2	3	2	1	3	4	1	4	3	1	4	3	4	5	3	2	1	2	5
171	N	2	5	4	3	2	5	2	3	4	1	2	3	1	2	3	5	2	3	4	1
172	YYN	5	4	4	4	2	2	2	5	3	4	5	1	4	4	5	3	4	4	4	4
173	MS	5	2	3	2	2	3	1	4	3	5	4	1	4	4	5	2	5	5	4	4
174	S	5	2	4	4	4	1	2	5	2	5	4	1	4	5	4	1	4	5	2	4
175	KH	5	4	4	5	4	3	1	4	3	5	4	1	4	4	4	3	5	5	4	4
176	AP	5	4	5	4	4	1	2	5	2	5	4	2	3	4	5	2	5	4	4	4
177	TP	5	1	4	4	4	3	2	5	3	4	5	2	4	4	5	3	4	5	4	4
178	DW	5	4	4	4	4	1	3	5	3	5	4	2	4	5	5	2	4	5	4	4
179	IPY	2	5	3	3	1	2	2	5	2	4	5	2	4	5	4	2	3	3	3	5
180	LK	5	2	4	1	2	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	1	3	4	3	5
181	U	2	5	2	4	5	2	2	5	2	4	5	2	2	1	3	2	5	3	2	5
182	AS	4	1	2	4	5	2	2	5	2	2	3	2	5	2	2	4	3	4	4	4
183	I	5	2	3	4	4	1	3	3	4	4	5	5	2	1	1	5	2	3	4	1
184	PC	2	4	3	1	5	2	2	5	2	3	4	2	5	2	1	4	4	3	5	3
185	NA	4	1	1	4	3	2	2	5	3	2	1	4	4	5	3	4	3	4	2	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

186	MA	4	1	3	4	2	5	3	4	1	3	4	1	2	2	2	2	5	4	2	4
187	DS	4	1	2	3	4	1	3	2	2	5	3	2	2	1	3	2	5	3	3	4
188	F	4	2	1	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	2	4	3	1	3	4	1
189	Fani	3	3	3	4	5	2	2	5	2	3	4	1	3	2	3	2	5	3	2	3
190	RK	4	1	2	3	2	3	2	4	1	5	4	3	2	1	4	2	5	3	2	5
191	DK	4	1	3	4	4	3	1	4	4	1	4	2	5	3	1	2	5	2	3	5
192	MR	4	1	2	4	4	1	3	4	1	3	3	2	4	3	2	5	2	4	5	2
193	N	5	2	2	5	4	3	4	4	2	5	4	2	5	4	3	2	4	5	3	4
194	NA	4	4	5	5	2	2	2	5	3	4	5	2	4	5	4	3	4	5	4	4
195	Fat	5	4	4	4	5	2	2	5	3	5	4	1	4	5	4	3	4	5	4	4
196	Aur	5	4	4	4	4	3	2	4	1	5	5	2	4	5	4	3	4	5	4	4
197	ZA	4	2	4	5	1	3	3	4	4	4	4	2	5	5	3	4	5	5	4	5
198	AR	4	4	5	4	4	3	1	5	3	4	5	2	5	5	4	4	4	5	4	4
199	Z	5	4	4	4	4	1	2	5	4	4	4	2	5	5	5	3	4	4	4	4
200	M	4	2	3	5	3	2	1	3	2	5	3	3	2	2	2	3	4	5	2	4
201	As	5	3	3	4	4	3	1	5	2	3	4	1	4	5	3	4	4	4	4	3
202	ARP	4	3	4	5	3	3	1	5	4	4	3	3	5	3	4	3	2	4	4	4
203	AS	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	5	3	2	4	2	2	2	4	4	4
204	NA	5	4	4	4	1	3	2	4	3	4	5	1	4	4	5	3	4	4	4	4
205	GA	4	4	4	4	1	3	2	5	3	4	4	1	4	4	4	3	5	5	4	3
206	Nrl	5	4	4	4	1	2	2	4	1	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4
207	Ayu	5	5	5	5	5	2	2	5	3	4	5	1	4	4	5	3	3	4	4	4
208	Ipi	5	4	4	4	1	2	2	5	3	4	5	2	4	5	4	2	5	4	2	4
209	Mn	5	4	4	4	1	1	2	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4
210	Fan	5	5	5	5	5	2	2	5	3	4	5	2	4	5	3	2	3	5	4	4
211	ADL	5	5	5	5	2	2	3	3	2	4	5	1	4	4	3	3	4	5	4	4
212	VA	5	4	5	4	1	1	2	3	3	5	4	1	4	4	5	3	4	4	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

213	M	5	4	4	5	2	3	2	5	3	4	5	2	4	5	3	3	5	4	4	4
214	MRK	4	1	2	5	3	4	1	4	2	4	5	2	3	5	4	3	4	5	3	3
215	SHD	5	1	2	4	3	3	4	4	2	4	5	2	3	2	1	4	4	4	2	4
216	HB	4	2	1	3	2	3	2	5	2	4	4	4	2	1	4	1	3	2	1	4
217	B	4	2	4	5	5	3	2	5	3	4	4	1	5	5	4	3	4	5	4	4
218	SMP	5	4	5	4	2	1	2	4	1	3	4	1	4	5	4	2	5	5	4	4
219	AK	5	4	4	4	4	2	1	5	3	4	4	1	4	4	5	2	4	5	4	5
220	S	5	4	5	4	2	1	2	4	4	4	5	1	4	4	4	3	5	5	4	4
221	AR	5	5	4	5	2	1	2	5	3	5	4	1	5	5	4	2	3	4	4	4
222	LP	4	5	5	5	2	1	3	5	3	4	5	2	4	5	4	3	5	4	4	4
223	Dnd	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	2	4	4	5	3	4	4	5	3
224	N	5	4	4	4	1	3	2	5	3	4	5	1	4	4	5	3	4	4	5	4
225	DA	5	4	4	4	1	3	2	5	3	4	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5
226	RZ	2	5	1	4	3	2	2	4	1	4	4	3	5	4	4	2	4	5	2	5
227	L	4	2	1	4	3	4	2	4	3	4	5	5	2	1	2	5	2	1	2	5
228	MA	4	1	2	4	3	1	2	2	3	4	4	2	3	5	4	3	3	4	2	5
229	Nur	4	1	2	3	4	4	5	4	2	3	2	5	5	5	4	1	2	4	3	5
230	PR	5	4	4	5	2	2	1	5	2	4	5	1	4	4	4	4	4	5	5	5
231	SA	5	4	4	5	1	1	1	4	2	4	5	1	4	4	4	4	4	5	5	5
232	EYH	5	4	4	5	2	1	2	5	2	5	5	1	4	4	4	4	4	5	4	4
233	JE	4	4	4	4	2	2	2	5	2	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	3
234	RK	5	4	4	5	1	1	2	5	3	4	5	1	3	4	5	3	4	5	4	4
235	M	5	5	5	5	2	2	2	5	3	4	5	1	3	5	4	3	3	4	2	5
236	Naj	5	1	4	5	2	2	2	5	3	3	5	1	3	4	4	4	5	5	4	4
237	H	5	5	5	5	2	1	1	5	2	4	5	1	3	3	4	4	4	5	5	4
238	Rs	4	4	4	4	1	3	2	5	3	4	5	1	3	4	4	3	4	5	4	4
239	NAP	2	3	4	4	1	3	1	5	3	4	5	2	3	4	4	1	4	5	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



240	N	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	1
241	ADZ	4	4	4	4	1	3	2	5	3	4	4	1	4	4	5	2	4	5	4	4
242	DTS	4	2	1	4	4	3	2	5	4	1	2	3	4	5	4	4	1	4	3	4
243	NAA	4	1	2	2	2	2	1	4	5	2	3	2	5	3	2	1	4	3	2	2
244	DNS	4	1	2	3	2	3	1	4	2	4	5	2	5	4	2	5	3	4	5	5
245	NS	4	1	2	3	4	1	4	1	4	4	5	3	1	1	1	1	5	4	5	4
246	LF	4	1	2	4	5	2	4	1	4	4	5	3	2	3	5	4	1	2	3	5
247	FH	5	4	4	4	1	1	2	5	3	4	4	1	3	4	4	3	5	4	4	4
248	D	4	2	4	5	4	3	2	5	3	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	4
249	F	3	2	1	4	3	2	1	3	4	3	3	2	5	2	2	3	4	5	2	4
250	RA	5	4	4	5	1	2	2	5	2	4	5	1	4	5	4	4	4	5	4	4
251	FU	5	4	4	5	1	2	2	5	2	5	5	2	4	5	4	4	4	5	4	4
252	IZ	5	4	4	5	2	2	2	5	2	5	5	1	4	5	4	4	4	5	4	4
253	IIN	4	2	1	4	3	4	4	4	2	4	5	4	3	4	5	2	2	2	1	5
254	MSA	4	2	1	4	2	2	2	4	1	5	5	2	2	2	2	1	5	2	4	3
255	VS	4	4	4	5	2	2	2	5	2	4	5	1	4	5	4	4	4	5	4	4
256	MES	5	4	5	5	2	2	2	5	3	4	5	2	5	5	4	4	4	5	4	4
257	SPH	4	1	2	3	4	5	4	3	1	2	1	5	4	2	3	4	5	1	2	3
258	NM	4	2	1	4	5	2	2	2	4	1	1	1	4	2	1	4	5	4	2	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

SKALA EMPATI

NO	Nama/Inisial	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	X2 .7	X2 .8	X2 .9	X2 .10	X2 .11	X2 .12	X2 .13	X2 .14	X2 .15	X2 .16	X2 .17	X2 .18	X2 .19
1	RK	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
2	V	4	1	5	5	3	4	5	5	4	2	2	1	5	5	5	4	5	3	1
3	i	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2
4	AL	4	4	4	4	3	5	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2
5	IS	2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4
6	Putri	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2
7	D	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3
8	NM	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	2	5	5	4	2	4	3	3
9	Z	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3
10	A	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3
11	Y	4	2	4	3	3	4	4	3	5	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3
12	MP	5	2	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4
13	F	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3
14	YR	5	2	4	4	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	5	5	4	5	3
15	KRF	3	1	3	3	1	1	5	1	5	5	3	1	2	1	4	5	4	3	3
16	NZA	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	3
17	AS	4	1	4	4	4	4	3	3	5	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4
18	AC	4	2	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	5	3
19	A	4	2	4	3	3	4	4	3	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3
20	WA	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	3	4	4	4
21	Putri A	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4
22	Ela H	5	2	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4
23	NS	4	2	3	4	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4
24	AA	4	2	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



25	PA	4	2	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4
26	AFS	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5
27	Yuni A	3	4	1	3	4	2	2	4	1	4	3	5	4	3	2	1	2	3	2
28	Nabil	1	4	1	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	2	5	5
29	MRR	2	5	3	2	3	3	3	5	4	4	5	2	2	1	5	2	2	5	5
30	Dinda GD	1	4	1	4	3	4	4	5	4	4	5	2	4	5	3	4	3	1	2
31	Dewi SB	2	5	2	4	5	4	2	4	4	5	3	2	5	4	3	4	4	1	2
32	AFF	2	5	2	5	4	3	4	5	4	3	4	1	4	4	5	2	5	4	5
33	YS	4	4	2	4	2	3	5	5	3	2	1	3	4	5	4	2	3	1	5
34	Salam	2	3	2	5	3	3	4	4	5	5	5	2	3	5	3	2	4	4	5
35	WG	1	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	3	1	3	4	5
36	N	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2
37	Mia M	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4
38	FujiwaraR	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	3
39	MS	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	2	2
40	Annisa	1	4	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	2	4	5	3	1	1	2
41	Nanda Y	1	3	2	3	1	2	5	4	2	5	4	4	4	5	3	2	4	1	2
42	Sarifah M	1	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	1	3	4	3	1	4	2	2
43	NZD	1	4	3	1	5	3	4	2	4	5	5	2	3	5	2	5	4	1	3
44	RD	2	5	2	3	2	5	4	3	2	5	4	2	4	5	4	3	4	1	4
45	Afif	3	4	2	5	3	2	1	4	4	5	3	2	4	3	4	1	4	3	5
46	Trin	1	4	1	4	3	5	4	3	4	3	5	2	3	4	5	3	4	3	2
47	Fioni S	3	3	2	4	2	2	2	4	5	4	2	4	2	2	4	2	2	5	4
48	Alya	1	4	1	3	2	3	4	5	5	5	4	2	3	4	5	2	2	5	5
49	WI	3	3	2	2	1	3	4	5	5	5	4	2	4	3	4	1	2	5	5
50	WRZ	1	4	2	4	4	2	3	3	3	5	2	5	2	1	3	3	5	2	4
51	Rohni G	3	4	2	4	5	4	3	4	5	4	3	2	4	5	4	3	2	3	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



52	Syaisa N	1	3	2	5	3	3	5	4	4	3	5	2	3	2	1	1	4	3	4
53	Difa RH	2	5	2	5	2	1	5	4	1	5	2	4	5	3	2	5	5	1	4
54	Tibri	2	5	2	4	4	4	2	5	3	4	2	5	5	4	3	1	3	4	2
55	DM	4	4	1	4	3	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	2	5	2	2
56	AG	5	4	2	5	4	3	5	4	3	2	5	2	2	4	5	3	3	2	1
57	Nur	4	2	2	5	4	4	5	3	3	3	5	3	2	3	4	3	2	1	2
58	M	3	4	1	3	4	5	3	2	4	5	4	3	2	3	4	3	5	4	5
59	Hana	1	5	2	3	5	4	3	5	4	3	2	5	4	5	5	3	4	4	4
60	Lia	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	3	2	3	4	1	5
61	Dewi A	2	5	3	4	3	5	3	1	2	4	3	5	5	3	3	1	2	4	3
62	NAS	1	4	1	3	2	1	3	4	5	4	4	2	5	3	2	5	5	4	5
63	Aisya SW	2	5	3	2	4	5	3	2	1	3	4	1	4	3	4	4	1	5	5
64	Fathimah	1	4	4	4	5	1	2	5	4	3	4	2	2	5	3	4	4	4	1
65	Miftahul J	2	4	2	5	4	4	5	4	3	2	5	2	2	4	5	2	2	5	2
66	Jian J	2	4	1	3	4	4	5	3	3	4	5	4	1	2	3	5	5	2	4
67	Sofi E	2	5	2	4	5	4	3	4	5	4	2	3	4	3	2	5	5	3	5
68	TF	2	4	1	4	5	3	2	5	4	2	1	2	5	2	3	2	5	1	1
69	Irsyad D	2	5	2	3	2	5	3	1	3	4	2	5	4	4	5	4	4	3	5
70	UMA	1	4	3	5	4	3	5	3	1	1	2	1	4	3	1	3	5	3	2
71	Nabila MR	4	4	1	4	3	4	5	2	2	4	3	4	1	4	5	1	4	4	4
72	Thaqi	1	5	2	3	4	4	4	5	5	5	2	4	3	3	3	4	1	3	2
73	Bima P	1	4	4	3	3	4	5	5	4	2	3	1	4	5	3	4	4	1	5
74	A	2	4	2	4	3	5	2	3	1	4	5	4	1	4	5	2	3	4	5
75	Isya	1	4	1	3	2	4	5	1	3	5	2	5	2	4	5	1	4	2	5
76	MO	1	5	2	3	5	2	1	2	4	5	2	5	4	5	2	3	2	2	4
77	Risma A	2	5	2	3	2	4	4	4	5	5	4	1	4	3	5	2	4	4	5
78	FW	2	5	2	3	3	3	3	4	4	5	3	4	1	2	4	1	2	2	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



79	Faza A	4	4	1	5	4	2	2	2	5	5	5	4	1	2	5	2	2	5	4
80	Shanazwa	1	5	2	5	4	4	5	4	3	2	5	2	3	4	5	1	4	4	4
81	Witri SAA	2	5	2	2	1	4	5	2	5	4	2	5	4	5	4	4	3	4	4
82	Rahmah	2	5	2	5	2	1	4	5	1	2	4	3	2	5	2	5	4	2	4
83	N	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	2
84	Lea	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
85	KL	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3
86	A	5	2	4	5	5	5	4	4	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	1
87	TC	4	2	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4
88	FA	2	2	4	4	4	4	3	5	4	4	3	2	5	4	5	4	4	4	3
89	SNA	5	1	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4
90	SW	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4
91	Rma	5	2	4	5	5	5	4	4	5	4	2	3	4	5	4	2	5	4	3
92	FRY	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4
93	D	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
94	NA	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5
95	A	4	2	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5
96	DND	4	2	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5
97	Auliya S	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5
98	Deni S	4	1	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5
99	Alya	5	1	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
100	L	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5
101	YA	2	5	2	4	4	3	2	4	5	4	3	5	1	3	4	1	3	5	4
102	BR	3	4	1	4	4	4	5	4	3	2	4	1	4	2	2	2	5	4	5
103	BC	1	4	2	4	5	3	3	4	3	2	1	3	4	2	1	2	2	5	4
104	ZO	1	4	3	4	4	3	5	4	3	2	2	3	4	5	3	4	3	5	4
105	S	2	4	1	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	2	3	3	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



106	N	5	2	4	4	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4
107	SF	5	1	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4
108	RAA	5	2	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
109	Nady	2	5	2	3	2	3	4	5	4	3	2	4	4	5	5	1	4	4	5
110	SD	2	4	1	4	3	2	3	3	3	4	5	1	4	4	5	4	1	4	5
111	RO	2	5	3	2	3	4	1	2	5	4	2	5	2	4	5	1	3	4	3
112	M. T	2	4	1	3	4	5	3	2	3	4	5	4	2	1	3	2	2	4	5
113	H	1	4	2	3	5	4	3	2	3	2	5	2	2	4	2	2	3	4	5
114	VT	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	2	4	2	2	4	5	3	5
115	AM	2	5	2	3	4	2	3	5	3	2	3	2	2	1	3	1	3	4	2
116	Lutfi	2	5	3	2	4	3	2	1	4	5	3	4	1	4	5	2	2	3	4
117	G	2	4	1	4	3	4	5	3	3	4	3	2	5	4	3	2	3	4	2
118	AR	3	4	4	2	4	4	2	3	4	5	5	2	2	2	3	1	3	4	5
119	SA	5	3	2	3	5	5	3	2	4	2	5	2	3	4	5	4	1	3	3
120	Asra	3	3	2	4	2	3	4	2	1	3	4	2	2	1	2	2	5	1	4
121	DN	2	5	2	3	4	5	3	4	2	2	2	2	5	2	2	2	5	4	4
122	MUS	2	5	2	4	3	2	4	4	5	3	2	5	4	4	4	2	2	4	4
123	RS	1	4	3	5	4	3	5	3	4	5	3	2	5	2	2	2	5	4	2
124	TiaraN	1	4	3	5	3	2	3	3	2	3	5	3	2	4	3	4	4	4	5
125	SP	2	5	2	3	2	4	4	4	5	3	3	2	4	5	3	4	4	4	5
126	Indah F	2	5	3	4	2	4	5	4	2	4	5	2	4	2	4	4	4	1	4
127	H.Disa	1	4	2	5	3	4	5	2	3	4	5	4	1	3	4	4	3	5	4
128	LD	4	1	4	4	4	4	3	4	5	1	2	3	4	4	5	4	4	4	4
129	FW	1	4	1	3	2	3	4	4	2	4	5	4	3	1	5	3	2	5	4
130	AR	2	5	2	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	2	5	3	2
131	RG	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
132	DAL	5	1	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



133	AS	5	1	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4
134	LZ	5	1	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	1	4	5	4
135	LR	5	1	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	5	4	5	4	4	5	5
136	MAAS	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	5	5	4	4	5	4	4
137	NG	5	1	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5
138	NA	5	1	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
139	NS	1	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4
140	AA	5	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
141	MG	1	4	3	4	5	2	1	2	4	5	3	4	1	3	5	2	2	5	4
142	ULN	4	2	3	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	2	3	3	2	5
143	Sofi E	3	4	3	4	5	3	3	2	1	2	2	3	2	4	5	3	2	3	4
144	Zahra	1	4	3	4	5	2	1	3	4	5	4	2	3	4	3	1	5	2	1
145	Baba	2	5	2	3	2	3	5	5	4	3	2	3	4	5	5	2	2	5	3
146	Maisah R	3	2	2	3	4	5	5	4	5	3	4	2	5	2	1	5	2	1	3
147	Atfif	4	2	5	4	4	4	3	4	5	5	2	2	4	5	4	4	5	4	4
148	IRN	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	4	4	5	2	5	4	4
149	MM	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4
150	SS	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	2	4
151	SR	5	1	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
152	NM	5	1	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
153	Laila	1	4	3	4	2	1	3	5	4	5	5	1	4	3	2	5	5	2	3
154	NS	1	4	2	2	2	3	2	4	5	2	2	3	3	3	5	3	1	4	3
155	Romi	2	5	2	3	2	1	2	4	3	4	5	4	2	3	3	2	5	3	4
156	RP	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4
157	BP	5	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
158	DS	5	2	5	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4
159	AR	4	1	4	4	5	5	3	4	5	4	2	3	4	4	5	2	5	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

160	FAM	5	2	5	4	4	5	3	3	4	5	1	3	4	4	5	4	4	4	4
161	YI	4	1	5	4	4	5	3	4	5	5	4	2	4	5	5	4	4	4	5
162	Teja	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5
163	Isan	2	5	2	3	4	3	4	5	2	2	2	2	5	3	2	5	2	5	3
164	KH	4	3	2	3	5	4	3	4	5	2	1	3	2	4	5	2	2	5	4
165	NAR	4	1	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
166	Rama	5	2	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5
167	RT	2	4	1	4	3	4	5	3	4	5	2	5	3	4	4	3	5	3	4
168	N	4	2	5	3	4	5	4	4	4	5	3	2	4	3	4	1	3	3	2
169	Mus	1	4	1	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	5	3	4	1	4
170	MFF	4	3	2	5	3	2	1	3	4	5	2	5	3	4	5	3	2	5	4
171	N	1	4	4	3	1	4	5	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	4	5
172	YYN	5	1	5	4	4	5	5	4	4	5	2	1	4	5	5	2	4	4	5
173	MS	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	2	2	4	5	4	5	4	4	4
174	S	5	1	5	4	5	4	4	5	5	4	2	2	4	5	5	4	5	5	5
175	KH	5	1	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	2	2	4	4
176	AP	4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	2	2	4	5	5	5	4	4	5
177	TP	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5
178	DW	5	1	5	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	4	4
179	IPY	2	5	2	3	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	3	2	3
180	LK	2	4	2	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	2	5	3
181	U	2	5	2	3	3	4	3	2	1	2	4	1	5	5	3	4	2	3	4
182	AS	1	4	2	4	5	3	2	3	4	5	5	2	4	4	3	2	5	3	4
183	I	2	4	2	5	3	3	3	2	4	3	5	3	3	1	4	1	3	4	1
184	PC	4	3	1	5	4	3	4	5	4	3	4	2	5	5	3	4	5	4	4
185	NA	1	4	3	4	3	5	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	4	1	1
186	MA	2	5	2	3	4	5	2	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, dan untuk keperluan studi di suatu institusi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

187	DS	4	1	4	2	3	4	5	5	4	3	2	2	4	3	5	2	4	3	4
188	F	1	4	3	4	3	3	3	4	3	5	5	2	5	4	3	1	3	2	1
189	Fani	4	2	2	5	5	5	2	2	3	4	2	5	1	3	2	3	4	4	5
190	RK	3	3	2	5	3	2	3	4	5	3	4	2	2	2	3	2	5	1	4
191	DK	2	5	2	5	2	2	3	1	3	3	4	4	1	3	4	3	5	1	4
192	MR	5	1	5	4	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5
193	N	1	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	2	4	3	4	1	3	2	2
194	NA	4	1	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	1	4	3	4
195	Fat	5	2	4	5	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4
196	Aur	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	1	4	4	5	4	4	5	5
197	ZA	5	1	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
198	AR	4	2	5	5	5	4	4	5	4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	5
199	Z	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	2	2	4	5	4	4	4	5	5
200	M	1	4	2	3	4	5	5	3	5	4	3	4	3	3	2	2	5	1	3
201	As	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1
202	ARP	2	3	4	5	3	3	5	5	5	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3
203	AS	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	2
204	NA	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4
205	GA	4	2	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4
206	Nrl	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4
207	Ayu	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4
208	Ipi	4	1	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4
209	Mn	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	2	3	4	4	5	4	5	4	5
210	Fan	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5
211	ADL	4	1	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4
212	VA	4	2	5	4	3	4	4	5	5	4	2	2	4	5	4	1	4	4	5
213	M	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

214	MRK	1	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	1	4	3	5	2	3	2	2
215	SHD	2	4	1	4	3	3	4	5	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	5
216	HB	2	4	1	4	4	5	4	4	2	2	5	4	5	4	4	3	5	3	5
217	B	5	1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4
218	SMP	5	2	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
219	AK	5	1	5	4	4	5	5	4	4	5	3	2	4	5	5	4	4	5	5
220	S	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4
221	AR	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	2	1	4	5	4	4	4	4	4
222	LP	5	2	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	4	5	5	4	4	4	4
223	Dnd	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	4
224	N	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	1	5	4	4	1	4	4	4
225	DA	5	1	5	5	4	4	5	5	4	5	2	3	4	4	5	2	5	4	5
226	RZ	3	3	1	4	3	2	3	5	3	2	3	1	4	2	1	4	5	2	4
227	L	2	5	2	2	1	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	1	4
228	MA	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	2	2	3	4	3	4
229	Nur	1	4	1	3	2	1	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	1	2	4
230	PR	5	1	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	2	5	5	5
231	SA	5	1	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
232	EYH	5	1	5	4	4	4	3	5	4	5	4	2	4	5	5	4	5	4	4
233	JE	4	1	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
234	RK	5	1	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5
235	M	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5
236	Naj	4	2	5	5	3	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
237	H	4	2	5	5	5	5	3	4	4	5	1	3	4	4	5	4	4	4	4
238	Rs	4	2	5	4	3	4	3	4	4	5	2	3	4	4	5	4	5	4	4
239	NAP	3	3	4	4	4	5	5	3	5	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4
240	N	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

241	ADZ	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5
242	DTS	2	4	1	5	5	5	3	3	3	5	2	5	5	2	3	4	1	4	5
243	NAA	5	5	1	2	2	2	5	2	2	2	5	1	5	4	4	1	4	4	2
244	DNS	2	4	2	5	4	5	4	4	5	3	3	2	5	3	3	3	4	1	5
245	NS	1	4	1	4	4	5	5	4	2	3	1	5	3	1	1	3	2	5	5
246	LF	2	5	2	2	2	4	5	1	1	2	4	1	3	2	1	3	4	1	4
247	FH	4	2	5	4	4	5	3	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	5	5
248	D	5	2	5	2	4	4	3	5	5	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4
249	F	2	5	2	4	5	4	5	3	2	1	2	3	4	5	4	2	2	5	4
250	RA	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
251	FU	5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4
252	IZ	5	2	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4
253	IIN	2	4	2	4	4	4	2	2	5	4	2	5	4	5	3	2	1	4	5
254	MSA	2	4	1	4	1	2	1	1	2	5	5	2	5	2	1	1	5	2	4
255	VS	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4
256	MES	4	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3
257	SPH	1	4	4	2	5	4	1	3	4	5	2	4	1	5	4	4	3	2	5
258	NM	2	4	1	2	1	3	4	3	5	4	4	1	1	2	3	2	5	2	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

UJI ASUMSI



A. UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

N	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness Statistic	Std. Error	Kurtosis Statistic	Std. Error
258	2.77	3.45	3.0522	.10443	.620	.152	1.153	.302
258	3.93	4.47	4.2002	.11143	-.226	.152	-.999	.302
258	3.89	4.43	4.2198	.12470	-.388	.152	-.689	.302
258								

B. UJI LINEARITAS

REGULASI DIRI DAN PERILAKU *PHUBBING*

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	496.817	31	16.026	1.002	.000
Linearity	34.214	1	34.214	2.140	.000
Deviation from Linearity	462.603	30	15.420	.965	.534
Within Groups	3613.090	226	15.987		
Total	4109.907	257			

EMPATI DAN PERILAKU *PHUBBING*

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1154.976	35	32.999	2.479	.000
Linearity	162.209	1	162.209	12.187	.000
Deviation from Linearity	992.767	34	29.199	2.194	.652
Within Groups	2954.931	222	13.311		
Total	4109.907	257			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat bagi pengguna yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

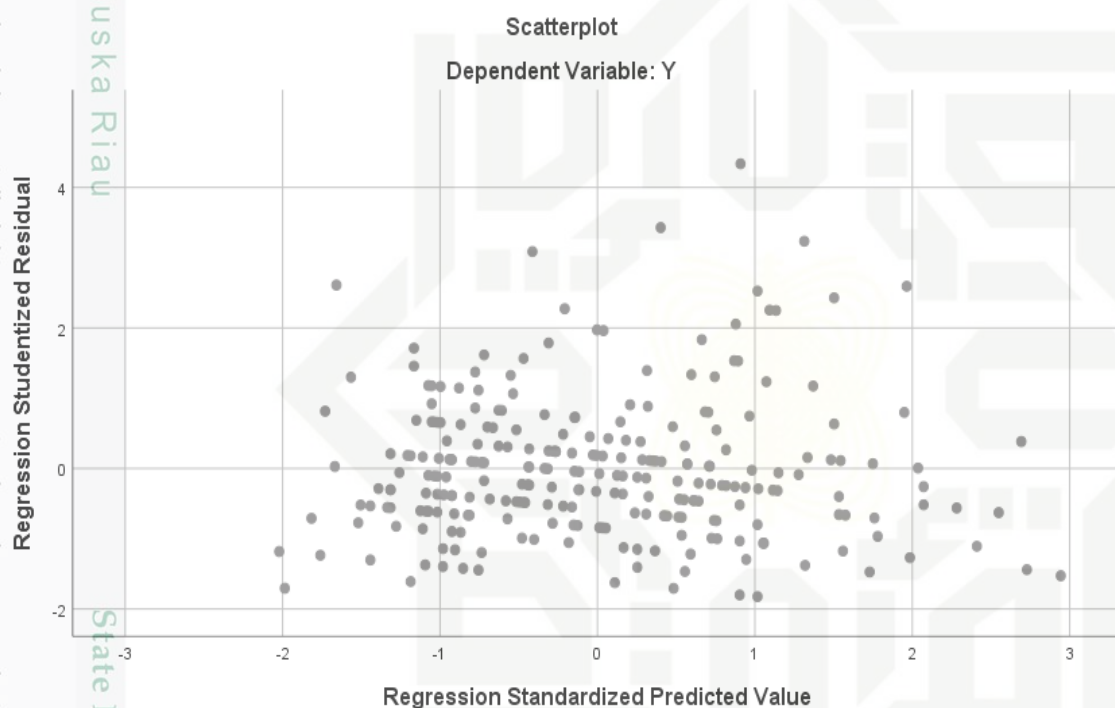
C. UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.526	1.902
2	.526	1.902

a. Dependent Variable: Y

D. UJI HETEROSKEDASTISITAS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.677	.636	3.927

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.454	2	89.227	110.787	.000 ^b
	Residual	3931.453	255	15.417		
	Total	4109.907	257			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.613	2.335		11.395	.000
	X1	-.447	.046	-.487	-1.027	.000
	X2	-.324	.040	-.558	-3.059	.000

a. Dependent Variable: Y

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.589**	-.691
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
		258	258	258
X2	Pearson Correlation	-.589**	1	-.599**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
		258	258	258
Y	Pearson Correlation	-.691	-.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
		258	258	258

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J **ANALISIS TAMBAHAN**

Uji Sumbangan Efektif Aspek Regulasi Diri Dan Empati Terhadap *Phubbing*

Correlations

		METAKOG	MOTIV	PERILAKU	PT	EC	PHUBBING
METAKOG	Pearson Correlation	1	.404**	.650**	.498**	.578**	-.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258
MOTIV	Pearson Correlation	.404**	1	.415**	.497**	.556**	-.671**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258
PERILAKU	Pearson Correlation	.650**	.415**	1	.627**	.416**	-.549**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258
PT	Pearson Correlation	.498**	.497**	.627**	1	.435**	-.483**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258
EC	Pearson Correlation	.578**	.556**	.416**	.435**	1	-.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	258	258	258	258	258	258
PHUBBING	Pearson Correlation	-.636**	-.671**	-.549**	-.483**	-.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	258	258	258	258	258	258

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.952	.951	.16246

a. Predictors: (Constant), EC, METAKOG, MOTIV, PERILAKU, PT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.067	.128		8.309	.000
	METAKOG	.080	.031	-.143	2.614	.049

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTIV	-.017	.024	-.312	-.690	.000
PERILAKU	.017	.024	-.213	.709	.000
PT	.052	.021	-.049	2.470	.014
EC	2.054	.035	-.142	59.003	.000

a. Dependent Variable: PHUBBING

EMPIRIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	258	51	87	67.11	7.381
X2	258	49	84	68.54	8.345
Y	258	13	39	21.28	3.999
Valid N (listwise)	258				

KATEGORISASI VARIABEL

KATEGORI EMPATI

KATEGORI X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	47	18.2	18.2	18.2
Sedang	165	64.0	64.0	82.2
Tinggi	46	17.8	17.8	100.0
Total	258	100.0	100.0	

KATEGORI REGULASI DIRI

Kategori X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	49	19.0	19.0	19.0
Sedang	145	56.2	56.2	75.2
Tinggi	64	24.8	24.8	100.0
Total	258	100.0	100.0	

KATEGORI PHUBBING

Kategori Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	62	24.0	24.0	24.0
	Sedang	152	58.9	58.9	82.9
	Tinggi	44	17.1	17.1	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN BERDASARKAN USIA

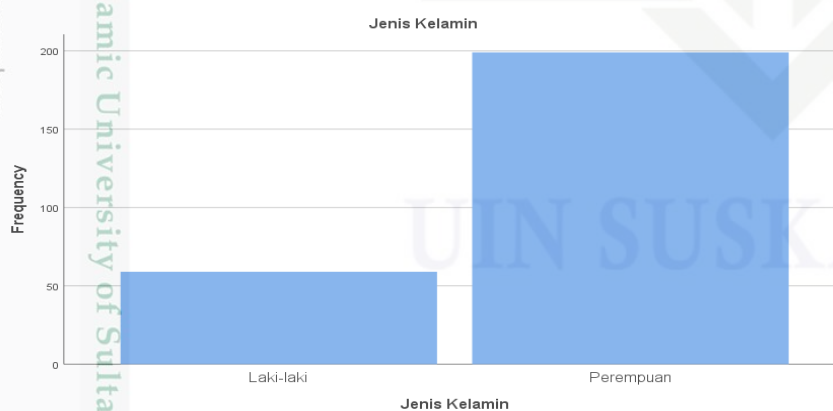
USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-21	143	55.4	55.4	55.4
	22-25	113	43.8	43.8	99.2
	26-28	2	.8	.8	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	59	22.9	22.9	22.9
	Perempuan	199	77.1	77.1	100.0
	Total	258	100.0	100.0	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K

VERBATIM WAWANCARA AWAL (PRA RISET)

Nama : KN
 Umur : 24 Tahun
 Pekerjaan : Mahasiswa Generasi Z (11-Juni-2025)

Baris	Peneliti/Subjek	Verbatim
1	P	hallo kak, assalamualaikum warahmatullahi
2		wabarakatuh
3	S	hallo kak, wa'alaikumussalam warahmatullahi
4		wabarakatuh
5	P	Perkenalkan kak kami dari mahasiswa magister
6		UIN Suska riau, kali ini kami mendapatkan tugas
7		penelitian kak. Jadi dalam hal ini kami meminta
8		kesediaan kakak sebagai partisipan kami, apakah
9		boleh kak ?
10	S	Boleh
11	P	Apakah kakak menggunakan smartphone dalam
12		aktivitas kakak?
13	S	iya dalam keseharian saya menggunakan
14		smartphone
15	P	Berapa lama kira-kira kakak menggunakan
16		smartphone setiap harinya kak?
17		eee.... ketika menggunakan smartphone kalau
18	S	ketika sudah memegang itu pasti saya ngga mau
19		lepas dari smartphone gitu, bisa-bisa 2 sampai 3
20		jam
21	P	Apa yang kakak rasakan ketika memegang
22		smartphone tersebut?
23	S	eee.... ketika saya menggunakan smartphone saya
24		merasa senang karna saya mendapatkan
25		kebahagiaan disana dalam menggunakan
26		smartphone tadi
27	P	apakah kakak pernah mengecek hp sambil
28		berbicara dengan orang lain?

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hakipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



29	S	eee.... kadang pernah sih, bahkan saya menggunakan smartphone itu untuk mendapatkan informasi dari teman saya gitu, untuk bisa kadang kami bermain games bersama. Kadang kalau udah bermain games lingkungan sekitar udah tidak saya liat karna keasyikan main itu pernah kak, heehee..
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36	P	Apakah kakak banyak menghabiskan waktu kakak untuk bermain hp?
37		
38	S	hmm... pernah sih kakak dalam sehari bermain hp aja itu karna main games
39		
40	P	Ooh begitu, bagaimana perasaan kakak ketika bermain hp selama itu
41		
42	S	ee.. pastinya senang sih kak karna hobi juga tapi kadang ada juga lelah sih kakak terutama mata ya kak kadang sampe perih dan jari tangan juga sampe merah gitu
43		
44		
45		
47	P	mmm.... Apakah kakak lebih suka bermain hp dibandingkan berbaur dengan lingkungan sekitar?
48		
49		
50	S	aaa... pasti nya itu merasa senang ketika bermain hp tapi kalau lingkungan sekitar itu saya kurang bisa berbaur ke sosial kak makanya saya lebih suka main hp aja.
51		
52		
53		
54	P	oo begitu baiklah kak, terimakasih atas penjelasan kakak, mungkin itu saja yang bisa ditanyakan, aa...terimakasih sebelumnya atas waktu yang sudah diberikan, lebih dan kurangnya mohon maaf, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
55		
56		
57		
58		
59		
60	S	iya kak. Wa'alaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh
61		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : LI

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa generasi Z

Baris	Peneliti/Subjek	Verbatim
1	P	hai kak, assalamualaikum
2		warahmatullahi wabarakatuh
3	S	hai kak, wa'alaikumussalam
4		warahmatullai wabarakatuh
5	P	Perkenalkan kak saya dari
6		magister UIN Suska riau, kali ini
7		mau wawancara kakak untuk
8		tugas penelitian saya. Jadi dalam
9		hal ini saya meminta kesediaan
10		kakak sebagai partisipan saya,
11		apakah boleh kak ?
12	P	Oo boleh- boleh
13	S	Apakah kakak menggunakan
14		smartphone dalam aktivitas
15		kakak?
16	P	Oo pasti donk hehehe
17	P	Berapa lama kira-kira kakak
18		menggunakan smartphone setiap
19		harinya kak?
20	S	kalau dilihat dari penggunaan
21		handphone ya kan ada
22		pengaturannya di hp ya sekitar 7
23		jam sehari
25	P	Apa yang kakak rasakan ketika
26		memegang smartphone selama
27		itu?
28	S	7 jam itu bukan berturut-turut
29		gitu ya, jadi dia tu beda-beda
30		berjeda-jeda juga bukan
31		langsung 7 jam gitu digunakan.
32		Jadi misalnya dalam sehari itu
33		pertama jam pagi saya make

Hak cipta dilindungi undang-undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34		setengah jam, selanjutnya saya
35		pake dua jam, tiga jam jadi
36		bukan langsung 7 jam gitu
37		maksudnya. Tapi paling lama
38		kalau berturut-turut gitu waktu
39		nya 2 atau 3 jam paling itu karna
40		nonton drama
41	P	berati kayak ada jangka waktu
42		gitu ya kak makenya, misalnya
43		kalau nonton 2 jam, atau lihat
45		media sosial 1 jam kayak gitu ya
46		kak?
47	S	Iya, jadi ngga ini bukan
48		berturut-turut langsung 7 jam
49		itu ngga
50	P	Apakah kakak banyak
51		menghabiskan waktu kakak
52		untuk bermain hp dalam sehari?
53	S	yang pasti kita kan di zaman
54		sekarang ini pasti menggunakan
55		handphone kan, jadi bakal
56		megang hp gitu. Walau pun ga
57		selalu tapi pasti ada megang ya
58		gitu lah
59	P	Apa kakak mengecek hp
60		sambil berbicara dengan teman
61		atau kelompok tugas kuliah atau
62		ddalam perkuliahan?
63	S	ya tergantung kalau misalnya
64		ada notifikasi masuk ya itu kan
65		itu kita cek mana tau itu penting.
66		Tapi ada juga kala nya memang
67		kita ngecek hp kadang dengan
68		bosan gitukan, bosan dengan itu
69		gitu jadi pengen nengok hp gitu.
70		Ya pernah.
71	P	bosan dengan apa itu kak?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

72	S	ya suana bosan dengan keadaan
73		misalnya pas ngumpul atau
74		kuliah ya bosan suntuk gitukan
75		jadi pengen nengok hp ada
76	P	Apakah saudara lebih suka
77		bermain hp dibandingkan
78		berbaur dengan lingkungan
79		sekitar?
80	S	Oo kalau itu jelas ngga ya.
81		Karna bagaimana pun interaksi
82		sosial lebih enak di bandingkan
83		nengok hp aja. Jadi nengok hp
84		itu memenag enak ketika pengen
85		sendiri aja gitu.
86	P	lagi pengen sendiri dan tadi juga
87		kakak bilang ketika keadaan
88		bosan ya kak?
89	S	Hoooh ketika kadaan bosan
90	P	baik kak, terimakasih ya kak atas
91		wawancara kali ini
92	S	Oo iya sama-sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : AC

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa generasi Z

Baris	Peneliti/Subjek	Verbatim
1	P	hai kak, assalamualaikum
2		warahmatullahi wabarakatuh
3	S	hai kak, wa'alaikumussalam
4		warahmatullai wabarakatuh
5	P	Perkenalkan kak saya dari
6		magister UIN Suska riau, kali ini
7		mau wawancara kakak untuk tugas
8		penelitian saya. Jadi dalam hal ini
9		saya meminta kesediaan kakak
10		sebagai partisipan saya, apakah
11	S	boleh kak ?
12		Eee boleh kak
13	P	Baik dek kita langsung saja ya,
14		Apakah adek menggunakan
15		smartphone dalam kesehariannya?
16	S	iya kak, saya menggunakan
17		smartphone
18	P	Berapa lama kira-kira dek
19		menggunakan smartphone setiap
20		harinya?
21	S	Hmm, sering sih kak. Kayak
22		bangun tidur liat hp gitu, sering.
23	P	sering nya itu ada takaran berapa
24		jam nya gitu ga dek?
25	S	hmmm, mungkin kurang lebih dari
26		4/5 jam
27	P	dari 5 jam itu apa yang adek liat
28		dismartphone sampai selama itu?
29	S	kadang buka tik-tok, kadang liat
30		ini main game gitu, liat sosmed
31	P	Apa yang adek rasakan ketika
32		memegang smartphone selama itu?

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diinindungi Undang-Undang

33	S	hmm biar ga bosan aja sih, kayak
34		lebih...kayak. walaupun ga ada
35		kesibukkan tapi kalau main hp itu
36		jadi kesibukaan gitu kak
37	P	Oo untuk biar ada aktifitas gitu
38		ya dek?
39	S	iya, kalau ga liat hp kayak
40		kayak gabut aja gitu bawaannya
41	P	Oo begitu ya dek. Apakah
42		mengecheck hp sambil berbicara
43		dengan teman atau kelompok
44		tugas kuliah atau dalam
45		perkuliahan?
46	S	pernah sih tapi ga terlalu sering
47		lah kan, kayak kalau sama
48		teman-teman ya sesekali ngecek
49		hp juga sih
50	P	apa yang adek liat ketika saat itu?
51	S	liat notif dari someone bisa jadi
52		ataupun ya kadang liat teman
53		bicara nya juga kadang kalau
54		boring kan liat tik-tok,scrol tik-tok
55		gitu
56	P	Oo berrati adek ada punya
57		pasangan gitu ya kan, ketika ada
58		notif berrati adek langsung liat
59		smartphone nya?
60	S	Iya kak
61	P	apakah adek banyak
62		menghabiskan waktu untuk
63		bermain hp dalam sehari?
64	S	iya sih, lebih banyak liat hp nya
65		dari pada berintegrasi di
66		lingkungan sendiri gitu
67	P	itu apa yang adek liat bermain
68		smartphone tadi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

69	S	kadang liat tik-tok, liat isntagram,
70		kalau bosan main games ya git
71	P	berarti adek pemain games:
72	S	iya, Mobile lagend
73	P	Apakah adek lebih suka bermain
74		hp dibandingkan berbaur dengan
75		lingkungan sekitar?
76	S	hmm bisa jadi sih, lebih asik main
77		hp dari pada, kalau ketemu orang
78		yaudah sapa gitu, gitu aja sih ka
79	P	berarti adek ini lebih kayak sering
80		bermain smartphone nya ya?
81	S	iya sih kak, bisa dibilang begitu.
82		Soalnya kalau ga ada hp itu hidup
83		itu kayak ada kurang gitu. Kayak
84		kalau ga liat hp seharian aja pasti
85		kayak kebingungan gitu kayak ada
86		yang kurang kalau ga liat hp gitu
87	p	Oo berarti hp ada ini sering
88		bersama adek ya, pernah ga ketika
89		smartphone nya jauh dari
90		jangkauan adek gitu, apa perasaan
91		adek saat itu
92	S	paling itu kalau pas lagi tidur aja
93		sih hp nya kayak lagi di cas gitu
94	P	Y: Oo begitu, baik dek wawancara
95		kali ini sampai disini dulu
96		terimakasih sudah meluangkan
97		waktunya
98	S	oke kakak sama-sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L **SURAT-SURAT PENELITIAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN PRA RISET

Nomor: B-692E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Vira Yuspita Fitri
NIM : 22360223188
Jurusan : Psikologi S2
Semester : IV (Empat)

untuk melakukan pra riset di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Pengaruh Regulasi Diri Dan Empati Terhadap Phubbing Pada Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 April 2025
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : KWgKaz

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN TRY OUT

Nomor: B-1087E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2025

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Vira Yuspita Fitri
NIM : 22360223188
Jurusan : Psikologi S2
Semester : IV (Empat)

untuk melakukan *try out* di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Pengaruh Regulasi Diri Dan Empati Terhadap Phubbing Pada Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Juli 2025
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 2VlrhCq8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Ha...
mink UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN RISET

Nomor: B-1342E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2025

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Vira Yuspita Fitri
NIM : 22360223188
Jurusan : Psikologi S2
Semester : V (Lima)

untuk melakukan riset di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Pengaruh Regulasi Diri Dan Empati Terhadap Perilaku Phubbing Pada Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 15 Agustus 2025
Kuasa Dekan,

Dr. Diana Elfida, M. Si., Psikolog
NIP. 19711209 199803 2 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau